

Solid dan Semangat Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

BOSTON
Furniture Industries

Solids and passion for keep Sustainable Growth



Laporan Tahunan
Annual Report

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities



Laporan Tahunan 2022 PT Boston Furniture Industries Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2022 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information on sustainability principles in all aspects of the business being conducted as well as the Company's economic, social and environmental performances for the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, along with a comparison of previous years' performances. This Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year, prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Thus, the Company urges the stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information about this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Helmut Sandro Parulian

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Kawasan Industri Millenium
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A
Kec. Panongan, Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com

PT Boston Furniture Industries Tbk

PT Boston Furniture Industries Tbk, berdiri semenjak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta). Perseroan bergerak dalam bidang industri furniture berbahan kayu dan logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian.

Perseroan menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang modern dan teknik produksi yang maju dengan memperhatikan perkembangan seni baru.

Perseroan berupaya mengembangkan inspirasi yang tinggi, nilai desain, keahlian, kecanggihan, kemahiran dengan memperhatikan setiap detail, proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi untuk menghasilkan produk yang menampilkan nilai elegan dan kualitas bertaraf kelas dunia.

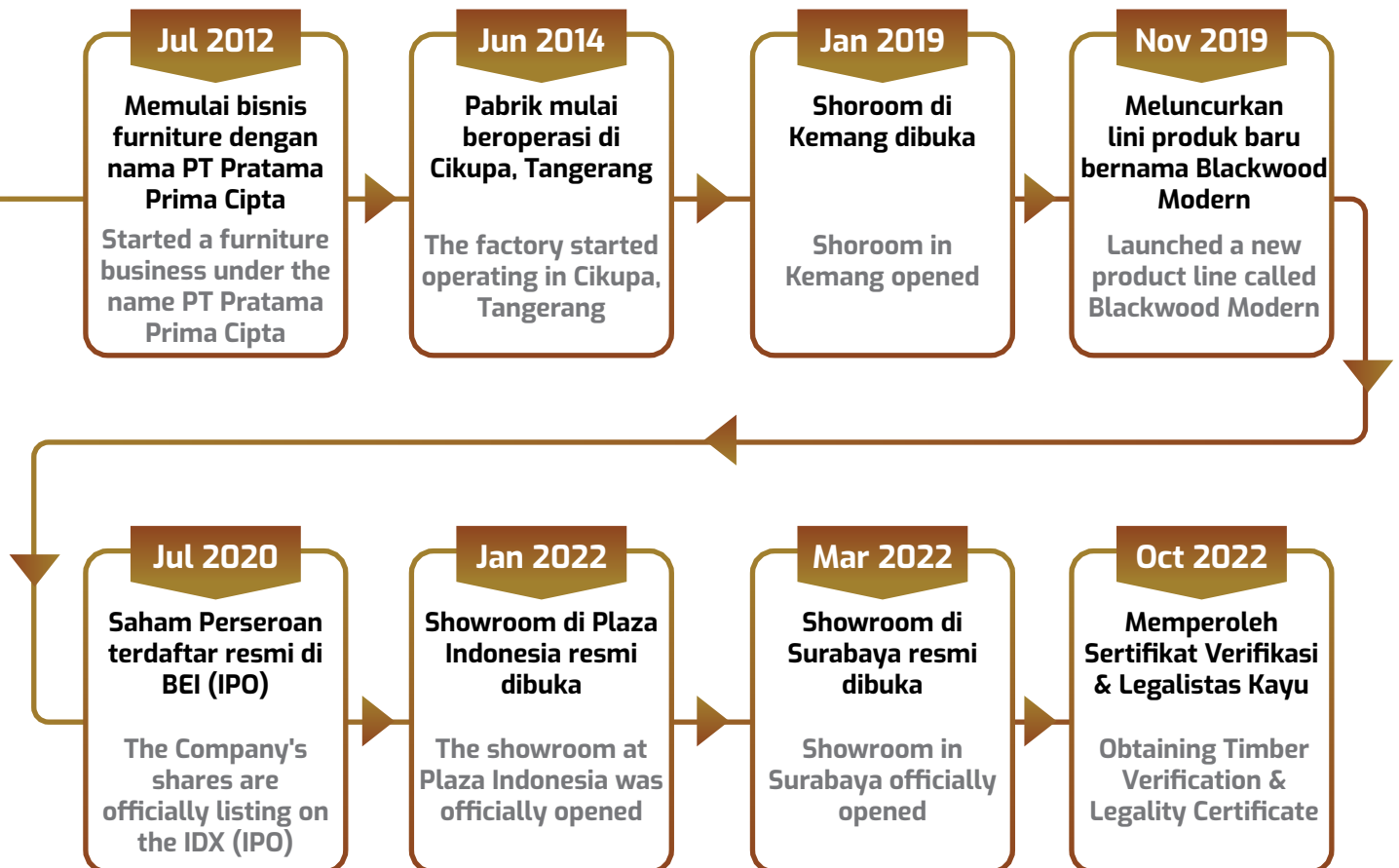
PT Boston Furniture Industries Tbk was established in 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta). The company is engaged in the furniture industry made of wood and metal for household and office needs with various types of products and variants.

The Company produces beautiful, artistic, and high-quality furniture using modern tools and equipment and advanced production techniques by taking into account the development of new modern art.

The Company seeks to develop high inspiration, design value, craftsmanship, sophistication, skills in paying attention to every detail, right proportions and high quality raw materials to produce products that display elegant value and world class quality.

TONGGAK SEJARAH

MILESTONE



Daftar Isi

— Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2
Tonggak Sejarah Milestone	3

06

IKHTISAR PERSEROAN

COMPANY SUMMARY



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Rasio Keuangan Financial Ratios	7
Kinerja Saham Stock Performance	9

11

LAPORAN MANAJEMEN

REPORT MANAGEMENT



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	12
Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Assessment of the Board of Commissioners on Performance Directors	14
Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Views on the Implementation of Governance Company	14
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Composition of the Board of Commissioners	14
Tantangan Usaha Perseroan Company Business Challenges	15
Strategi Usaha Perseroan Company Business Strategy	15
Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Views on Business Prospects and Strategy Company	16
Penutup Closing	17
Profil dewan Komisaris Board of Commissioners profile	18
Laporan Direksi Directors Report	20
Makro Ekonomi Macroeconomics	21
Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh Challenges Faced and Strategies Achieved Sustainability	21
Pencapaian Kinerja Tahun 2022 Achievement of Performance in 2022	22
Perbandingan antara hasil dan target Comparison between results and targets	23
Inovasi atau Pengembangan Perseroan tahun 2022 Company Innovation or Development year 2022.	23
Susunan Anggota Direksi Composition of Members of the Board of Directors	24
Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. The role of the Board of Directors in formulating strategy and the Company's strategic policies.	24
Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan. The process carried out by the Board of Directors for ensure strategy implementation Company.	24
Prospek Keberlanjutan Usaha Prospects for Business Continuity	24
Strategi Jangka Panjang Long Term Strategy	25
Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Perseroan Implementation of Internal Control Systems and Company Risk Management System	26
Penutup Long Term Strategy	27
Profil Direksi Board Of Directors Profile	28

31

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Tentang Perseroan About the Company	32
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	32
Visi dan Misi VISION AND MISSION	33
Kegiatan Usaha Business activities	34
Wilayah Operasional Operational Areas	36
Sertifikasi Dan Penghargaan Jika Ada Certification And Awards If Any	36
Hak Atas Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights	36
Keanggotaan Asosiasi Perseroan Company Association Membership	37
Struktur Organisasi Organizational Structure	37
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung. Affiliation with members of the Board Other commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly direct.	37
Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Changes in the composition of Board members Commissioners and the reason for the change.	38
Sumber Daya Manusia Human Resources	38
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	39
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten Baik Langsung maupun Tidak Langsung Major and Controlling Shareholders Issuers Both Directly and Indirectly	40
Pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku. Shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year.	41
Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders by Status Ownership	41
Pengungkapan Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi Commissioners and Directors Information Disclosure Policy	41
Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum Description of Legal Entity Shareholders	46
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	46
Informasi Pencatatan Efek Lainnya. Other Securities Listing Information.	46
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession	47

49

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi Economic Review	50
Tinjauan Operasi Tinjauan Operasi	50
Tinjauan Pemasaran Marketing Review	54

49

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Keunggulan Kompetitif Competitive advantage	54
Tinjauan keuangan Financial review	56
Kemampuan membayar utang Ability to pay debts	60
Tingkat kolektibilitas piutang Receivables collectibility level	61
Struktur Modal Capital Structure	61
Investasi barang modal Capital goods investment	61
Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material ties for investment in goods capital	61
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Realization of the use of the proceeds from the offering general.	61
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	62
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties	62
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Share Ownership Program by Management and/or Employees	62
Kebijakan Dividen Dividend Policy	62
Perbandingan antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target Comparison between Targets/Projections and Target Realization	63
Prospek usaha Perseroan The Company's business prospects	63
Strategi Usaha Perseroan Company Business Strategy	64
Proyeksi Pencapaian 2023 2023 Achievement Projection	65
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	65
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Amendments to Laws and Regulations that have a Significant Impact on Company	65
Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Uncertainty of Economic Conditions	65
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After Report Date Finance	66

67

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment	68
Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Implementation	68
Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 Annual GMS Resolutions and Realizations of the 2022 Annual GMS Resolutions	73

67

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Dewan Komisaris Board of Commissioners	74
Direksi Board of Directors	78
Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Performance Assessment of the Board of Directors and Supporting Organs	79
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	80
Komite Audit Audit Committee	82
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	85
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	91
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	93
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	94
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	97
Kode Etik Code of Ethics	97
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	98
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	100
Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anti-Corruption Policy	101
Checklis isi laporan Tahunan Checklist the contents of the Annual report	103

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

101

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

129

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

117

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



139

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



01

Ikhtisar Perseroan

Company Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Posisi Keuangan (dalam ribuan rupiah)	2022	2021	2020	Financial Position (in thousand rupiah)
Aset Lancar	21.795.161	18.997.498	41.328.232	Current Assets
Aset Tidak Lancar	40.255.129	45.104.001	26.936.811	Non-Current Assets
Jumlah Aset	62.050.290	64.101.499	68.265.043	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.710.885	14.622.930	17.354.953	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.452.582	5.734.213	4.240.339	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.163.467	20.357.143	21.595.293	Total Liabilities
Total Ekuitas	44.886.823	43.744.356	46.669.751	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	62.050.290	64.101.499	68.265.043	Total Liabilities And Equity

Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah)	2022	2021	2020	Profit And Loss (in thousand rupiah)
Penjualan	47.025.953	37.446.026	23.985.877	Sales
Beban pokok pendapatan	(26.559.471)	(23.674.627)	(14.812.197)	Cost of good sold
Laba kotor	20.466.482	13.771.399	9.173.680	Gross profit
Beban usaha	(18.118.441)	(16.552.859)	(7.934.930)	General & administrative expenses
Laba (rugi) usaha	2.348.041	(2.781.460)	1.238.750	Profit (loss) operation
Pendapatan (beban) keuangan	(985.400)	(1.093.663)	(766.903)	Finance income (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(518.748)	789.398	(264.692)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	843.894	(3.085.725)	207.155	Profit (loss) For The Current Year
Penghasilan komprehensif lain	298.574	(197.120)	56.025	Other comprehensive income (charge)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	1.142.467	(3.282.845)	263.180	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	843.893	(3.085.725)	207.155	Owner of the parent



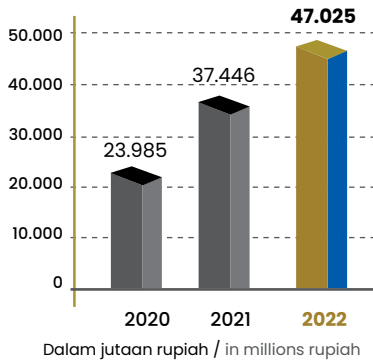
Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah)	2022	2021	2020	Profit And Loss (in thousand rupiah)
Kepentingan non pengendali	0,051	0,116	0,029	Noncontrolling interests total
Jumlah	843.894	(3.085.725)	207.155	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berhalan yang diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.142.467	(3.282.845)	263.179	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	0,051	0,116	0,029	Noncontrolling interests total
Jumlah	1.142.467	(3.282.845)	263.179	Total
Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	0,69	(2,27)	0,21	Basic earning per share

Rasio-Rasio Keuangan

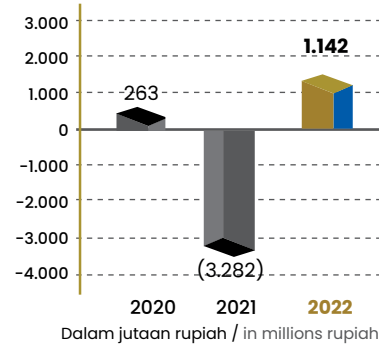
Financial Ratios

RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIOS
Pendapatan Usaha	25,58%	56,12%	-2,87%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	12,19%	59,83%	-7,28%	Cost of Goods Sold
Laba Usaha	-184,42%	-324,54%	-38%	Operating Income
Jumlah Aset	-3,20%	-6,10%	160,54%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-15,69%	-5,73%	29,78%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,61%	-6,27%	388,10%	Total Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	1,79%	-8,24%	0,86%	Net Profit or Loss to Sales
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	1,36%	-4,81%	0,30%	Net Profit or Loss to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	1,88%	-7,05%	0,44%	Net Profit or Loss to Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	158,96%	129,92%	238,14%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	38,24%	46,54%	46,27%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	27,66%	31,76%	31,63%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	72,34%	68,24%	68,37%	Total Equity to Total Assets

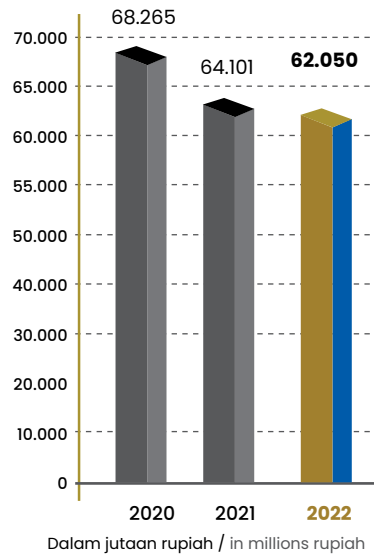
Penjualan
Sales



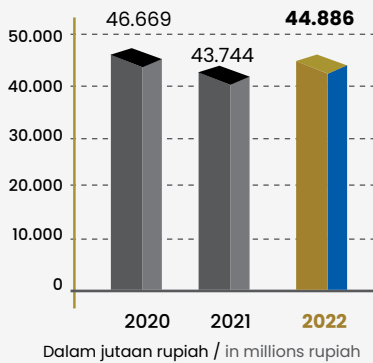
Laba Komprehensif
Comprehensive Income



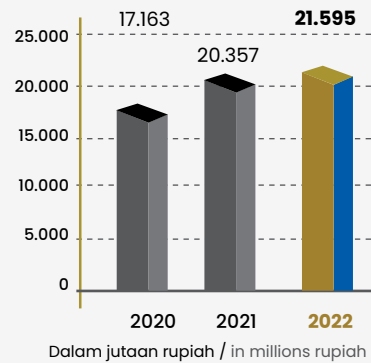
Aset
Assets



Ekuitas
Equity



Liabilitas
Liabilities





Kinerja Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, pada tanggal 7 Juli 2020. Saham ditawarkan kepada publik dengan jumlah saham sebanyak 400.000.000 saham Baru atau sebanyak 24,24% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan harga penawaran Rp100,- setiap saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp40.000.000.000,-.

Jumlah saham yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 saham. Sementara itu, jumlah Waran seri I yang disetujui untuk diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak 400.000.000 Waran seri I.

Ikhtisar Saham Tahun 2022

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2022	46	49	26	28	-18	1.653.574.499	885.522.800	27.279.586.900	46.300.085.972
TW1	46	47	36	38	-8	1.653.574.499	297.542.600	6.605.334.600	62.835.830.962
TW2	38	38	29	39	1	1.653.574.499	52.953.100	1.787.922.000	64.489.405.461
TW3	30	49	28	30	0	1.653.574.499	456.672.600	15.543.680.600	49.607.234.970
TW4	30	33	26	28	-2	1.653.574.499	78.354.500	3.342.649.700	46.300.085.972

Ikhtisar Saham Tahun 2021

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2021	104	342	48	46	-58	1.650.006.100	3.531.191.600	186.122.850.600	75.900.280.600
TW1	104	114	94	99	-5	1.650.006.100	8.803.800	864.381.800	163.350.603.900
TW2	99	120	99	107	8	1.650.960.023	4.500.000	468.130.900	176.652.722.461
TW3	106	342	101	39	-67	1.653.574.499	2.145.960.400	115.700.259.100	64.489.405.461
TW4	38	68	48	46	8	1.653.574.499	1.371.927.400	69.090.078.800	76.064.426.954

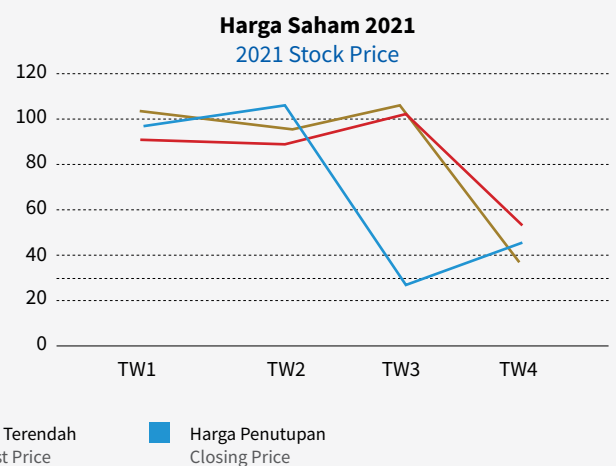
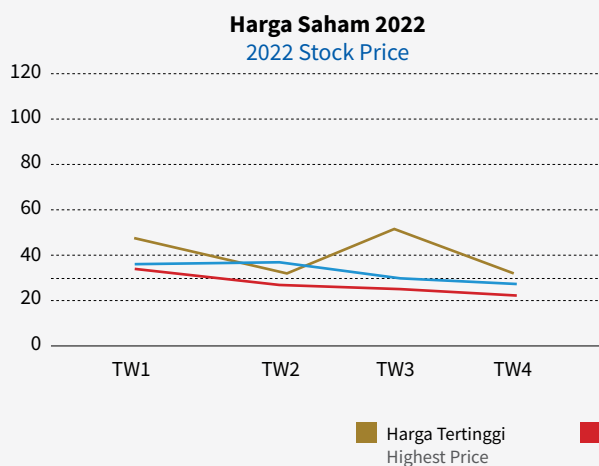
Stock Performance

The Company carried out its Initial Public Offering on 7 July 2020. A total of 400,000,000 new shares or 24.24% of the Company's issued and paid-up capital at an offering price of Rp100 per share, were offered to the public, so that the Company obtained funds of Rp40,000,000,000,-.

The number of shares approved for issuance in this Public Offering is 400,000,000 shares. Meanwhile, the number of Series I Warrants approved to be issued in this Public Offering is 400,000,000 Series I Warrants.

2022 Share Highlight

2021 Share Highlight



Informasi Saham

Pada tahun 2022, perdagangan Saham Perseroan tidak mendapatkan kebijakan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dari otoritas Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan tidak terdapat transaksi yang dapat mengubah jumlah nilai dan jumlah saham Perseroan.

Komposisi Pemegang Saham

Keterangan Information Description Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of Value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	1.093.735.000	6,62%
Masyarakat / Public	387.200.999	3.872.009.990	23,42%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of issued and Fully Paid-in Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100%
Saham Dalam Portepel/Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

Share Information

In 2022, trading of the Company's Shares received no policy of temporary suspension of stock trading from Indonesian Stock Exchange ("IDX") authority and there was no transaction that changed the total value and total number of the Company's shares.

Composition of Shareholders



**Laporan
Manajemen**
Report Management

02

Laporan Dewan Komisaris

— Board of Commissioners Report



YOHAN SATYA

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

— Dear Shareholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena kami dapat menghadapi segala tantangan dan melalui tahun 2022 dengan baik ditengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty, who has enabled us to face all challenges and went through 2022 well, amidst economic conditions that had not fully recovered. Kindly allow us to submit the Board of Commissioners' Supervisory Report on the management of the company by the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2022.

Pandangan Ekonomi Makro & Mikro yang berhubungan dengan Bisnis Perseroan

Perbaikan ekonomi global terus berlanjut di sepanjang tahun 2022. Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh positif 5,31% dan diproyeksikan akan berkelanjutan di tahun 2023. Telah terbentuknya imunitas massal telah mengatasi pandemi, sehingga tingkat mobilitas masyarakat meningkat dan berdampak pada perekonomian.

Pada tahun 2022, kinerja makroekonomi Indonesia dalam industri furnitur diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan dan stabilitas. Ekspor furnitur Indonesia telah mengalami tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022. Industri furnitur Indonesia telah didorong oleh permintaan yang kuat dari pasar domestik dan internasional, dan pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung pertumbuhan industri ini. Selain itu, kondisi politik dan ekonomi yang stabil di Indonesia, ditambah dengan sumber daya alam yang melimpah, menjadikan Indonesia sebagai tujuan menarik bagi investasi asing di industri furnitur. Namun, tantangan seperti kenaikan biaya bahan baku dan persaingan dari negara-negara lain di kawasan ini dapat menjadi ancaman bagi pertumbuhan industri ini. Secara keseluruhan, industri mebel Indonesia siap untuk berkinerja baik pada tahun 2022, tetapi harus tetap waspada dalam menghadapi tantangan-tantangan ini.

Views of Macro & Micro Economics related to the Company's Business

The global economy recovery continues throughout 2022. The Indonesian economy recorded a positive growth of 5.31% and is projected to continue in 2023. The herd immunity had been established and helped overcome the pandemic, leading to the increase of people mobility and impacting the economy.

In 2022, Indonesia's macroeconomic performance in the furniture industry is forecasted to show growth and stability. Indonesia's furniture export is having an uptrend in recent years, and this trend is expected to continue well into 2022. Indonesian furniture industry has been fueled with strong demand from both the domestic and international markets, and government has been taking steps to support the growth of this industry. Also, the stable political and economic conditions in Indonesia, coupled with abundant natural resources, has turned Indonesia into an attractive destination for foreign investment in furniture industry. Yet, challenges such as the rising cost of raw materials and competition from other countries in the region may pose a threat to the growth of this industry. Overall, the Indonesian furniture industry is ready to have stellar performance in 2022, but must remain vigilant in facing these challenges.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Direksi telah berhasil mencapai beberapa indikator kinerja utama, termasuk meningkatkan penjualan, meningkatkan brand awareness, dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Selain itu, mereka juga telah menunjukkan tingkat produktivitas, efektivitas, dan efisiensi yang luar biasa dalam kegiatan operasional mereka, yang mengarah pada kinerja yang lebih baik secara keseluruhan. Direksi juga telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghargai kerja keras dan dedikasi Direksi, dan memberikan apresiasi atas kinerja mereka yang luar biasa.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam operasi perusahaan sangat penting untuk memastikan praktik bisnis yang etis, transparansi, dan akuntabilitas. GCG mencakup serangkaian prinsip dan pedoman yang mengedepankan kepentingan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Perusahaan yang menerapkan GCG dalam operasinya lebih mungkin untuk menarik investor, membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko yang terkait dengan perilaku tidak etis atau ketidakpatuhan. Prinsip-prinsip GCG biasanya mencakup bidang-bidang seperti struktur dewan dan manajemen, pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan menerapkan GCG, perusahaan dapat meningkatkan reputasinya, menumbuhkan budaya integritas dan akuntabilitas, dan pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari:

Komisaris Utama : Yohan Satya
Komisaris Independen : Eric Effendy

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors has succeeded to achieve some key performance indicators, including increasing sales, improving brand awareness, and implementing good corporate governance (GCG) practice. They have also demonstrated outstanding level of productivity, effectiveness, and efficiency in the operations, leading to better overall performance. The Board of Directors has also shown a strong commitment to adhere to regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX), to ensure that the Company complies with all of the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners valued the hard work and dedication of the Board of Directors, and appreciated their outstanding performance.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's operations is very important to ensure ethical business practices, transparency and accountability. GCG includes a set of principles and guidelines that prioritize the best interests of all of the stakeholders, including the shareholders, employees, customers and the wider communities. Companies that implement GCG in the operations are more likely to attract investors, forging trust with their stakeholders, and reduce risks associated with unethical or non-compliance behaviors. GCG principles typically cover areas such as board and management structures, financial reporting, risk management and corporate social responsibility. By implementing GCG, companies will be able to improve their reputation, foster the culture of integrity and accountability, and eventually increase long-term sustainability and profitability.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022 there was no change of members of the Board of Commissioners of the Company, that consists of:

President Commissioner : Yohan Satya
Independent Commissioner : Eric Effendy



Tantangan Usaha Perseroan

Bagi Perseroan yang memproduksi furnitur kelas atas di Indonesia, tahun 2022 mungkin menghadirkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan yang signifikan adalah meningkatnya biaya bahan baku, termasuk kayu dan kain kualitas tinggi, yang sangat penting untuk membuat furnitur mewah. Hal ini menyebabkan biaya produksi yang lebih tinggi dan pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Selain itu, persaingan industri untuk merek furnitur kelas atas di kawasan ini sangat ketat, sehingga Perseroan perlu fokus pada inovasi dan desain untuk menonjol di pasar. Tantangan lain yang mungkin dihadapi Perseroan adalah kebutuhan untuk memenuhi preferensi dan tren konsumen yang terus berubah, termasuk keberlanjutan dan keramahan lingkungan. Perseroan harus memastikan bahwa mereka menggunakan bahan dan proses produksi yang berkelanjutan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan harus terus menarik dan mempertahankan pengrajin dan perajin yang terampil untuk mempertahankan standar produksi yang tinggi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perseroan harus tetap waspada, berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, dan membedakan diri mereka dari para pesaing dengan menawarkan produk yang unik dan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan target pasar mereka.

Strategi Usaha Perseroan

Untuk menangkap peluang dan prospek masa depan dalam industri furnitur di Indonesia dan di seluruh dunia, perusahaan furnitur dapat mengadopsi strategi yang tepat dan sesuai. Pertama, Perseroan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi yang memenuhi permintaan dan preferensi pelanggan yang terus berubah. Hal ini dapat Perseroan untuk membedakan diri mereka dari para pesaing dan menangkap segmen pasar yang baru. Kedua, Perseroan dapat memperluas saluran distribusi, baik secara online maupun offline, untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan pangsa pasar. Ketiga, Perseroan berfokus membangun hubungan yang kuat dan tahan lama dengan pemasok dan pelanggan, yang dapat membantu mereka mendapatkan harga yang lebih baik, pengiriman tepat waktu, dan bisnis yang berulang. Keempat, Perseroan dapat mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam kegiatan operasional, yang dapat meningkatkan citra Perseroan dan menarik bagi pelanggan yang memprioritaskan keberlanjutan. Terakhir, Perseroan

Company Business Challenges

For the Company that produce high-end furniture in Indonesia, 2022 may present some challenges that need to be addressed. One of the significant challenges is the rising cost of raw materials, including high-quality wood and fabrics, which are essential for making luxury furniture. This leads to higher production costs and eventually affects the Company's profitability. In addition, the industry competition for high-end furniture brands in this region is highly competitive, so that the Company needs to focus on the innovation and design to stand out in the market. Another challenge that the Company may need to face is the requirement to meet the ever-changing consumer preferences and trends, including on sustainability and environmental friendliness. The Company needs to ensure that they use sustainable material as well as production processes in coping with the growing demand for environmentally friendly products. Also, the Company need to continue attracting and retaining skilled artisans and craftsmen to maintain the high production standards. In overcoming these challenges, the Company must remain vigilant, investing in the research and development, while differentiating themselves from the other competitors by offering unique, high-quality products that are fulfilling the needs of their target market.

Company Business Strategy

To capture future opportunities and prospects in the furniture industry in Indonesia and worldwide, it is possible for furniture companies to adopt the correct and appropriate strategies. First, the Company is investing in the research and development to develop innovative and high-quality products to meet the ever-changing customer demands and preferences. This allows the Company to differentiate itself from the other competitors and capturing new market segments. Second, the Company can expand the distribution channels, both online and offline, to reach an even wider customer base and increasing market share. Third, the Company focuses on building strong and long-lasting relationships with both the suppliers and customers, which enabled them to get better prices, on-time delivery, and recurring business. Fourth, the Company can adopt the sustainable and environmentally friendly practices in the operational activities, which may enhance the Company's image and appeal to customers who prioritize sustainability. Finally, the Company can follow the trend and development in the industry, as well as being proactive in identifying and overcoming

dapat mengikuti tren dan perkembangan industri, serta proaktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko dan peluang. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, Perseroan dapat memosisikan diri untuk meraih kesuksesan jangka panjang dan memanfaatkan peluang dan prospek yang terus berkembang di industri mebel di Indonesia dan di seluruh dunia.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Bagi Perseroan yang membuat furnitur kelas atas di Indonesia, prospek industri untuk tahun 2022 adalah positif. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatnya jumlah kelas menengah, permintaan akan barang-barang mewah seperti furnitur kelas atas diperkirakan akan meningkat. Upaya pemerintah untuk mendukung industri ini, seperti memberikan insentif untuk investasi, juga akan menguntungkan produsen furnitur kelas atas. Agar tetap kompetitif, Perseroan perlu fokus untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang menonjol di pasar dan menarik bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan dapat memanfaatkan kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia untuk menciptakan desain unik yang membedakan produk mereka dari para pesaing. Secara keseluruhan, dengan meningkatnya permintaan akan furnitur kelas atas di Indonesia, prospek industri untuk tahun 2022 cukup menjanjikan bagi perusahaan-perusahaan yang menciptakan produk berkualitas tinggi dan unik.

Prospek industri furnitur untuk tahun 2023 di Indonesia diperkirakan akan tetap positif. Industri furnitur di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten selama bertahun-tahun, dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023. Dengan pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya permintaan akan furnitur berkualitas, industri ini siap untuk mendapatkan keuntungan dari meningkatnya daya beli konsumen. Selain itu, upaya pemerintah untuk mendukung industri ini, seperti memberikan insentif untuk investasi dan meningkatkan infrastruktur, diharapkan dapat semakin mendorong pertumbuhan. Namun, industri ini mungkin menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya bahan baku, persaingan yang ketat dari negara-negara lain di kawasan ini, dan perubahan preferensi konsumen. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, industri ini perlu fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan kualitas untuk mempertahankan daya saingnya di pasar global. Secara keseluruhan, industri furnitur di Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2023, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan dukungan pemerintah.

the potential risks and opportunities. Through the adoption of these strategies, the Company can establish a position for long-term success and capitalizing on the growing opportunities and prospects in the furniture industry in Indonesia and worldwide.

View on Business Prospects and Company Strategy

For the Company that produce high-end furniture in Indonesia, the 2022 industry outlook is positive. In line with the growth of Indonesia's economy and the growing middle class, demand for luxury goods such as high-end furniture is also expected to rise. Efforts made by the government to support the industry, through provision of incentives for investment, will also be beneficial for the high-end furniture manufacturers. To remain on the competitive edge, the Company needs to focus on producing high-quality products that stand out in the market and appeal to its customers. Also, the Company can capitalize on the abundance of Indonesia's cultural wealth and natural resources to create unique designs that differentiate their products from the other competitors. Overall, with the growing demand for high-end furniture in Indonesia, the outlook for the industry for 2022 is quite promising for companies that are capable of creating high-quality and unique products.

In 2023, the prospect for the furniture industry in Indonesia is forecasted to remain positive. Indonesia furniture industry has been showing consistent growth over the years, and this trend is predicted to continue well into 2023. With the growing middle class and increasing demand for quality furniture, the industry is ready to reap the benefit from the increasing consumer spending power. In addition, efforts made by the government to support this industry, such as through provision of incentives for investment and improving infrastructure, are expected to drive the growth even further. However, the industry may face challenges such as the rising cost of raw materials, intense competition from the other countries in the region, and ever-changing consumer preferences. To address these challenges, the industry needs to focus on innovation, sustainability and quality in order to maintain its competitiveness in the global market. Overall, the Indonesia furniture industry is expected to experience sustainable growth in 2023, driven by strong domestic demand and government support.



Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi serta manajemen di bawahnya yang telah menyajikan kinerja dan usaha yang sangat baik di tahun 2022. Kepada para pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik, sehingga manajemen bisa menjalankan kegiatan usaha dengan baik dalam menghadapi setiap tantangan.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors and its management for presenting above the board performance and efforts in 2022. We also express our highest appreciation to the rest of the stakeholders for the well-established cooperation, enabling the management to carry out business activities well in facing each and every challenge.

Tengerang, April 2023 / Tengerang, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Yohan Satya

Komisaris Utama / President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

— Board of Commissioners Profile

Dasar Hukum Penunjukannya.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh komisaris saling bersinergi dan bertanggung jawab di bidangnya masing-masing di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan kepada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.36 Tanggal 17 Januari 2020 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di kota Bogor.

Legal Basis of Appointment.

The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All commissioners synergize with each other and is responsible for the respective fields under the coordination of the President Commissioner. The legal basis of appointment of the Board of Commissioners is based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 36 dated 17 January 2020 made before Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notary in Bogor city.



Yohan Satya

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta) sampai dengan saat ini.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama dari Perseroan.

Indonesian citizen, 37 years old.

He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Northridge, United States of America in 2009.

Served as President Commissioner of the Company since 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta) until now.

Apart from serving as the Company's President Commissioner, he also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Has a family relationship with the President Director of the Company.



Eric Effendy

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Pernah menjabat sebagai :

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019).
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015).
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit pada Perseroan.

Indonesian citizen, 44 years old.

He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanagara in 2002.

Served as Independent Commissioner of the Company since 2020 until now.

Previously served as :

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager of PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Independent Director of PT Natura City Developments Tbk (2018-2019).
- Manager of Business Developments of PT Rajawali Corpora (2008- 2015).
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008)

Apart from serving as an Independent Commissioner, he also serves as chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Audit Committee of the Company.

Laporan Direksi

— Directors Report



HARDY SATYA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

— Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan dapat menghadapi segala tantangan dan melalui tahun 2022 dengan mencatatkan kinerja yang positif meskipun kondisi perekonomian masih dalam pemulihan. Perkenankan kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty, as the Company has managed to face all challenges and went through 2022 with positive performances, despite the economic conditions that still on recovery. Allow us to submit the summary of the Company's performance for the financial year ending 31 December 2022.

Makro Ekonomi

Kinerja ekonomi makro Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan positif, dengan ekonomi yang diproyeksikan akan tumbuh dengan stabil. Industri furnitur merupakan kontributor utama bagi perekonomian Indonesia, dan kinerjanya terkait erat dengan kinerja ekonomi negara secara keseluruhan. Upaya Pemerintah yang sedang berlangsung untuk mendukung industri ini, seperti meningkatkan infrastruktur dan memberikan insentif untuk investasi, kemungkinan besar akan berdampak positif pada pertumbuhan industri furnitur. Namun, industri ini mungkin menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya produksi seperti bahan baku, persaingan dari negara-negara lain di kawasan ini, dan kebutuhan akan keberlanjutan. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menciptakan ketidakpastian dan gangguan dalam rantai pasokan global, yang dapat memengaruhi kemampuan produksi dan ekspor industri. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan furnitur di Indonesia harus tetap gesit, fokus pada inovasi dan kualitas, serta beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dan kondisi pasar global. Secara keseluruhan, industri furnitur di Indonesia diperkirakan akan melanjutkan lintasan pertumbuhannya pada tahun 2022, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan dukungan pemerintah, tetapi Perseroan harus tetap waspada dan tanggap terhadap tantangan untuk mempertahankan kinerjanya.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Industri mebel Indonesia diperkirakan akan menghadapi beberapa tantangan pada tahun 2022. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya biaya bahan baku seperti kayu dan kain, yang dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi. Tantangan lainnya adalah meningkatnya persaingan dari negara-negara lain di kawasan ini, seperti Vietnam dan Malaysia, yang

Macroeconomics

Indonesia's macroeconomic performance in 2022 is forecasted to be positive, with the economy projected to grow steadily. Furniture industry is a major contributor to the Indonesian economy, and its performance is closely related to the country's overall economic performance. The ongoing efforts made by the Government to support the industry, such as infrastructure improvement and provision of incentives for investment, are likely to bring positive impact to the growth of the furniture industry. However, the industry may still be facing challenges such as rising production costs such as raw materials, competition from the other countries in the region, and the need for sustainability. Also, the COVID-19 pandemic has created uncertainties as well as disruption to global supply chains, which could be affecting the production capacity and export of the industry. Therefore, furniture companies in Indonesia must remain agile, focus on both the innovation and quality, as well as adapting to the changing consumer preferences and global market conditions. Overall, the furniture industry in Indonesia is expected to continue its growth trajectory in 2022, propelled by strong domestic demand and support from the government, nevertheless the Company must remain vigilant and responsive to challenges to maintain its performance.

Challenges Faced and Sustainability Strategies Followed

In 2022, Indonesian furniture industry is estimated to face several challenges. One of the main challenges is the rising cost of raw materials such as wood and fabrics, leading to an increase in the production costs. Another challenge is the increasing competition from other countries in the region, such as Vietnam and Malaysia, by offering lower production costs and a

menawarkan biaya produksi yang lebih rendah dan lingkungan bisnis yang lebih menguntungkan. Pandemi COVID-19 juga telah menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global, yang dapat memengaruhi kemampuan produksi dan ekspor industri. Selain itu, industri ini perlu fokus pada keberlanjutan, termasuk penggunaan bahan dan proses produksi yang ramah lingkungan, untuk memenuhi perubahan preferensi konsumen dan kondisi pasar global. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan-perusahaan mebel di Indonesia harus berinvestasi pada inovasi dan teknologi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta membedakan diri mereka dari para pesaing dengan menawarkan produk-produk yang unik dan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan target pasar mereka.

Untuk menghadapi tantangan di industri mebel Indonesia pada tahun 2022, Perseroan perlu mengembangkan kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan. Pertama, Perseroan harus fokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan berinvestasi pada teknologi, merampingkan proses produksi, dan meningkatkan manajemen rantai pasokan. Hal ini akan membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saing. Kedua, Perseroan harus memprioritaskan keberlanjutan dengan menggunakan bahan dan proses produksi yang ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk yang berkelanjutan. Ketiga, Perseroan harus membedakan diri mereka dari pesaing dengan menawarkan produk yang unik dan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan target pasar mereka. Hal ini dapat dicapai melalui penelitian dan pengembangan, inovasi produk, dan kemitraan strategis dengan para desainer dan arsitek. Terakhir, Perseroan harus menjajaki pasar dan peluang baru, seperti e-commerce dan pemasaran digital, untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Tahun 2022 merupakan tahun yang sukses bagi Perseroan, dengan beberapa pencapaian signifikan yang membantu memperkuat posisinya di pasar furnitur Indonesia. Pertama, Perseroan membuka ruang pameran baru di dua lokasi strategis: Plaza Indonesia di Jakarta dan Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia. Ruang pameran baru ini telah membantu Perseroan memperluas jangkauannya dan menarik lebih banyak pelanggan. Kedua, Perseroan berhasil meraih peningkatan penjualan yang substansial, yang didorong oleh produk-produk berkualitas tinggi dan strategi pemasaran yang efektif. Pertumbuhan pendapatan ini merupakan bukti dedikasi Perseroan terhadap inovasi, kepuasan pelanggan, dan ekspansi strategis. Selain itu, Perseroan juga memperoleh sertifikat SVLK, yang merupakan tanda kepatuhan terhadap persyaratan hukum Indonesia untuk kayu dan produk kayu. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan praktik kehutanan yang bertanggung jawab. Dengan pencapaian-pencapaian ini, Perseroan berada pada

more favorable business environment. The COVID-19 pandemic has also caused disruptions to the global supply chains, which could be affecting the production capacity and export of the industry. In addition, the industry also need to be focusing its attention on sustainability, including on the use of environmentally friendly materials and production processes, to cope with the changing consumer preferences and the global market conditions. To overcome all of these challenges, furniture companies in Indonesia need to invest in innovation and technology, improving both the efficiency and productivity, as well as differentiating themselves from the other competitors by offering unique and high-quality products that meet the needs of their target market.

To face challenges in the Indonesian furniture industry in 2022, the Company needs to develop strategic policies to ensure its sustainable growth and success. First, the Company need to focus on increasing the efficiency and productivity by investing in technology, streamlining the production processes, and improving its supply chain management. All of these will help reducing the production costs while increasing the competitiveness. Second, the Company must be prioritizing sustainability by utilizing environmentally friendly materials and production processes to meet the ever-increasing demand for sustainable products. Third, the Company must differentiate themselves from the other competitors by offering unique and high-quality products that meet the needs of their target market. This can be achieved through research and development, product innovation, and strategic partnerships with the designers and architects. Finally, the Company need to explore new markets and opportunities, for example the e-commerce and digital marketing, to broaden its customer base as well as increase the revenue.

Achievement of Performance in 2022

2022 is considered as a successful year for the Company, with several significant achievements that helped solidify its position in the Indonesian furniture market. First, the Company opened up new showrooms in two strategic locations: Plaza Indonesia in Jakarta and Surabaya, Indonesia's second largest city. These two new showrooms have helped the Company in expanding its reach and attracting more customers. Second, the Company had managed to achieve a substantial increase in sales, which was driven by high quality products and the effective marketing strategy. This revenue growth is a testament to the Company's dedication to innovation, customer satisfaction, and strategic expansion. In addition, the Company also obtained the SVLK certificate, as a sign of compliance with the Indonesian legal requirements for timber and wood products. This certification serves as evidence to the Company's commitment to sustainability and responsible forestry practice. Equipped with all of these achievements, the



posisi yang tepat untuk melanjutkan pertumbuhan dan kesuksesannya di industri mebel Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Pada sisi kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan dengan catatan sebagai berikut:

1. Total Aset pada tahun 2022 mencapai Rp62,05 miliar atau turun 3,2% dibandingkan Rp64,10 miliar pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada asset tidak lancar sebesar 10,75% atau Rp4,84 miliar.
2. Liabilitas Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp17,16 miliar, turun sebesar 15,69% dibanding Liabilitas pada akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp20,35 miliar. Hal ini lebih dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 39,79% atau Rp2,28 miliar.
3. Total Ekuitas tercatat sebesar Rp44,88 miliar di tahun 2022, naik 2,61% dibandingkan Rp43,74 miliar pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba ditahan yang dikarenakan pencapaian laba Perseroan.
4. Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan Pendapatan pada tahun buku 2022 sebesar Rp9,57 miliar, meningkat sebesar 25,58% dibanding tahun 2021 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp37,44 miliar menjadi Rp47,02 miliar.
5. Selama tahun 2022 Perseroan membukukan laba Rp1,1 miliar, atau meningkat sebesar 134,8% dari rugi Rp3,2 miliar pada tahun 2021.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjual sebanyak 1.291 unit meningkat 32,41% dari tahun 2021 yang sebesar 975 unit.

Perbandingan antara hasil dan target

No.	URAIAN Description	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization of 2022	Pencapaian Achievement (%)
1.	Penjualan (unit) / Sales (unit)	1.697 unit	1.291 unit	76,08
2.	Pendapatan / Revenue	65.737.190.430	47.025.953.448	71,54
3.	Aset / Assets	88.497.399.509	62.050.290.153	70,12
4.	Laba bersih / Net Profit	7.726.800.527	843.893.534	11,60
5.	Ekuitas / Equity	76.971.399.163	44.886.823.107	58,32

Inovasi atau Pengembangan Perseroan tahun 2022.

Perseroan berfokus untuk terus mengembangkan inovasi dalam upaya meningkatkan brand awareness nya. Hal ini dilakukan dengan membuka dua showroom baru di Plaza Indonesia dan di Surabaya yang sangat membantu meningkatkan pemahaman konsumen

Company is in the right spot to continue its growth and success in the Indonesian furniture industry for the coming years.

As for the financial performance, the Company was able to record performance as stated in the Company's Audited Financial Statements with the following notes:

1. In 2022, the total assets reached Rp62.05 billion, a decrease of 3.2% compared to Rp64.10 billion recorded in 2021. This was due to a decrease in non-current assets of 10.75% or Rp4.8 billion.
2. In 2022, the Company's Liabilities was Rp17.16 billion, a decrease of 15.69% compared to Rp 20.35 billion Liabilities recorded at the end of 2021. This was mainly affected by a decrease in Long-term liabilities of 39.79% or Rp2.2 billion.
3. In 2022, the Total Equity was recorded at Rp44.88 billion, an increase of 2.61% compared to Rp43.74 billion recorded in 2021. This was affected by an increase in retained earnings due to achievement of the Company's profit.
4. The Company succeed in recording an increasing Revenue in the 2022 financial year of Rp9.5 billion, an increase of 25.58% compared to 2021 with total Revenue of Rp37.44 billion to Rp47.02 billion.
5. Throughout 2022, the Company recorded a profit of Rp1.1 billion, or an increase of 134.8% from a loss of Rp3.2 billion in 2021.

Throughout 2022, the Company has sold a total of 1,291 units, an increase of 32.41% from 975 units sold in 2021.

Comparison of results and targets

Company Innovation or Development in 2022.

The company is focus to continue developing innovations in its strive to increase its brand awareness. This is realized with the opening of its two new showrooms in Plaza Indonesia and in Surabaya which have significantly helped increasing consumer understanding to our

tentang produk kami. Selain itu, kami juga merilis koleksi produk baru dengan desain yang timeless namun tetap menonjolkan ciri khas Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan juga memperluas kerja samanya dengan para interior desainer. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikat SVLK yang menunjukkan bahwa produk-produk Perseroan diproduksi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Hal-hal ini semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar dan Perseroan berharap dapat terus berkembang dan sukses di masa depan.

Perseroan menghasilkan produk furnitur yang bernilai cita rasa seni dan kualitas yang selalu dijaga dalam kondisi tertinggi. Produk furnitur Perseroan dibuat oleh tangan-tangan pengrajin Indonesia yang sangat terampil dan mampu membuat furnitur dengan kualitas yang tidak kalah dengan furnitur buatan luar negeri yang sudah terkenal dengan kualitas furnitur nya seperti Italia

Susunan Anggota Direksi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan anggota Direksi Perseroan yang terdiri dari :

Direktur Utama : Hardy Satya

Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.

Direksi dibantu oleh organ pendukungnya melaksanakan perumusan target dan rencana kerja tahunan termasuk strategi dan kebijakan strategis yang akan dijalankan guna mencapai target yang telah ditentukan. Direksi menyampaikan rencana kerja tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan nasihat dan masukan.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan.

Direksi bertugas memimpin jalannya kegiatan operasional Perseroan, termasuk didalamnya memastikan implementasi strategi Perseroan yang telah direncanakan guna mencapai target yang telah ditentukan. Direksi membahas bersama dengan divisi masing-masing atas laporan periodik yang diberikan terkait pelaksanaan strategi di lapangan.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Prospek bisnis furnitur untuk tahun 2023 diharapkan positif bagi Perseroan, karena terus memanfaatkan permintaan yang terus meningkat akan perabot

products. We also released a new product collection featuring a timeless design while still highlighting the Company's signature. In this year, the Company is also expanding its cooperation with interior designers. In addition, as a form of the Company's commitment to the environment, the Company has successfully obtained the SVLK certificate that serves as a testament that the Company's products have been manufactured in environmentally responsible manner. All of these things further solidify the Company's position in the market and the Company sincerely hopes to continue to grow and attain more success in the future.

The Company is manufacturing products with artistic taste and constantly maintained its quality to be in the highest condition. The Company's furniture products are made by the hands of Indonesian craftsmen who are highly skilled and are capable to produce quality furniture that is not inferior to overseas manufactured furniture, famous for its furniture quality, such as Italy.

Composition of the Board of Directors

In 2022 there was no change in the composition of members of the Company's Board of Directors:

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Role of Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies.

The Board of Directors, assisted by its supporting organs, is preparing the formulation of annual targets and workplans, including the strategy and strategic policies to be implemented for the achievement of preset targets. The Board of Directors submits the workplan to the Board of Commissioners for their advices and inputs.

Process Conducted by the Board of Directors in Ensuring Implementation of the Company's Strategy.

The Board of Directors is responsible to lead the course of Company's operational activities, including ensuring the implementation of the Company's planned strategy to achieve the preset targets. The Board of Directors discusses with respective divisions regarding periodic reports submitted over the implementation of the strategy in the field.

Prospects for Business Continuity

The Company is expecting a positive outlook for the furniture business in 2023, as it continues to capitalize on the ever-growing demand for high quality and



rumah tangga yang berkualitas tinggi dan penuh gaya. Perseroan berencana untuk memperluas penawaran produk kami dan meningkatkan upaya pemasaran kami untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Seiring dengan perekonomian yang terus pulih dari dampak pandemi COVID-19, Perseroan berharap dapat melihat peningkatan kepercayaan konsumen dan pengeluaran untuk renovasi dan dekorasi ulang rumah. Selain itu, Perseroan juga berfokus kepada keberlanjutan dan keramahan lingkungan dalam proses produksi dan bahan baku, akan membantu dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk yang sadar lingkungan. Namun demikian, Perseroan tetap menyadari tantangan yang ditimbulkan oleh gangguan rantai pasokan yang sedang berlangsung dan kekurangan tenaga kerja, dan akan berupaya untuk mengurangi risiko ini melalui perencanaan yang cermat dan diversifikasi sumber pasokan kami. Secara keseluruhan, Perseroan optimis dengan prospek bisnis furnitur di tahun 2023 dan percaya bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

Perseroan sedang mempersiapkan berbagai strategi untuk memastikan kinerja yang kuat pada tahun 2023. Pertama, Perseroan berencana untuk berkolaborasi dengan desainer furnitur internasional untuk menghadirkan desain yang segar dan inovatif pada penawaran produk kami dan memperluas jangkauan pasar kami. Kedua, Perseroan akan mengembangkan paket penjualan yang menarik untuk menarik pelanggan baru dan membangun loyalitas dari pelanggan yang sudah ada. Ketiga, Perseroan akan fokus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Hal ini akan dicapai melalui investasi pada teknologi baru dan penerapan prinsip-prinsip lean manufacturing. Terakhir, Perseroan berencana untuk memperluas pasar ke luar Indonesia dan mengambil keuntungan dari meningkatnya permintaan atas mebel berkualitas tinggi dari Indonesia di pasar internasional. Dengan berfokus pada strategi-strategi ini, Perseroan yakin dapat mencapai target pertumbuhan di tahun 2023 dan memosisikan diri sebagai pemain terkemuka di industri mebel Indonesia.

Strategi Jangka Panjang

Direksi akan berfokus kepada meningkatkan penjualan dengan menghasilkan produk-produk baru yang semakin eksklusif dan tetap bercita nilai rasa tinggi, strategi pemasaran yang kreatif dan menarik serta tetap dan bahkan meningkatkan kerja sama dengan interior desainer di Indonesia. Tidak tertutup kemungkinan bahwa Perseroan akan mencoba untuk melakukan ekspor furnitur. Direksi juga akan berfokus kepada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan produksi.

stylish home furniture. The Company is planning to expand our product offerings as well as increasing our marketing efforts to reach an even wider audience, both domestically and overseas. Along with the continuous recovery of the economy after battered by the impact of the COVID-19 pandemic, the Company is expecting to see increased consumer confidence and spending on home renovation and redecoration. The Company also focuses on the aspects of sustainability and environmental friendliness in the production process and raw materials, which will offer a huge help in meeting with the ever-increasing demand for environmentally conscious products. Nevertheless, the Company remains to be aware of the challenges posed from the ongoing disruptions of supply chain and shortages in labor, and will strive to mitigate these risks through careful planning and the diversification of our supply sources. Overall, the Company is optimistic on the prospects of the furniture business in 2023 and firmly believe that the Company is in the right position to attain sustainable growth and success in the coming years.

The Company is preparing various strategies to secure a strong performance in 2023. First, the Company is planning to forge collaborations with international furniture designers to bring fresh and innovative designs to our product offerings as well as expanding our market reach. Second, the Company will be developing attractive sales packages to attract new customers while building loyalty from the existing customers. Third, the Company will be focusing on improving both the effectiveness and efficiency of the production process to lower the costs and increase productivity. All of these will be achieved through investment in new technologies and implementation of lean manufacturing principles. Finally, the Company is planning to expand its market outside Indonesia and capitalizing on the increasing demand for high-quality Indonesian furniture in the international market. With the focus set on these strategies, the Company is confident that it will be able to achieve its growth target in 2023 and positioning itself as a leading player in the Indonesian furniture industry.

Long Term Strategy

The Board of Directors will be focusing on increasing sales by generating more exclusive new products while keeping its value of a high taste, creative and attractive marketing strategies as well as remain and even looking to increase collaborations with interior designers in Indonesia. There is also the possibility that the Company will try to export its furniture. The Board of Directors will also be focusing on increasing the efficiency and effectiveness of production activities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Direksi menyadari pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam kegiatan operasional Perseroan. GCG dapat meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Direksi memandang GCG sebagai kerangka kerja yang mendorong akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab, yang sangat penting untuk praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi GCG dan memastikan bahwa semua karyawan, pemasok, dan pelanggan mematuhi prinsip-prinsip yang sama. Direksi percaya bahwa dengan mematuhi prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Direksi menyadari pentingnya memiliki sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang efektif untuk memastikan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Direksi percaya bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dapat membantu mencegah kesalahan, kecurangan, dan penyimpangan lainnya, sementara sistem manajemen risiko yang dirancang dengan baik dapat membantu Perseroan mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasi Perseroan. Direksi memandang sistem ini sebagai komponen penting dari kerangka tata kelola perusahaan dan sangat penting untuk menjaga reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan ditinjau, diperbarui, dan dikomunikasikan secara teratur kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan, untuk memastikan efektivitasnya yang berkelanjutan. Direksi percaya bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang kuat akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The Board of Directors realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) in the Company's operational activities. GCG can improve the Company's performance, increasing transparency, and strengthening trust from the stakeholders. The Board of Directors views GCG as a framework that promotes accountability, fairness, and responsibility, which are essential for sustainable business practices. The Company is committed to enforced highest GCG standards and ensuring that all of its employees, suppliers, and customers are adhering to the same principles. The Board of Directors believes that by adhering to the GCG principles, the Company will be able to maintain its reputation as a responsible and ethical business entity, while creating a long-term value for its shareholders.

Implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System

The Board of Directors fully realizes the importance of having an effective internal control system and risk management system to ensure the long-term success of the Company. The Board of Directors believes that by having a strong internal control system, it will help to prevent errors, fraud, and other irregularities, while a well-designed risk management system will be able to help the Company in identifying, assessing, and mitigating potential risks that may be affecting the Company's operations. The Board of Directors views this system as an important component of the corporate governance framework and is critical to maintain the reputation of the Company as a trustworthy and reliable business partner. The Company is committed to ensure that the company's internal control and risk management systems are reviewed, updated, and communicated periodically to all of its stakeholders, including the employees, suppliers and customers, to ensure the continued effectiveness. The Board of Directors believes that a robust internal control system and risk management system will be able to assist the Company in achieving its strategic goals and creating sustainable value for all stakeholders.



Penutup

Kami menyampaikan apresiasi kepada segenap manajemen dan karyawan Perseroan atas dukungan serta kerja keras yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan eksternal terhadap Perseroan. Kami meyakini bahwa Perseroan akan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik ke depannya sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

We would like to express our appreciation to all of the Company's management and employees for their support and hard work that has been contributed. Also, we would like to express our gratitude for the trust given by all of the Shareholders as well as the external stakeholders toward the Company. We believe that the Company will be able to record better performance in the future, thus enabling it to provide meaningful values and benefits for all of the stakeholders.

Jakarta, April 2023 / Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Hardy Satya
Direktur Utama / President Director

Profil Direksi

— Board Of Directors Profile

Dasar Hukum Penunjukannya.

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Seluruh direksi saling bersinergi dan bertanggung jawab di bidangnya masing-masing di bawah koordinasi Direktur Utama. Dasar hukum pengangkatan Dewan Direksi berdasarkan kepada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.36 Tanggal 17 Januari 2020 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di kota Bogor.

Legal Basis of Appointment.

The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. All directors synergize with each other and is responsible in their respective field under the coordination of the President Director. The legal basis of appointment of the Board of Directors is based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 36 dated 17 January 2020 made before Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notary in Bogor city.



Hardy Satya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science and Information System minor in Business Administration dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta) sampai dengan saat ini.

Pernah menjabat sebagai :

- Direktur di PT Designers Export (2005-2009).
- Logistic Consultant di PT IS-Express Logistics (2004-2005) dan.
- Programmer di PT Global Technology (2003-2004).

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali langsung dari Perseroan.

Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama dari Perseroan.

Indonesian citizen, 42 years old.

He holds a Bachelor of Science and Information Systems minor in Business Administration from California State University, Northridge, United States of America in 2004.

He has served as the President Director of the Company since 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta) until now.

Previously served as :

- Logistic Consultant of PT IS-Express Logistics (2004-2005) and
- Programmer of PT Global Technology (2003-2004)

He is the Main Shareholder as well as the direct Controller of the Company.

Has a family relationship with the Main Commissioner of the Company.



Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Pernah menjabat sebagai :

- Accounting & Finance Manager di Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019).
- Staff Keuangan di PT Satria Agung (2011-2013).

Indonesian citizen, 33 years old.

Earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Indonesia in 2013.

Served as Director of the Company since 2019 until now.

Previously served as :

- Accounting & Finance Manager of the Company (formerly PT Pratama Prima Cipta) (2013-2019).
- Finance Staff of PT Satria Agung (2011-2013).





Profil
Perseroan
Company Profile

03

Profil Perseroan

— Company Profile

Tentang Perseroan

About the Company

Nama Perusahaan Company name	PT Boston Furniture Industries Tbk.
Tahun Pendirian Year of Establishment	6 Juli 2012 July 6, 2012
Dasar Hukum Legal basis	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PPC No. 6 tanggal 6 Juli 2012, dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. The company was founded based on the PPC Limited Liability Company Deed of Establishment No. 6 dated July 6 2012, made before Irene Yulia, S.H., Notary in Jakarta.
Kode Saham Stock code	SOFA
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	7 Juli 2020 July 7, 2020
Alamat Address	Kawasan Industri Millenium Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kelurahan Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia Millennium Industrial Estate Jl Millenium 15 Block I-2 No. 5A, Peusar Village, Panongan District, Tangerang Regency, Banten 15710, Indonesia
Situs Resmi Official Site	www.boston-industries.com
Kegiatan Usaha Business activities	Pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, berbahan dasar logam serta distribusi dan penjualan mebel melalui Perusahaan Anak. Processing of wood-based furniture and other wood-based, metal-based products as well as distribution and sale of furniture through Subsidiaries.
Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	Modal Dasar Rp50.000.000.000 dan Disetor Penuh Rp16.535.744.990 Authorized Capital IDR 50,000,000,000 and Fully Paid IDR 16,535,744,990
Pemegang Saham Shareholders	
Hardy Satya	37,98%
Yohan Satya	37,98%
Hendra Kusuma Kargito	6,62%
Publik dibawah 5%/ Public under 5%	23,42%

Riwayat Singkat Perusahaan

— Brief Company History

Visi dan Misi

Visi Vision

" Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia"

" To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products"

Misi Mision

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.
- Producing beautiful, artistic and high-quality furniture.
- Using appropriate tools and equipment.
- Manage human resources well.
- Fostering good relations with stakeholders.



Warehouse
Warehouse

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan yakni Akta No. 36/2020, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melaksanakan kegiatan usaha:

- Industri furnitur;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor; konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis lainnya;
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; dan
- Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang industri furnitur, meliputi :

1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.

b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan, meliputi:

1. Perdagangan eceran furnitur (KBLI No. 47591), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan bufet, termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling;
2. Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI No. 47599), yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam sub golongan 4759 yang belum diklasifikasikan di tempat lain;
3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI No. 46100), yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain, antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan

Business Activities

In accordance with the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association, Deed No. 36/2020, the purposes and objectives of the Company, among others, are to carry out business activities:

- Furniture industry;
- Wholesale of non-automobiles and motorcycles; special construction;
- Professional activity; other scientific and technical;
- Repair of personal necessities and household equipment; and
- Financial services activities, not insurance and pension funds.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

a. The Company's main business activities, namely running businesses in the furniture industry, include:

1. Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of making wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cupboards, shelves, cabinets, room divider and the like; and
2. Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which includes the business of making furniture for households and offices whose main material is metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and the like.

b. Company's supporting business activities, include:

1. Retail trade of furniture (KBLI No. 47591), which includes specific retail trade of furniture, such as tables, chairs, cupboards, beds, bookcases, shoe racks, and sideboards, including specific retail trade for mattresses and pillows/ bolsters;
2. Retail trade in other household appliances and equipment (KBLI No. 47599), which includes retail trade in special household equipment and supplies in sub-group 4759 that has not been classified elsewhere;
3. Wholesale trade on the basis of fees or contracts (KBLI No. 46100), which includes the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties, including commission agents, goods brokers and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties, activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the



yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan (tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454);

4. Dekorasi interior (KBLI No. 43304), yang mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, yang mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding), termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain;
5. Aktivitas perancangan khusus (KBLI No. 74100), yang mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, perancang industrial, yaitu penciptaan dan pengembangan desain dan spesifikasi yang mengoptimalkan penggunaan, nilai dan tampilan produk, termasuk penentuan bahan, konstruksi, mekanisme, bentuk, warna dan penyelesaian akhir permukaan produk, pendekatan kepada kebutuhan dan karakteristik manusia, keamanan, pengenalan pasar dan efisien dalam produksi, distribusi, penggunaan dan produksi; kegiatan perancangan grafis, kegiatan desainer interior dan kegiatan dekorator interior;

company, including through the internet and agents involved in trading such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metal and chemical industries, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood- wood and building materials, machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, to auction house wholesale trading activities (excluding wholesale car and motorcycle trading activities, included in groups 451 to 454);

4. Interior decoration (KBLI No. 43304), which includes interior decoration work activities in the context of completing residential and non-residential buildings, which includes building applications or other construction projects of interior plaster (coating), including lathing materials related to installation or installation of doors (except automatic doors and revolving doors), windows, door and window frames of wood or other materials, installation of kitchens (kitchen sets), stairs and the like, installation of furniture, interior finishes such as ceilings, wall cladding with wood, removable partitions and others, tiling or installation in buildings or other construction projects of ceramic, concrete wall or floor tiles, parquet (picture board flooring) and wood flooring, linoleum and carpet flooring, including rubber or plastic, terrazzo, marble, granite or floor or wall coatings and wallpaper, including painting, installing glass, mirrors, etc.;
5. Special design activities (KBLI No. 74100), which includes the provision of special design services, such as those related to furniture and other interior decorations such as personal or household items, industrial designers, namely the creation and development of designs and specifications optimizing the use, value and appearance of the product, including the determination of the material, construction, mechanism, shape, color and surface finish of the product, approach to human needs and characteristics, safety, market recognition and efficiency in production, distribution, use and production; graphic design activities, interior designer activities and interior decorator activities;

- | | |
|---|---|
| <p>6. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (KBLI No. 74909), yang mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa;</p> <p>7. Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah (KBLI No. 95240), yang mencakup usaha khusus jasa reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, seperti pelapisan, penyelesaian, reparasi dan pemulihan kembali perabot dan perlengkapan rumah termasuk perabot kantor dan perakitan perabotan self-standing; dan</p> <p>8. Aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) yang mencakup kegiatan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut dan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya, yang mencakup jasa yang diberikan penasihat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negotiators</i>) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.</p> | <p>6. Other professional, scientific, and technical activities that are not classified elsewhere (KBLI No. 74909), which includes other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere, such as services;</p> <p>7. Repair of furniture and home appliances (KBLI No. 95240), which includes a special business of furniture and home furnishings repair services, such as upholstery, finishing, repair and restoration of home furnishings and fixtures including office furniture and assembly of self-standing furniture; and</p> <p>8. Holding company activities (KBLI No. 64200) which includes activities to control assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group and is not involved in the business activities of its subsidiary companies, which includes services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions</p> |
|---|---|

Wilayah Operasional

Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik produksi furnitur di Kawasan Industri Millenium yang berlokasi di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten dan memiliki 2 (dua) gerai pemasaran (ruang pamer) di kota Jakarta dan Surabaya serta dapat membuka gerai pemasaran (ruang pamer) dengan jangkauan wilayah operasional di seluruh wilayah Indonesia.

Sertifikasi Dan Penghargaan

Pada tahun 2022, Perseroan telah memperoleh SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu) dengan nomor VLK 01002 pada tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan 16 Oktober 2028. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terhadap pelestarian dan kelestarian Lingkungan Hidup.

Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan telah mendaftarkan beberapa merk dan telah mendapatkan perlindungan dan Hak atas Kekayaan Intelektual atas merk tersebut. Beberapa merk yang sudah didaftarkan adalah sebagai berikut;

Operational Areas

The Company has a head office and furniture manufacturing located in Millennium Industrial Estate, Panongan Sub-District, Tangerang Regency, Banten Province, and owns 2 (two) marketing galleries (showrooms) in Jakarta and Surabaya, with the capacity to open up marketing gallery (showroom) with coverage areas throughout Indonesia.

Certifications and Awards

In 2022, the Company has obtained the SVLK (Timber Verification and Legality Certificate) with VLK Number 01002 on 17 October 2022, which is valid until 16 October 2028. This serves as a testament of the Company's commitment to Environment preservation and conservation.

Intellectual Property Rights

The Company has registered several brands and has received protection and Intellectual Property Rights for these brands. Some brands that have been registered are as follows;

No	Nama Merk Brand Name	Kelas Barang /Jasa/Goods Service Class	Status	No. Pendaftaran No. Application	No. Pengumuman No. Announcement	Tgl. Berakhir Perlindungan Date End of Protection
1	Blackwood + Logo	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000810954	BRM1931A	21 Juni/June 2029
2	B (logo)	20	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000834793	BRM1931A	21 Juni/June 2029
3.	Blackwood Interior Design + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000906689	BRM2043A	16 Juli/July 2030
4.	Blackwood Indonesia + Logo	42	(TM) Didaftar (TM) Registered	IDM000962978	BRM2119A	7 April/April 2031



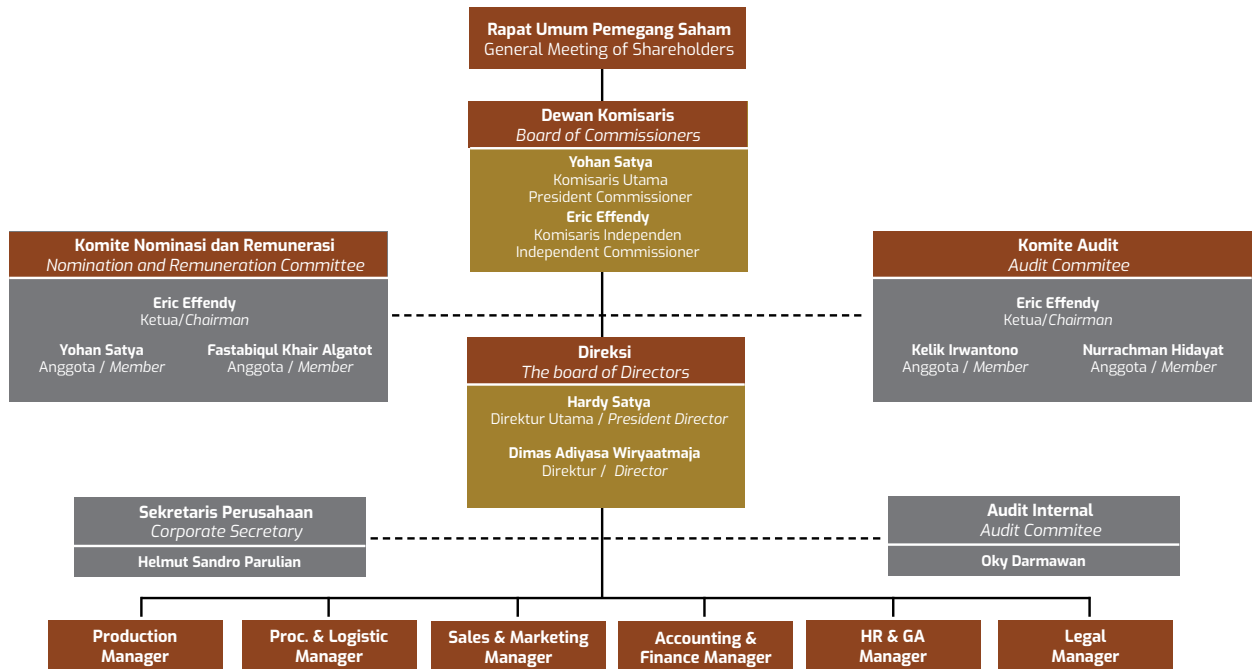
Keanggotaan Asosiasi Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki keanggotaan pada asosiasi.

Membership in Association

In 2022, the Company has no membership in any association.

Struktur Organisasi



Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya.

Sedangkan Yohan Satya yang merupakan Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga yaitu adik kandung dari Hardy Satya yang merupakan Direktur Utama Perseroan. Hardy Satya sebagai Direktur Utama Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 34,98% atas saham Perseroan.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, main and controlling shareholders, both direct and indirect.

Each member of the Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors.

Meanwhile, Yohan Satya who is the President Commissioner of the Company has a family relationship as the younger brother of Hardy Satya who is the President Director of the Company. Hardy Satya as the President Director of the Company has a 34.98% share ownership of the Company's shares.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara transparan tanpa diskriminasi. Perseroan juga mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku untuk menetapkan kebijakan penggajian dan remunerasi pegawai. Karyawan juga mendapatkan fasilitas Kesehatan dan kesejahteraan.

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia adalah aspek penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuannya melalui pelatihan, seminar atau sosialisasi.

Tabel-tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing masing segmen 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan Educational level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
S1 / Bachelor Degree	12	12,24	12	14,63
Diploma / Diploma	1	1,02	1	1,22
SMA (sederajat) / High School (equivalent)	85	86,73	69	84,15
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Jenjang Manajemen Management level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
General Manager / General Manager	1	1,02	1	1,22
Manager / Manager	3	3,06	4	4,88
SPV / SPV	10	10,20	9	10,97
Staf / Staff	84	85,72	68	82,93
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Changes in the Composition of members of the Board of Commissioners and the reason for change.

In 2022, there was no change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners.

Human Resources

The Company carries out a transparent recruitment process, free of any form of discrimination. The company also complies with the provisions of the Regency/ City Minimum Wage ("UMK") that is applicable to determine the policy of salary and remuneration of its employees. Employee also receive health and welfare facilities.

The Company is fully aware that Human Resources is an important aspect in the achievement of company objectives. Therefore, the Company is providing equal opportunities for all employee to develop their competence and abilities through trainings, seminars, or socializations.

The following tables will illustrate the composition of the Company's employees, by their respective segment

Composition of Employees by Education Level

Composition of Employees by Position



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Composition of Employees by Age Level

Jenjang Usia Age Level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>55 Tahun / year	1	1,02	1	1,22
46-55 Tahun / year	10	10,20	8	9,76
36-45 Tahun / year	29	29,59	24	29,27
26-35 Tahun / year	41	41,84	28	34,15
18-25 Tahun / year	17	17,35	21	25,16
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Composition of Employees by Employment Status

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Tetap / Still	68	69,39	56	68,29
Kontrak / Contract	30	30,61	26	31,71
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Komposisi Karyawan menurut Lokasi

Composition of Employees by Location

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jakarta	17	17,35	21	25,61
Banten	78	79,59	61	74,39
Surabaya	3	3,06	-	-
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Komposisi Karyawan menurut Status Hubungan Kerja

Composition of Employees by Employment Status

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Wanita / Woman	7	7,14	9	10,98
Pria / Man	91	92,86	73	89,02
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	1.093.735.000	6,62%

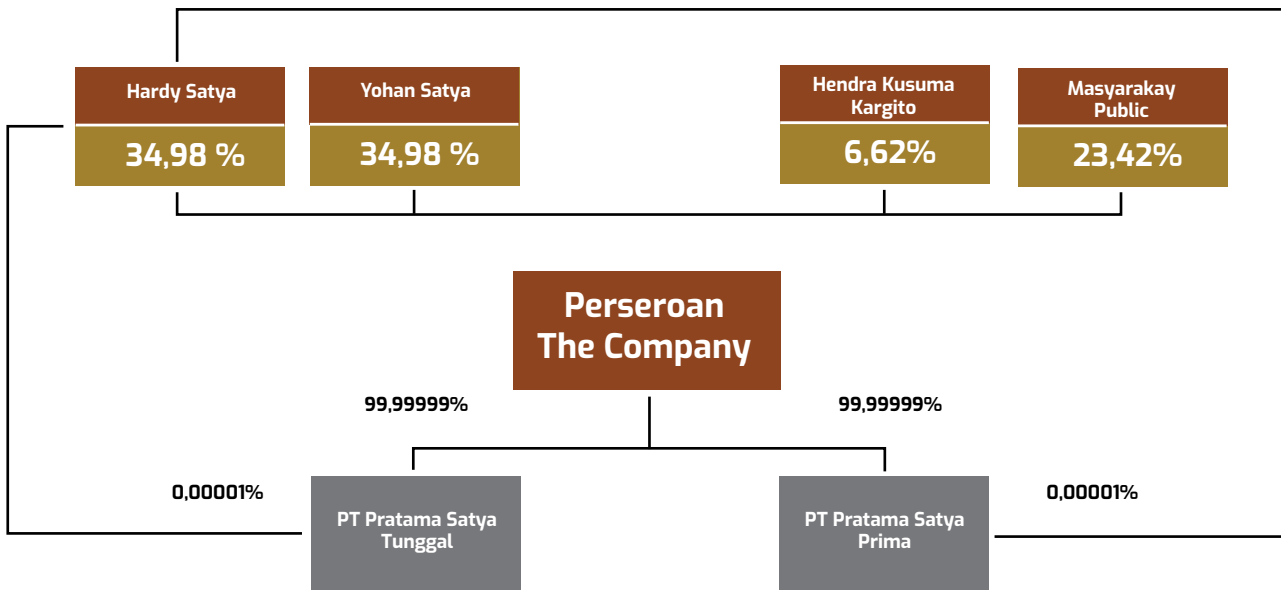
Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Masyarakat/ <i>Public</i>	387.200.999	3.872.009.990	23,42%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total of Issued and Fully Paid-In Capital</i>	1.653.574.499	16.535.744.990	100%
Saham Dalam Portepel/ <i>Stocks in Portfolio</i>	3.346.425.501	33.464.255.010	

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten Baik Langsung maupun Tidak Langsung

Memperhatikan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021") dan Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), pihak yang bertindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan adalah Hardy Satya dan Yohan Satya yang memiliki saham Perseroan sama-sama sebesar 34,98%. Hardy Satya juga merupakan Direktur Perseroan. Dan Yohan Satya merupakan Komisaris Utama Perseroan.

Direct and Indirect Main and Controlling Shareholders of Issuer

With due observance to the provision of Article 85 of OJK Regulation Number 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector ("POJK No. 3/2021") and Article 1 number 4 of OJK Regulation Number 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies ("POJK No. 9/2018"), parties acting or serving as the Controller of the Company are Hardy Satya and Yohan Satya who equally own 34.98% of the Company's shares. Hardy Satya is also the Director of the Company. While Yohan Satya is the President Commissioner of the Company.





Pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku.

Shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of financial year.

Pemegang Saham Shareholders	Awal Tahun 2022 Early 2022		Akhir tahun 2022 End of 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	578.500.000	34,98%
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	578.500.000	34,98%
Wiliam Martapura	93.000.000	5,63%	0	0
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	5,11%	109.373.500	6,62%
Masyarakat/Public	319.047.699	19,30%	387.200.999	23,42%
Total	1.653.574.499	100%	1.653.574.499	100%

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders by Ownership Status

Uraian Description	2022			2021		
	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of shares	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of shares	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership of local institutions	1	100	0,00%	2	801.100	0,05%
Kepemilikan institusi asing Ownership of foreign institutions	1	201.400	0,01%	1	15.900	0,00%
Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	3.161	1.652.825.099	99,95%	3.301	1.652.229.399	99,92%
Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	1	547.900	0,03%	1	528.100	0,03%

Pengungkapan Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit an information to the Company on ownership and any change in the ownership of Company's shares no later than 3 (three) working days following the transaction.

Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham atau kepemilikan saham baru anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Subsequently, the Company will submit a report to the Financial Services Authority regarding such transaction no later than 10 days following the transaction. In relation to this, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2021 via e-reporting to Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange. In 2022 there was/was no change in share ownership or new share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership(%)
Yohan Satya Komisaris Utama / President Commissioner	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Hardy Satya Direktur Utama / President Director	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja Direktur / Director	16.500.000	165.000.000	1,00%

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan terkait transaksi diatas.

In 2022 there was no change in new share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, thus no information is submitted on above transaction.

Keterangan Tentang Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Information About Subsidiaries, Associated Company, Venture Company

PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Prima No. 12 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%. PSP, mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

PT Pratama Satya Prima ("PSP")

PSP was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Pratama Satya Prima No. 12, 22 November 2019, made before Anang Suryanto, SH, M.Kn., Notary in South Tengerang City. The Company controls the majority share ownership of 99.99%. PSP has started its commercial operations since 2 December 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 12/2019, maksud dan tujuan PSP adalah bergerak dalam bidang:

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 12/2019, the aims and objectives of PSP are to engage in:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

- Non-car and non-motorcycle retail trade;
- Wholesale of non-automobiles and non-motorcycles;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal goods and household equipment.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PSP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the aims and objectives mentioned above, PSP may carry out the following business activities:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
 - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
 - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
 - Retail trade of furniture included in KBLI 47591; and
 - Retail trade of equipment and other home equipment included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the fields of trading, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which includes wholesale trade on the basis of fees or contracts included in KBLI 46100.



- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:
- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

- c. Running businesses in the construction sector, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.
- d. Running businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including:
- Special design activities. Includes activities for providing special design services, such as fashion design related to furniture and other interior decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
 - Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.
- e. Running businesses in the field of other service activities, including repair of furniture and home appliances which are included in KBLI 95240

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PSP

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PSP Berdasarkan Akta No. 12/2019, adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp100,00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel/Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan PSP

Tidak terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PSP pada tahun 2022, yaitu :

Dewan Komisaris :

Komisaris : Yohan Satya

Direksi :

Direktur Utama : Hardy Satya
Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

PSP Capital Structure and Shareholders Composition

Based on Deed No. 12/2019, PSP's capital structure and shareholders composition are as follows:

PSP Management and Supervision

In 2022, there was no change to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PSP, as follows:

Board of Commissioners :

Commissioner : Yohan Satya

Board of Directors :

President Director : Hardy Satya
Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah/in Rupiah)	
	2022	2021
Jumlah aset/Total assets	2.696.515.148	2.014.285.245
Jumlah liabilitas/Total liabilities	638.212.971	114.885.680
Jumlah ekuitas/Total equity	2.058.302.177	1.899.399.565
Penjualan/Sales	2.634.529.321	2.076.460.075
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	158.902.612	679.658.152

PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Satya Tunggal No. 13 tanggal 22 November 2019, dibuat di hadapan Anang Suryanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan. Perseroan menguasai kepemilikan saham mayoritas sebesar 99.99%. PST telah mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 2 Desember 2019.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 13/2019, maksud dan tujuan PST adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan eceran bukan mobil dan motor;
- Perdagangan besar bukan mobil dan motor;
- Konstruksi khusus;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya; dan
- Reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PST dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan lokal, grosir, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:
 - Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591; dan
 - Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan import, perdagangan lokal, grossier, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak yang termasuk dalam KBLI 46100.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304.

PT Pratama Satya Tunggal ("PST")

PST was established based on the Deed of Establishment of PT Pratama Satya Tunggal Limited Liability Company No. 13 dated 22 November 2019, made before Anang Suryanto, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang City. The Company controls the majority share ownership of 99.99%. PST has started its commercial operations since 2 December 2019.

Based on the provisions of Article 3 of Deed No. 12/2019, the aims and objectives of PST are to engage in:

- Non-car and non-motorcycle retail trade;
- Wholesale of non-automobiles and non-motorcycles;
- Special construction;
- Other professional, scientific and technical activities; and
- Repair of personal goods and household equipment.

To achieve the aims and objectives mentioned above, PST may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in the fields of trade, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which include:
 - Retail trade of furniture included in KBLI 47591; and
 - Retail trade of equipment and other home equipment included in KBLI 47599.
- b. Running businesses in the fields of trading, export and import, local trade, wholesalers, suppliers, suppliers and commission houses, distributors, agents and as representatives of corporate bodies, which includes wholesale trade on the basis of fees or contracts included in KBLI 46100.
- c. Running businesses in the construction sector, including interior decoration in the context of completing residential and non-residential buildings and those included in KBLI 43304.



d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:

- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup kegiatan penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desainer interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100; dan
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909.

e. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PST

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PST Berdasarkan Akta No. 13/2019, adalah sebagai berikut:

Keterangan Information	Nilai Nominal Rp100,00 per saham Nominal Value Rp100,00 per share		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Presentase Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	40.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/Issued and Paid Up Capital			
1. PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES, Tbk.	9.999.999	999.999.900	99,99999
2. HARDY SATYA	1	100	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid Up Capital	10.000.000	1.000.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel/Number of Shares in Portfolio	30.000.000	3.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan PST

Tidak terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PST pada tahun 2022, yaitu :

Dewan Komisaris :

Komisaris : Yohan Satya

Direksi :

Direktur Utama : Hardy Satya

Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

d. Running businesses in the fields of professional, scientific and technical activities, including:

- Special design activities. Includes activities for providing special design services, such as fashion design related to furniture and other interior decorations as well as other fashion items such as personal or household items, interior designers, interior decorators and those included in KBLI 74100; and
- Other professional, scientific and technical activities included in KBLI 74909.

e. Running businesses in the field of other service activities, including repair of furniture and home appliances which are included in KBLI 95240

PST Capital Structure and Shareholder Composition

Based on Deed No. 13/2019, the capital structure and composition of PST shareholders are as follows:

PST Management and Supervision

In 2022, there was no change to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PST, as follows:

Board of Commissioners:

Commissioner : Yohan Satya

Board of Directors:

President Director : Hardy Satya

Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan Information	Desember (dalam Rupiah/in Rupiah)	
	2022	2021
Jumlah aset/Total assets	12.552.785.813	14.869.083.635
Jumlah liabilitas/Total liabilities	10.660.162.292	13.319.469.552
Jumlah ekuitas/Total equity	1.892.623.521	1.549.614.083
Penjualan/Sales	44.391.424.109	32.496.544.416
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	343.009.438	472.328.133

Keterangan Entitas Pemegang Saham Berbadan Hukum

Tidak terdapat keterangan Entitas Pemegang Saham berbadan Hukum dengan nilai 5% di tahun 2022.

Description of Legal Entity Shareholders

There is no information regarding Legal Entity Shareholders with a 5% value in 2022.

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menerima tanggal efektif pada tanggal 26 Juni 2020, kemudian pada tanggal pada 7 Juli 2020 2020, saham Perseroan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham SOFA. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 400.000.000 saham biasa atas nama, atau sebanyak 24,24% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Jumlah Penawaran Umum ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp40.000.000.000,-.

Share Listing Chronology

The Company obtained effective date on 26 June 2020, then on 7 July 2020, the Company carried out an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code SOFA. The Company carried out an Initial Public Offering of 400,000,000 ordinary shares on behalf, or 24.24% of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering which is new shares issued from the Company's portfolio with par value of Rp10 per share offered to the public at an offering price of Rp100 per share. The total amount of this Public Offering is IDR 40,000,000,000,-.

Bersamaan dengan penerbitan saham baru, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 Waran Seri I yang mewakili 32% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp10 setiap sahamnya dengan harga Rp100,- yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 6 Juli 2021.

At the same time of the issuance of new shares, the Company also offered Series I Warrants amounting of 400,000,000 Series I Warrants representing 32% of the total issued and fully paid shares. Series I Warrants are securities that entitled its holder the right to purchase ordinary shares on behalf of a par value of Rp10 per share at a price of Rp100 which can be exercised from 5 January 2021 to 6 July 2021.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya.

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk sepanjang tahun 2022.

Chronology of Other Securities Listing

Throughout 2022, the company does not issue securities other than shares, whether in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk.



Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

Profesi Profession	Identitas Lembaga Institutional Identity	Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No.4F Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 / Jl. Raya Kalimalang Block E No. 4F Duren Sawit, East Jakarta 13440	Rp175.000.000,-
Notaris Notary	Bastian Harijanto, SH., M.Kn. Ruko The Prominence Ka. 38G No.46 / Ruko The Prominence Ka. 38G No. 46 Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang 15143 / East Panunggangan, Pinang, Tangerang City 15143	Rp19.000.000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra Satrio Tower, Lt. 9 Zona AA / Satrio Tower, Lt. 9 AA Zones Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4, Kav 6-7 / Jl. Prof. Dr. Satrio Block C4, Kav 6-7	Rp50.000.000,-

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2022. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya :

In 2022, the Company solicited the service of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali which to audit the Company's financial statements for 2022. The disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/ alliances:

No.	Jasa Service	Tugas Akuntan Publik Public Accountant Duties	Jasa yang digunakan Services used
1	Pembukuan Bookkeeping	Jasa akuntan publik untuk mengawasi dan memastikan keakuratan data keuangan sebuah bisnis. Jenis layanan yang satu ini melibatkan pencatatan keuangan akun, dengan mendokumentasikan berbagai data-data transaksi seperti laba, rugi, arus kas, dan lain sebagainya untuk keperluan internal. / financial data. This kind of service involves the recording of financial accounts, by documenting various transaction data such as profit, loss, cash flow, and others for internal purposes.	Tidak / No
2	Akuntansi Perpajakan Tax accounting	Jasa akuntan publik melaksanakan bertugas untuk menangani, mencatat, mengkalkulasi, menganalisa, dan membuat strategi pajak yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan. / Public accounting services of handling, recording, calculating, analyzing, and prepare tax strategies related to company financial transactions.	Tidak / No
3	Audit audits	Jasa akuntan publik melaksanakan pemeriksaan pemborosan keuangan, penipuan, dan kesalahan dalam praktik manajemen yang menyimpang dari standar akuntansi yang sudah ditetapkan, termasuk memeriksa apakah sebuah bisnis berjalan sesuai berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan. / Public accounting services to examine any financial waste, fraud, and errors in management practice that deviate from any of the established accounting standards, including examining whether a business is running according to the applicable laws and regulations to avoid any possible errors or fraud.	Menggunakan Jasa Audit / Using Audit Services
4	Akuntansi Forensik Forensic Accounting	Jasa ini menawarkan layanan dalam melacak dana hilang atau ketidakcocokan dalam proses akuntansi yang mungkin muncul di sepanjang laporan keuangan. / This service offers services to track any missing funds or discrepancies in the accounting processes that may occur along with the financial statements.	Tidak / No
5	Peninjauan review	Peninjauan merupakan jasa penilaian berdasarkan laporan pembukuan atau catatan keuangan perusahaan dengan menggunakan prosedur analisis tertentu, misalnya seperti membandingkan catatan pembukuan dengan laporan sebelumnya untuk mengalkulasikan berbagai rasio keuangan. / Review is an appraisal service based on a company's bookkeeping report or financial record by using specific analytical procedure, such as comparing bookkeeping report with the previous report to calculate various financial ratios.	Tidak / No





Analisis Dan Pembahasan Manajemen

— *Management Discussion and Analysis*

04

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

— Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Industri furnitur dan kerajinan Indonesia memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian. Bahkan ditengah pandemi, industri furnitur dan kerajinan masih bisa menunjukkan performa yang cukup baik dibandingkan dengan sektor usaha lain. Perseroan optimis dengan pulihnya daya beli masyarakat akan mendukung peningkatan penjualan produk furnitur. Berdasarkan hasil kajian Centre for Industrial Studies (CSIL), Konsumsi furnitur global pada tahun 2022 diperkirakan tumbuh sebesar 3,9%.

Tinjauan Operasi

Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menjalankan usaha bergerak di bidang pengolahan mebel berbahan dasar kayu, besi tempa, dan produk kayu lainnya. Terinspirasi oleh contoh ukiran dan penyepuhan terbaik Eropa, Perseroan telah berhasil menggabungkan teknik lama dengan seni baru dan modern sehingga terciptalah produk yang memiliki cita rasa gaya abadi, keindahan yang tenang dan kemewahan yang sesuai dengan gaya interior elegan serta berkelas dunianya yang memancarkan keahliannya dan kecanggihannya.

Dalam proses produksinya Perseroan melakukan penelitian yang didalami ke berbagai negara guna memperoleh pengetahuan teknik-teknik potongan-potongan furnitur untuk menghasilkan produk mebel berkualitas premium, berkelas, memiliki nilai seni serta keindahan yang tinggi. Dengan menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna, pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, dan teknik produksi yang maju dengan memperhatikan perkembangan seni baru dan modern, Perseroan menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.

Inspirasi yang tinggi, nilai desain, keahlian, kecanggihan, kemahiran dalam memperhatikan setiap detail, proporsi yang tepat dan bahan baku berkualitas tinggi, menghasilkan produk yang menampilkan nilai elegan dan kualitas bertaraf kelas dunia.

Produk mebel Perseroan terdiri dari 2 (dua) lini produk yaitu Blackwood American dan Blackwood Modern.

Economic Review

The furniture and craft industry of Indonesia is a significant contributor to its economic growth. Despite the pandemic's impact, this industry has demonstrated a comparatively favorable performance in comparison to other business sectors. The Company is hopeful that the purchasing power of the people will recover, boosting the sales of furniture products. According to the Center for Industrial Studies (CSIL) research findings, there is an estimated 3.9% growth in global furniture consumption in 2022.

Operational Review

Products and Services Company

The Company runs a business engaged in the processing of wood-based furniture, wrought iron, and other wood products. Inspired by the finest examples of European carving and gilding, the Company has succeeded in combining old techniques with new and modern art to create products that have a sense of timeless style, serene beauty and luxury that match its elegant and world-class interior style which exudes its craftsmanship and sophistication.

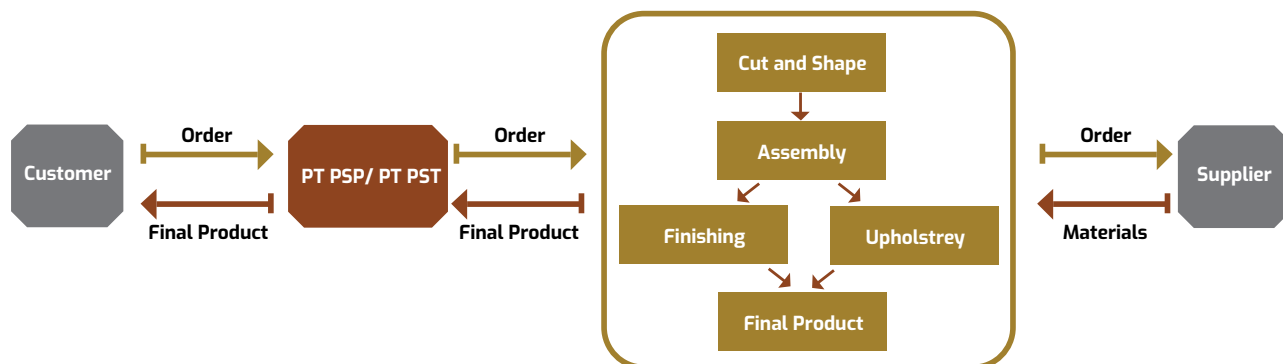
In the production process, the Company conducts research that is explored in various countries in order to gain knowledge of furniture pieces techniques to produce premium quality, classy, artistic value and high beauty furniture products. By using appropriate equipment and tools, good management of human resources, and advanced production techniques by taking into account the development of new and modern art, the Company produces beautiful, artistic and high-quality furniture.

High inspiration, design value, craftsmanship, sophistication, skill in paying attention to every detail, right proportions and high quality raw materials, produce products that display elegant value and world-class quality.

The Company's furniture products consist of 2 (two) product lines, namely Blackwood American and Blackwood Modern.

Proses Bisnis dan Proses Produksi Perseroan

Company's Business Process and Production Process



Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas (dalam Rupiah)	2022	2021	Profitability (in Rupiah)
Penjualan	47.025.953.448	37.446.026.309	Sales
Beban Pokok Penjualan	(26.559.471.215)	(23.674.627.115)	Cost of Sales
Laba Kotor	20.466.482.233	13.771.399.194	Gross Profit



Showroom
Showroom

Blackwood American

Blackwood American merupakan lini produk Perseroan yang telah dikembangkan dan dikelola sejak dari Perseroan berdiri. Lini produk ini selalu menjadi andalan Perseroan dan merupakan lini produk yang paling dikenal oleh pelanggan- pelanggan Perseroan.

Blackwood American juga dapat dikatakan sebagai identitas Perseroan dan merupakan lini produk pertama yang diluncurkan oleh Perseroan. Pada lini Blackwood American ini, terdapat berbagai macam produk yang antara lain adalah :

- meja makan
- kursi
- sofa
- tempat tidur
- dan berbagai macam produk lainnya.

Blackwood American

Blackwood American is the Company's product line that has been developed and managed since the Company was founded. This product line has always been the mainstay of the Company and is the product line that is best known by the Company's customers.

Blackwood American can also be said to be the identity of the Company and is the first product line launched by the Company. In this Blackwood American line, there are various kinds of products which include:

- dining table
- chair
- sofa
- bed
- and various other products.



Sesuai namanya Blackwood American, lini produk ini memiliki desain yang terinspirasi dari mebel-mebel yang sudah populer dari zaman kerajaan dahulu, selain memiliki kualitas premium dari segi teknik, ukiran yang detail, bentuk model dan bahan yang digunakan, pada tahap finishing menggunakan tenaga kerja manusia terampil dan berpengalaman sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tertinggi dan premium.

Pelanggan dapat melakukan pemilihan terhadap warna, finishing, ukuran, sampai dengan jenis fabric yang digunakan pada furnitur tersebut, termasuk memberikan layanan jasa pemasangan di lokasi furnitur tersebut dipasang, guna memberikan kepuasan dan kesesuaian terhadap ekspektasi yang didapatkan oleh pelanggan dari awal desain sampai dengan produk tersebut. Perseroan juga memberikan servis yang bernama White Glove Service dimana Perseroan menjanjikan pemasangan furnitur Blackwood tanpa cela sama sekali.

As the name implies Blackwood American, this product line has designs that are inspired by popular furniture from ancient times, besides having premium quality in terms of technique, detailed carving, model shapes and materials used, at the finishing stage using human labor, skilled and experienced so that the products produced are of the highest and premium quality.

Customers can choose the color, finishing, size, up to the type of fabric used in the furniture, including providing installation services at the location where the furniture is installed, in order to provide satisfaction and conformity to the expectations obtained by customers from the initial design to the product. The Company also provides a service called White Glove Service where the Company promises to install Blackwood furniture without any blemish at all.

Blackwood Modern

Blackwood Modern merupakan lini produk yang menawarkan desain minimalis dengan finishing yang halus, elegan dengan kualitas tinggi yang terjaga. Seperti namanya, Blackwood Modern adalah produk-produk yang diperkenalkan Perseroan dengan tujuan untuk menyesuaikan posisi Perseroan di era modern ini.

Blackwood Modern juga memiliki kualitas terbaik untuk semua produk-produknya, dimulai dari bahan-bahan yang digunakan merupakan perpaduan kayu dalam negeri dan juga bahan baku lainnya yang digabungkan antara produk lokal dan mancanegara, sampai pada tahap finishing diperhatikan secara detail dan dikerjakan dengan mesin dan tingkat keahlian tenaga kerja yang tinggi.

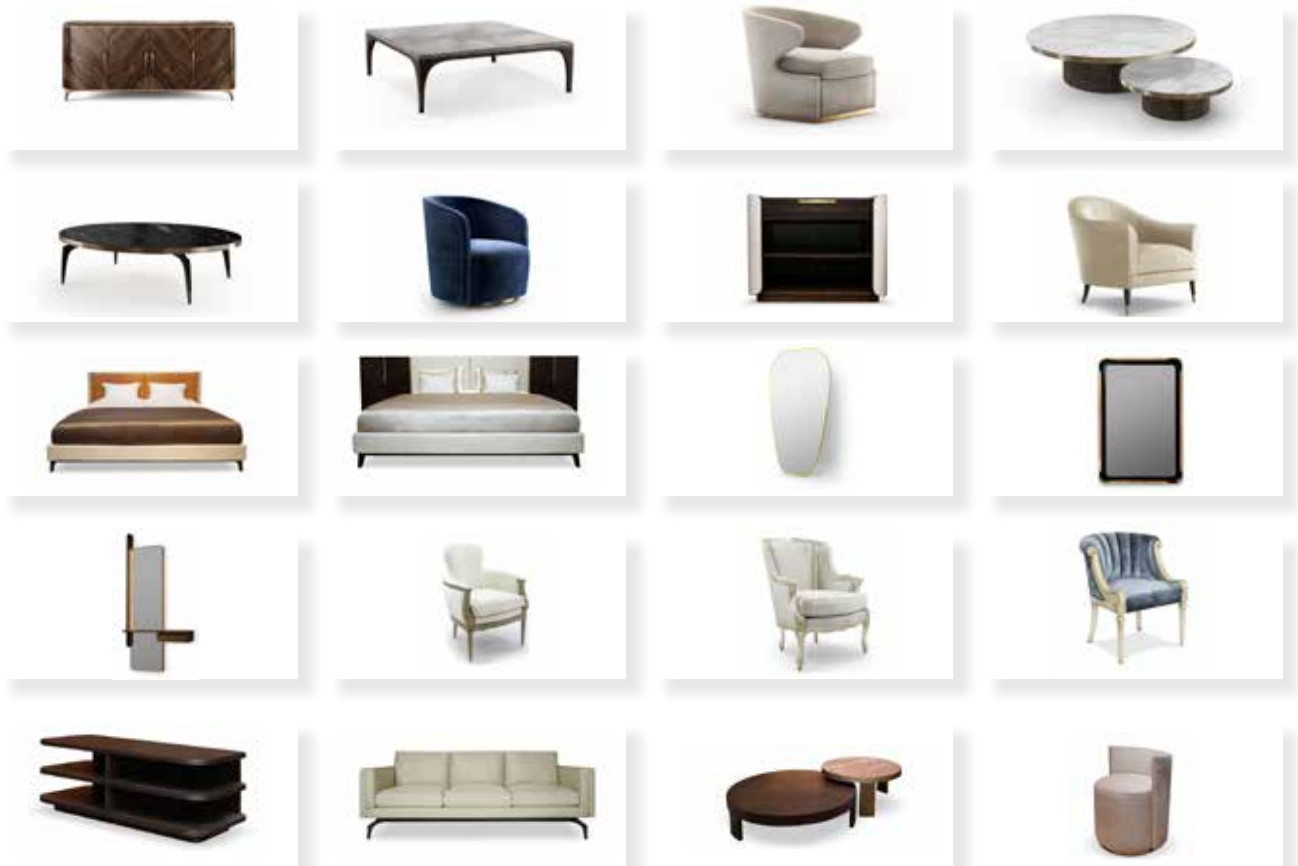
Kualitas tinggi, desain elegan, dan finishing simpel dari lini Blackwood Modern merupakan salah satu keunggulan Perseroan. Hal tersebut disebabkan oleh karena lini produk Blackwood Modern memiliki tujuan untuk menciptakan produk desain yang minimalis, metode pembuatan dengan mesin canggih.

Blackwood Modern

Blackwood Modern is a product line that offers a minimalist design with a smooth, elegant finish and maintained high quality. As the name suggests, Blackwood Modern are products introduced by the Company with the aim of adjusting the Company's position in this modern era.

Blackwood Modern also has the best quality for all of its products, starting from the materials used which are a blend of domestic wood and also other raw materials that are combined between local and foreign products, until the finishing stage is considered in detail and done carefully by machines and a high level of labor expertise.

The high quality, elegant design, and simple finishing of the Blackwood Modern line are one of the Company's strengths. This is because the Blackwood Modern product line aims to create minimalist design products, manufacturing methods using advanced machines.



Tinjauan Pemasaran

Perseroan memiliki persebaran penjualan yang terkonsentrasi di Jakarta, dimana sebagian kecil terdapat di beberapa kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan Banjarmasin. Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta dan di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya.

Selain melalui ruang pameran, sebagian besar pemasaran produk melalui word to mouth yaitu berdasarkan rekomendasi dari customer kepada customer lainnya, melalui website di www.blackwood.co.id, serta platform online lainnya seperti Instagram dan Facebook. Pelanggan Perseroan datang melalui passive advertising yaitu melalui rekomendasi atau cerita customer kepada rekan-rekannya, kerjasama dengan para interior desainer terbaik di Indonesia serta media promosi offline serta online.

Keunggulan Kompetitif

- Basis Pelanggan yang Efektif

Perseroan memiliki basis pelanggan yang efektif, dimana target market adalah masyarakat kelas menengah keatas. Perseroan tidak hanya memberikan produk-produk berkualitas premium namun juga memberikan kebanggaan tersendiri atas furnitur yang dimiliki. Nama Blackwood yang memiliki value tinggi di pasar memberi alasan kepada para pelanggan untuk mendapatkan rasa kebanggaan (pride) saat mereka membeli produk-produk Perseroan.

Perseroan menciptakan produk berkualitas tinggi melalui berbagai macam metode produksi dengan memanfaatkan mesin-mesin canggih dan metode produksi yang khusus, yang dapat meningkatkan nilai serta kualitas furnitur dimata konsumen.

Salah satu metode yang digunakan oleh Perseroan adalah gilding method, suatu metode finishing furnitur dengan menggunakan emas asli. Metode tersebut sudah dipakai dari sejak zaman dahulu kala di Kerajaan Perancis maupun Inggris. Hal tersebut menyebabkan, furnitur Perseroan yang menggunakan metode finishing tersebut bukan hanya menimbulkan kesan kualitas yang premium dan desain yang unik, namun juga memiliki nilai sejarah dan keantingan sehingga menimbulkan kebanggaan tersendiri.

Selama ini, pelanggan-pelanggan Perseroan datang dari passive advertising yang berupa word-of-mouth. Oleh karena itu, quality control Perseroan dibuat sangat ketat agar dapat menjaga kualitas produk-produknya, sehingga hubungan Perseroan dengan para pelanggan tetap terjaga dan tercipta basis pelanggan yang kuat dan setia.

Marketing Overview

The Company has a sales distribution concentrated in Jakarta, with a small portion in several other major cities such as Surabaya, Medan, Semarang, Bandung and Banjarmasin. The Company currently has a factory location in Millennium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province and exhibition space for marketing at Plaza Indonesia Lt.3 #118D-E, Jakarta and at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.52-53, Surabaya.

Apart from the exhibition halls, most of the product marketing is through word to mouth, which is based on recommendations from customers to other customers, through the website at www.blackwood.co.id, as well as other online platforms such as Instagram and Facebook. The company's customers come through passive advertising, namely through recommendations or stories from customers to their colleagues, cooperation with the best interior designers in Indonesia and offline and online promotional media.

Competitive Advantage

- Effective Customer Base

The Company has an effective customer base, where the target market is the middle class and above. The Company not only provides premium quality products but also provides pride in its furniture. The Blackwood name which has a high value in the market gives customers a reason to feel a sense of pride when they buy the Company's products.

The Company creates high quality products through various production methods by utilizing advanced machinery and specialized production methods, which can increase the value and quality of furniture in the eyes of consumers.

One of the methods used by the Company is the gilding method, a method of finishing furniture using real gold. This method has been used since ancient times in the Kingdom of France and England. As a result, the Company's furniture that uses this finishing method not only creates an impression of premium quality and unique design, but also has historical value and beauty so that it creates its own pride.

So far, the Company's customers have come from passive advertising in the form of word-of-mouth. Therefore, the Company's quality control is very strict in order to maintain the quality of its products, so that the Company's relationship with its customers is maintained and a strong and loyal customer base is created.



- Furnitur Tailored Sesuai Pilihan Pelanggan

Perseroan mengetahui bahwa Pelanggan memiliki ekspektasi yang berbeda-beda akan suatu produk. Oleh karena itu Perseroan menerapkan konsep furniture tailored, yaitu dengan memberikan kesempatan untuk para pelanggan berkreasi dengan cara memainkan pilihan warna, finishing, ukuran, sampai ke jenis fabric yang digunakan tanpa merubah struktur dasar dari furnitur tersebut.

Para pelanggan bisa memperhitungkan segala faktor dan menelaraskan konsep furnitur yang dipesan sesuai dengan ruangan tempat furnitur tersebut diletakkan, seperti lounge kantor atau ruang tamu, agar terlihat menyatu dengan kondisi ruangan terutama dari segi warna.

- SDM dan Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia yang baik akan memberikan kinerja positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan tim yang solid dan saling bekerja sama. Perseroan memberikan fasilitas bagi Sumber Daya Manusia untuk dapat berkembang bersama dan meningkatkan kompetensinya.

Manajemen yang berpengalaman sangat diperlukan untuk dapat memimpin segenap elemen Perseroan untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi pengembangan Perusahaan. Dengan kepemimpinan dan kemampuan yang mumpuni manajemen Perseroan dapat mengatasi hambatan yang datang dengan kebijakan strategis yang ditetapkan.

- Tailored Furniture to Customer's Choice

The Company recognizes that customers have different expectations of a product. Therefore, the Company applies the concept of tailored furniture, which provides an opportunity for customers to be creative by playing with color choices, finishing, size, and the type of fabric used without changing the basic structure of the furniture.

Customers can take into account all factors and harmonize the concept of the furniture ordered according to the room where the furniture is placed, such as an office lounge or living room, so that it looks integrated with the condition of the room, especially in terms of color.

- Experienced Human Resources and Management

The Company believes that good human resources will provide positive performance for the Company. Therefore, the Company strives to develop a solid team that works together. The Company provides facilities for Human Resources to develop together and improve their competence.

Experienced management is needed to lead all elements of the Company to give their best performance for the development of the Company. With qualified leadership and capabilities, the Company's management can overcome obstacles that come with the strategic policies set.



Showroom
Showroom

Tinjauan keuangan

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dalam laporan No. 00155/3.0266/AU.1/04/0945-1/1/III/2023 tertanggal 27 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Posisi Keuangan (dalam Rupiah)	2022	2021	Financial Position (in Rupiah)
Aset Lancar	21.795.160.856	18.997.497.755	Current Assets
Aset Tidak Lancar	40.255.129.297	45.104.001.201	Non-Current Assets
Jumlah Aset	62.050.290.153	64.101.498.956	Total Assets

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp62,05 miliar pada tahun 2022. Jumlah tersebut menurun 3,2% atau sebesar Rp2,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,10 miliar. Penurunan tersebut khususnya disebabkan oleh aset tidak lancar yang mengalami penurunan sebesar Rp4,8 miliar atau 10,75% walaupun posisi aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp2,79 miliar atau 14,37%.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2022, total aset lancar Perseroan mencapai Rp21,79 miliar, meningkat 14,73% atau setara Rp2,79 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp18,99 miliar. Peningkatan aset lancar terutama berasal dari peningkatan kas dan bank dari Rp1,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp3,8 miliar di tahun 2022 yaitu naik 113,73%.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp40,25 miliar, turun 10,75% atau setara Rp4,84 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp45,10 miliar. Penurunan ini dikarenakan penurunan aset tetap 5,53% atau Rp2,04 miliar dari Rp36,94 miliar tahun 2021 menjadi Rp34,89 miliar tahun 2022. Dan juga penurunan nilai aset hak aset guna dari Rp6,36 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp4,10 miliar pada tahun 2022, penurunan sebesar Rp2,25 miliar atau 35,46%.

Liabilitas

Posisi Keuangan (dalam Rupiah)	2022	2021	Financial Position (in Rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek	13.710.885.115	14.622.929.841	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.452.581.931	5.734.213.382	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.163.467.046	20.357.143.223	Total Liabilities

Financial review

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data referring to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in report No. 00155/3.0266/AU.1/04/0945-1/1/III/2023 dated 27 March 2023 with an unqualified opinion.

Total Assets

The Company booked total assets of Rp62.05 billion in 2022. This amount decreased by 3.2% or Rp2.05 billion compared to the previous year of Rp64.10 billion. The decrease was mainly due to non-current assets which decreased by Rp4.8 billion or 10.75% even though the current asset position increased by IDR 2.79 billion or 14.37%.

Total Current Assets

In 2022, the Company's total current assets reached Rp21.79 billion, an increase of 14.73% or equivalent to Rp2.79 billion compared to 2021 which was recorded at Rp18.99 billion. The increase in current assets mainly came from an increase in cash and banks from Rp1.7 billion in 2021 to Rp3.8 billion in 2022, an increase of 113.73%.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2022 were recorded at Rp40.25 billion, a decrease of 10.75% or equivalent to Rp4.84 billion compared to 2021 which was recorded at Rp45.10 billion. This decrease was due to a decrease in fixed assets of 5.53% or Rp2.04 billion from Rp36.94 billion in 2021 to Rp34.89 billion in 2022. And also a decrease in the value of use rights assets from Rp6.36 billion in 2021 to Rp4.10 billion in 2022, a decrease of Rp2.25 billion or 35.46%.

Liabilities



Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp17,16 miliar pada tahun 2022. Jumlah tersebut menurun 15,69% atau sebesar Rp3,19 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp20,35 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan dalam liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, total liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp13,71 miliar, turun 6,24% atau setara Rp912 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp14,62 miliar. Penurunan ini dikarenakan penurunan dalam biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan. Biaya yang masih harus dibayar menurun 47,10% atau setara Rp812 juta yaitu dari Rp1,72 miliar di tahun 2021 menjadi Rp912 juta di tahun 2022. Dan uang muka penjualan menurun 7,69% atau setara Rp818 juta dari Rp10,64 miliar tahun 2021 menjadi Rp9,82 miliar tahun 2022.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,45 miliar, turun 39,79% atau setara Rp2,28 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp5,73 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas sewa dan utang bank. Dari Rp1,58 miliar pada tahun 2021, liabilitas sewa turun menjadi Rp485 juta pada tahun 2022, penurunan sebesar 69,26% atau Rp1,09 miliar. Sementara itu utang bank dari Rp1,01 miliar pada tahun 2021 turun menjadi Rp82 juta pada tahun 2022. Penurunan sebesar 91,92% atau Rp935 juta.

Ekuitas

Posisi Keuangan (dalam Rupiah)	2022	2021	Financial Position (in Rupiah)
Total Ekuitas	44.886.823.107	43.744.355.733	Total Equity

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp44,88 miliar. Jumlah tersebut meningkat 2,61% atau sebesar Rp1,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp43,74 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pada saldo laba ditahan pada tahun 2022 berkat pencapaian positif/laba Perseroan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah)	2022	2021	Profit And Loss (in Rupiah)
Penjualan	47.025.953.448	37.446.026.309	Sales
Beban pokok pendapatan	(26.559.471.215)	(23.674.627.115)	Cost of good sold
Laba kotor	20.466.482.233	13.771.399.194	Gross profit

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp17.16 billion in 2022. This amount decreased by 15.69% or Rp3.19 billion compared to the previous year which was recorded at Rp20.35 billion. The decrease was due to a decrease in both short-term liabilities and long-term liabilities.

Total Current Liabilities

In 2022, the Company's total current liabilities reached Rp13.71 billion, a decrease of 6.24% or equivalent to Rp912 million compared to 2021 which was recorded at Rp14.62 billion. This decrease was due to a decrease in accrued expenses and advance sales. Accrued expenses decreased by 47.10% or equivalent to Rp812 million, from Rp1.72 billion in 2021 to Rp912 million in 2022. Meanwhile, advance sales decreased by 7.69% or equivalent to Rp818 million from Rp10.64 billion in 2021 to Rp9.82 billion in 2022.

Total Non-Current Liabilities

The company's total long-term liabilities in 2022 were recorded at Rp3.45 billion, a decrease of 39.79% or the equivalent of Rp2.28 billion compared to 2021 which was recorded at Rp5.73 billion. The decrease was caused by a decrease in lease liabilities and bank loans. From Rp1.58 billion in 2021, lease liabilities decreased to Rp485 million in 2022, a decrease of 69.26% or Rp1.09 billion. Meanwhile, bank debt decreased from Rp1.01 billion in 2021 to Rp82 million in 2022. A decrease of 91.92% or Rp935 million.

Equity

Total Equity

In 2022, the Company's total equity was recorded at Rp44.88 billion. This amount increased by 2.61% or Rp1.1 billion compared to the previous year which was recorded at Rp43.74 billion. This increase was as a result of an increase in retained earnings in 2022 due to the Company's positive/profit achievement.

Statement of Profit and Loss and Income

Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah)	2022	2021	Profit And Loss (in Rupiah)
Beban usaha	(18.326.806.537)	(16.170.574.706)	General & administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	208.365.497	(382.284.095)	Other income (expenses)
Laba (rugi) usaha	2.348.041.193	(2.781.459.607)	Profit (loss) operation
Pendapatan keuangan	4.332.382	6.227.938	Finance income
Beban keuangan	(989.732.155)	(1.099.891.016)	Finance income (expense)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.362.641.420	(3.875.122.685)	Profit (loss) Before Income Tax Expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(518.747.886)	7 89.397.873	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	843.893.534	(3.085.724.812)	Profit (loss) For The Current Year
Penghasilan komprehensif lain	298.573.840	(197.119.969)	Other comprehensive income (charge)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	1.142.467.374	(3.282.844.781)	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	843.893.483	(3.085.724.928)	Owner of the parent
Keentingan non pengendali	51	116	Noncontrolling interests total
Jumlah	843.893.534	(3.085.724.812)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berhalan yang diatribusikan kepada :			Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.142.467.323	(3.282.844.897)	Owner of the parent
Keentingan non pengendali	51	116	Noncontrolling interests total
Jumlah	1.142.467.374	(3.282.844.781)	Total
Laba (rugi) per saham dasar	0,69	(2,27)	Basic earning per share

Pendapatan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp47,02 miliar, meningkat sebesar 25,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp37,44 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan Rp2,8 miliar atau 12,19% dari Rp23,67 miliar menjadi Rp26,55 miliar akibat dari meningkatnya pembelian bahan baku pada tahun 2022 dari Rp16,5 miliar pada 2021 menjadi Rp22,38 miliar pada tahun 2022.

Revenue

Throughout 2022, the Company managed to book revenue of Rp47.02 billion, an increase of 25.58% compared to the previous year which was recorded at Rp37.44 billion.

Cost of Revenue

In 2022, cost of revenue increased by Rp2.8 billion or 12.19% from Rp23.67 billion to Rp26.55 billion due to an increase in the purchase of raw materials in 2022 from Rp16.5 billion in 2021 to Rp22.38 billion in 2022.



Rugi Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat 48,62% pada tahun 2022 menjadi Rp20,46 miliar dari Rp13,77 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan kenaikan penjualan yang cukup signifikan yaitu Rp9,5 miliar pada tahun 2022 sementara kenaikan beban pokok pendapatan masih dapat dikendalikan.

Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan pada tahun 2022 meningkat dari kerugian di tahun 2021 yaitu Rp3,87 miliar menjadi laba Rp1,36 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan pendapatan yang cukup baik di tahun 2022 dengan diiringi efisiensi beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun 2022 menjadi Rp298 juta dari tahun sebelumnya yang minus Rp197 juta. Hal ini dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang tadinya sebesar -Rp252 juta menjadi positif Rp382 juta.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,14 miliar, meningkat hingga 134,8% dari yang tadinya merugi Rp3,28 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan dan pengendalian biaya usaha yang baik.

Laporan Arus Kas

dalam Rupiah	2022	2021	in Rupiah
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	7.849.604.884	12.839.530.663	Net Cash Used In Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.857.917.821)	(7.781.010.530)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(2.950.869.844)	(9.510.120.331)	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.040.817.219	(4.451.600.198)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.794.405.043	6.246.005.241	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.835.222.262	1.794.405.043	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7,84 miliar yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga, beban usaha dan lainnya. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp12,83 miliar dikarenakan jumlah penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021 yaitu 23,35% atau Rp8,74 miliar.

Gross Loss

The Company's gross profit increased by 48.62% in 2022 to Rp20.46 billion from Rp13.77 billion in 2021. This increase was due to a significant increase in sales of Rp9.5 billion in 2022 while the increase in cost of revenue was still manageable.

Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)

Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense), in 2022 increased from a loss in 2021 of Rp3.87 billion to a profit of Rp1.36 million in 2022. This increase was due to a good increase in revenue in 2022 accompanied by efficiency in cost of revenue and operating expenses.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in 2022 became Rp298 million from the previous year which was minus Rp197 million. This was due to the re-measurement of employee benefits liabilities from -Rp252 million to positive Rp382 million.

Net Profit (Loss) for the Year

Comprehensive Income (Loss) for the Year was recorded at Rp1.14 billion, an increase of 134.8% from a loss of Rp3.28 billion in 2022. This was due to increased sales and good control of operating costs.

Statements of Cash Flow

Net Cash Flow used in Operating Activities

In 2022, net cash flow used in operating activities amounted to Rp7.84 billion which was used for payments to suppliers, employees, interest, operating expenses and others. Cash flows used for operating activities decreased compared to 2021 which amounted to Rp12.83 billion because the amount of cash received from customers in 2022 was greater than 2021 by 23.35% or Rp8.74 billion.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp2,85 miliar pada tahun 2022 turun 63,27% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,7 miliar. Penurunan ini dikarenakan penurunan perolehan aset hak guna usaha dari Rp5,08 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp414 juta pada tahun 2022.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,95 miliar. Terjadi penurunan pada penerimaan utang bank dari Rp7,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,19 miliar pada tahun 2022 dan sewa liabilitas yang tercatat Rp2,28 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,73 miliar pada tahun 2022. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini mengalami penurunan sebesar 68,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,51 miliar.

Kemampuan membayar utang

	2022	2021	
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	158,96%	129,92%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	27,66%	31,76%	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	38,24%	46,54%	Total Liabilities to Total Assets

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 158,96% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 129,92%. Rasio ini menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Peningkatan rasio lancar pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dikarenakan kenaikan aset lancar dan penurunan liabilitas jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan yang tercatat melalui perbandingan total liabilitas terhadap total aset dan total liabilitas terhadap total ekuitas. Masing-masing komponen tersebut tercatat sebesar 27,66% dan 38,24%, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 yang masing-masing sebesar 31,76% dan 46,54%. Penurunan nilai rasio solvabilitas ini, menunjukkan peningkatan kemampuan dari Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flow used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities was recorded at Rp2.85 billion in 2022, down 63.27% from the previous year which amounted to Rp7.7 billion. This decline was due to a decrease in the acquisition of right use of assets from Rp5.08 billion in 2021 to Rp414 million in 2022.

Net Cash Flow from Financing Activities

In 2022, net cash flow provided by financing activities amounted to Rp2.95 billion. There was a decrease in bank loan receipts from Rp7.6 billion in 2021 to Rp1.19 billion in 2022 and lease liabilities from Rp2.28 billion in 2021 to Rp1.73 billion in 2022. This cash flow from financing activities decreased by 68.97% compared to the previous year which amounted to Rp9.51 billion.

Ability to Pay Debt

Liquidity Ratio

In 2022, the current ratio was recorded at 158.96%, higher than in 2021 at 129.92%. This ratio shows that the Company has the ability to fulfill its short-term obligations very well. The increase in current ratio in 2022 compared to 2021 is due to an increase in current assets and a decrease in current liabilities.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is recorded through the ratio of total liabilities to total assets and total liabilities to total equity. Each of these components was recorded at 27.66% and 38.24%, a decrease compared to 2021 which amounted to 31.76% and 46.54%, respectively. The decrease in the value of this solvency ratio shows an increase in the ability of the Company to pay off all of its obligations compared to the previous year.



Tingkat kolektibilitas piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang tahun 2022 sebesar 0-90 hari.

Struktur Modal

Perseroan dalam mengelola struktur modalnya dapat melakukan beberapa upaya dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, yaitu dengan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru serta pendanaan melalui pinjaman jika diperlukan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

dalam Rupiah	2022	2021	in Rupiah
Liabilitas	17.163.467.046	20.357.143.223	Liabilities
Ekuitas	44.886.823.107	43.744.355.733	Equity

Investasi barang modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2022.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sepanjang tahun 2022. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan guna memenuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan peraturan I-E melalui surat Perseroan No.016/BOD-BFI/VII/2022 tertanggal 11 Juli 2022. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Receivables collectability level

The Company's receivables collectability level illustrates how effective is the Company in managing its receivables to the third parties as evident from the age of receivables or time period for the disbursement of receivables. In 2022, the receivables collectability level was recorded at 0-90 days.

Capital Structure

In managing its capital structure, the Company can carries out various efforts to maintain and adjust the capital structure, for example by adjusting dividend payments to its shareholders, issuance of new shares and funding through loans if necessary while maintaining the prudence principle. The company monitors its capital by using the debt-to-equity ratio, which is the total amount of debt divided by total equity.

Capital goods Investment

The Company has no material bonds for capital goods investment throughout 2022.

Material bonds for capital goods investment

The Company has no material bonds for capital goods investment throughout 2022. All of the capital goods investment have been done with the Company's allocated budget.

Realization of use of proceeds from public offering.

In 2022, the Company has realized all proceeds from the Public Offering and has reported it to the Financial Services Authority to comply with OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 and I-E regulations through the Company's letter No.016/BOD-BFI/VII/2022 dated July 11, 2022. The details are as follows;

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Value Realization of Public Offering Results											
No	Jenis Penawaran Umum Public Offer Type	Jumlah Hasil Penawaran umum (Rp) Total Proceeds of Public Offering (Rp)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Fee (Rp)	Dana Bersih Hasil Penawaran Umum (Rp) Net Fund Proceeds from Public Offering (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana (Rp) Actual Use of Funds (Rp)						Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining funds from Public Offering (Rp)
					Penambahan Infrastruktur dan Fasilitas Pabrik Addition of Factory Infrastructure and Facilities	Pembelian Mesin Machine Purchase	Pembukaan Showroom Baru New Showroom Opening	Pengembangan Platform Online Online Platform Development	Modal Kerja Working Capital	Total	
1	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	40.000.000.000	3.155.000.000	36.845.500.000	7.000.000.000	15.000.000.000	6.000.000.000	5.000.000.000	3.845.500.000	36.845.500.000	0

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/ modal Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi selama tahun 2022.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2022, Perseroan tidak terdapat kebijakan membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

Namun sebagai perusahaan terbuka, di tahun-tahun mendatang dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta aspek lainnya, Perseroan dapat merencanakan untuk membayar dividen dengan pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2022, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring of the Company.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party/Related Party

Throughout 2022, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated party/related party.

Employees and/or Management Share Ownership Program

In 2022, the Company did not implement the employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Dividend Policy

In 2022, the Company did not implement any dividend distribution policy to the shareholders of the Company.

However, as a publicly listed company, in the future and by considering the Company's capabilities as well as other aspects, the Company may plan to pay dividends in accordance with the applicable regulations.

Perbandingan antara Target/Proyeksi dan Realisasi Target

Comparison between Target/Projection and Target Realization

No.	URAIAN Description	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization of 2022	Pencapaian Achievement (%)
1.	Penjualan (unit) / Sales (unit)	1.697 unit	1.291 unit	76,08
2.	Pendapatan / Revenue	65.737.190.430	47.025.953.448	71,54
3.	Aset / Asset	88.497.399.509	62.050.290.153	70,12
4.	Laba bersih / Net Income	7.726.800.527	843.893.534	11,60
5.	Ekuitas / Equity	76.971.399.163	44.886.823.107	58,32

Prospek usaha Perseroan

Industri furnitur memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan kinerja sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Hal ini tercermin dari capaian nilai ekspor produk furnitur nasional yang menembus USD2,5 miliar pada tahun 2021 atau naik 33% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD1,9 miliar.

Menperin mengemukakan, sejumlah hasil kajian menunjukkan adanya peluang bagi industri furnitur di tanah air dalam mengisi pasar global. Berdasarkan hasil studi CSIL diperkuat juga oleh Consumer Market Outlook yang dikeluarkan oleh Statista, yang memperkirakan pendapatan industri furnitur global akan terus meningkat secara konsisten dari USD1,3 triliun pada tahun 2020 menjadi USD1,6 triliun USD pada tahun 2025.

Company's business prospects

The furniture industry played an important role in the improvement of performance of manufacturing sector as well as the national economy. This is reflected by the achievement of export value of national furniture products which will exceed USD2.5 billion in 2021, an increase of 33% compared to USD1.9 billion of the previous year.

The Minister of Industry stated that several studies showed existing opportunities for the domestic furniture industry to fill up the global market. Based on the result of CSIL study and strengthened by the Consumer Market Outlook issued by Statista, which estimated that revenue from the global furniture industry will continue to rise consistently from USD1.3 trillion in 2020 to USD1.6 trillion in 2025.



Launching
Launching

Meskipun demikian, Ekspor produk furnitur nasional tahun ini diproyeksi turun 3 persen dibandingkan dengan 2022. Penurunan terjadi sebagai efek domino dari memburuknya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa karena resesi ekonomi. Krisis geopolitik Rusia-Ukraina telah menyebabkan permasalahan logistik dan shipping yang berkepanjangan. Kelangkaan kontainer dan space cargo kapal masih terjadi, juga telah menyebabkan market shock, di mana terjadi permintaan atau pangsa pasar akibat tingginya inflasi di negara-negara tujuan ekspor sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina. Market shock ini juga menciptakan efek domino berupa pembatalan dan penundaan order terutama dari negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.

Meski perekonomian negara barat seperti Amerika Serikat dan Eropa masih menantang pada tahun depan, sejumlah kawasan lainnya dianggap dapat menjadi target ekspor selanjutnya. Pemerintah menangkap adanya peluang pengiriman produk ke negara Timur Tengah, Asia Tenggara, serta India.

Strategi Usaha Perseroan

- Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Produksi

Salah satu faktor untuk dapat meningkatkan performa Perusahaan adalah dengan melakukan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi yang dilakukan, dengan mencari metode-metode produksi terkini dengan menggunakan mesin-mesin canggih dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

- Mempertahankan Kualitas dari Produk-Produk Perseroan

Produk Perseroan merupakan produk premium yang berkualitas tinggi. Sehingga Perseroan berupaya untuk menjaga kualitas tersebut dengan melakukan proses Quality Control yang ketat atas setiap produk yang dihasilkan. Kualitas yang tetap terjaga akan memberikan kepercayaan bagi konsumen untuk tetap setia pada produk Perseroan.

- Mengembangkan Basis Pelanggan Melalui Ritel Online

Pelanggan setia Perseroan sebagian besar berasal dari masyarakat berpendapatan menengah keatas. Tercapainya ekspektasi pelanggan atas produk yang dipesan merupakan keunggulan tersendiri yang membuat para pelanggan tak segan untuk mempromosikan produk Perseroan melalui word of mouth. Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima.

Nevertheless, exports of national furniture products this year are projected to decrease by 3 percent compared to 2022. The decrease was caused by the domino effect of the worsening economies of the United States (US) and Europe due to the economic recession. The geopolitical crisis of Russia-Ukraine has led to prolonged logistics and shipping issues. The scarcity of containers and available cargo space on ships still lingers. It also led to market shock, where demand or market share existed due to high inflation in export destination countries as an aftermath of Russia-Ukraine war. This market shock also created a domino effect of order cancellations and delays, mainly from European countries and the United States.

Although, the economies of western countries such as United States and Europe will still be challenging next year, some other regions can be considered as the next export targets. The government senses the opportunity to ship products to Middle East, Southeast Asia countries, as well as to India.

Company's Business Strategy

- Improving the Efficiency of Production Activities

One of the factors to be able to improve the Company's performance is to implement efficiency and effectiveness in the production process. The Company always strives to achieve efficiency and effectiveness in its production processes, by looking for the latest production methods using advanced machines and quality Human Resources.

- Maintaining quality of the Company's Products

The Company's products are premium products of high quality. Therefore, the Company strives to maintain this quality by carrying out a strict Quality Control process for each product produced. Quality that is maintained will provide confidence for consumers to remain loyal to the Company's products.

- Growing Customer Base Through Online Retail

Most of the Company's loyal customers come from the upper middle income community. The achievement of customer expectations for the products ordered is a distinct advantage that makes customers do not hesitate to promote the Company's products through word of mouth. The Company always strives to maintain good relations with customers by providing excellent service.



Perseroan kini juga akan lebih agresif dalam membangun basis pelanggan melalui ritel online. Saat ini Perseroan sedang mengembangkan platform untuk penjualan secara online. Dengan melakukan penjualan melalui platform online ini, diharapkan produk Perseroan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

The company will now also be more aggressive in building a customer base through online retail. Currently the Company is developing a platform for online sales. By selling through this online platform, it is hoped that the Company's products can reach a wider market.

Proyeksi Pencapaian 2023

Achievement Projections of 2023

Uraian (dalam Rupiah)	Proyeksi Projection 2023	Deskripsi (in Rupiah)
Penjualan (Unit)	2.052 unit	Sales (units)
Pendapatan	84.846.863.628	Revenue
Aset	104.435.158.719	Assets
Laba tahun berjalan	12.170.164.171	Net income for the year
Ekuitas	88.177.639.905	Equity

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

PSAK/Amandemen PSAK PSAK/Amendments to PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instruments	Tidak memiliki dampak Has no impact
PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
PSAK 73: Sewa PSAK 73: Rent	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Amendments to PSAK 15: Investments in Associated Entities and Joint Ventures	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact
Amandemen PSAK 1: Definisi Material Amendment to PSAK 1: Definition of Material	Tidak memiliki dampak yang signifikan Has no significant impact

Tidak terdapat Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

There was no changes in accounting policy that is affecting the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

Tidak terdapat Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

There was no regulatory changes with significant impact to the Company.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia yang tumbuh 5% pada tahun 2022 diperkirakan akan semakin pulih di tahun 2023 dan mencapai angka 5,2%. Pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID 19 masih terus berjalan. Perlahan daya beli masyarakat semakin meningkat. Perseroan yakin dengan meningkatnya daya beli masyarakat maka Perseroan dapat mencapai kinerja yang semakin baik di tahun 2023.

Saat ini, Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan usahanya. Meskipun ada pengaruh dari faktor eksternal,

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan.

Uncertainty of Economic Conditions

Indonesian economy, which grew by 5% in 2022, is forecasted to recover even better in 2023 and reach 5.2%. Post COVID-19 pandemic economic recovery is still continues. Gradually, the purchasing power of the people is increasing. The company believes that with the increasing purchasing power of the people, the company will be able to achieve better performance in 2023.

Currently, the Company view no material uncertainty that may cast significant doubt over the Company's ability to maintain its business. Although there is still influence from external factors,

Material Information After the Date of Financial Statements

There was no material Information after the date of financial statements



**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan

— Management Discussion and Analysis

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban independensi, kesetaraan dan kewajaran ke dalam aktivitas Perseroan, demi terwujudnya tata Kelola perusahaan yang baik. Perseroan menyadari betapa pentingnya penerapan GCG bagi keberlanjutan usaha. Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan untuk terus menumbuhkan kesadaran penerapan GCG.

Penerapan Pedoman GCG

Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, POJK dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Pedoman tersebut memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan terbuka sebagai berikut:

GCG Implementation Commitment

The Company strives to implement the GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness into its activities, to realize a good corporate governance. The Company realizes the importance of GCG implementation for business sustainability. The Company conducts periodic socialization to all of the employees and stakeholders to raise awareness regarding GCG implementation.

GCG Guidelines Implementation

The Company always referring to the applicable laws and regulation, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. These guidelines contain the aspects, principles, and recommendations for implementing governance in public companies as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Terpenuhi / Comply	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. / Voting procedure during GMS implementation has been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi / Comply	Direktur Utama menghadiri RUPS Tahunan pada tahun 2022 melalui daring dikarenakan pada saat pelaksanaan RUPST, Direktur Utama sedang sakit. / The President Director attends the Annual GMS in 2022 via online because at the time of the AGMS, the Main Director is ill.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. / Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi / Comply	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Investor Relation. / A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relations page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. / Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi / Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. / Communication policy with Shareholders and Investors has been stipulated in the Company Regulations.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. / Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi / Comply	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. / Disclosure of the Company's communication policy has been made in the Annual Report which has been uploaded into the Company's website.

II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners

1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi / Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. / The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi / Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. / Based on the provision in point No. 3a, the nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi / Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy for assessing the performance of Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and adjusted to Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi / Comply	Laporan Tahunan tahun yang akan datang akan dilengkapi informasi terkait kebijakan penilaian sendiri tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. / The Annual Report of the coming year will be completed with information on the self-assessment policy for the Board of Commissioners performance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi / Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Resignation policy of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi / Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The determination of the number of members of the Board of Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi / Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. / Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi / Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. / Based on the provision in point No. 5a, the nomination and appointment of the Board of Directors has also considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business sector.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi / Comply	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan merupakan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. / The director in charge of accounting or finance is a Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Bina Nusantara and possessed experience in accounting and finance.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Terpenuhi / Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The Board of Directors' performance assessment policy is regulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. / The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi / Comply	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. / The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee as disclosed in this Annual Report under the description of the Board of Directors' Performance Assessment.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi / Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / Resignation policy of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation			
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi / Comply	Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. / The Company is implementing insider trading policy issued by Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. / The Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor, serving as guidelines for related unit to determine its work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi / Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. / The Company has not prepared a policy on the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi / Comply	Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. / The company does not have a whistleblowing policy yet. However, the management of violation complaints has been done by units and reported by the Corporate Secretary.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi / Recommendation	Pemenuhan / Fulfillment	Keterangan / Information
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. / The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees, in the form of discount rate as well as future career advancement.
V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure			
1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Improving the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media of information disclosure.	Terpenuhi / Comply	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS serta Laporan Keuangan Tahunan maupun Tengah Tahunan. / The Company utilizes the company's website to convey mandatory and relevant information for stakeholders, as well as to convey regarding the implementation of the GMS and Annual and Semi-Annual Financial Reports.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi / Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hardy Satya sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of Company's shares, namely Hardy Satya as the Main and Controlling Shareholder.



Showroom
Showroom



Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan pada Selasa, 14 Juni 2022, di Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM. 3,5, Gandasari, Jatiuwung, Tangerang, Banten

Kehadiran RUPS Tahunan 2022

Keterangan / Information	Posisi / Position	Kehadiran / Presence
RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.266.568.200 saham atau 76,5958%. / The 2022 Annual GMS was attended by Shareholders representing 1,266,568,200 shares of 76.5958%.	-	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
YOHAN SATYA	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir / Attend
Direksi / Board of Directors		
DIMAS ADIYASA WIRYAATMAJA	Direktur / Director	Hadir / Attend
Pihak Independen / Independent Parties		
PT BIMA REGISTRASIA	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	Hadir / Attend
BASTIAN HARIJANTO S.H., MKn	Notaris / Notary	Hadir / Attend
ROBERT, SUNUSI, ZULFA	Kantor Akuntan Publik / Public accounting firm	Hadir / Attend

2022 GMS Implementation

Throughout 2022, the Company has held an Annual GMS on Tuesday, 14 June 2022, at the Grand Soll Marina Hotel, Jl. Gatot Subroto KM. 3.5, Gandasari, Jatiuwung, Tangerang, Banten

2022 GMS Attendance

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022

Annual GMS Resolutions and Realizations of the 2022 Annual GMS Resolutions

Keputusan RUPS GMS decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang di dalamnya terdiri dari / Approve and ratify the Annual Report for the financial year ending 31 December 2021, which consists of:	Terealisasi /Realized
a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2021 / Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners throughout the 2021 financial year ;	Terealisasi /Realized
b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / Financial Statements and Balance Sheets and the calculation of profit and loss for the financial year ended 31 December 2021 ;	Terealisasi /Realized
sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / therefore agree to grant full release and settlement (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ending on 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements ending on 31 December 2021.	Terealisasi /Realized

Keputusan RUPS GMS decision	Realisasi Realization
2. Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak 4 terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sehingga tidak terdapat penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. / Determining that the Company does not have a positive retained earning and there is no net profit for the financial year ending 31 December 2021, so there is no provision for general reserve funds following the provisions of Article 70 of the Limited Liability Companies Law.	Terealisasi /Realized
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. / Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.	Terealisasi /Realized
4 a. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. / Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2022, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant to be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.	Terealisasi dengan menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022. / Realized by appointing KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to audit the Company's Financial Statements as of 31 December 2022.
b. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. / Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Terealisasi /Realized
5. Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. / Accepting responsibility for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thereby granting full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken related to the use of the proceeds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Terealisasi /Realized

Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT Bima Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

The Company uses an independent party, PT Bima Registra - the Company's Securities Administration Bureau, during the GMS to count the vote.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ responsible for the general and/or special supervision and providing advices to Board of Directors. The Board of Commissioners is equipped with Board of Commissioners Guidelines (Board Manual) as a reference in conducting



jawabnya. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk menjabat selama 1 (satu) periode dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta No.36 tanggal 17 Januari 2020 dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yohan Satya
Komisaris Independen : Eric Effendy

Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33 tahun 2014 Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen. Perseroan meyakini bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris antara lain.

their duties and responsibilities. Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS to serve for 1 (one) period with a maximum term of office of 5 (five) years, with due observance to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Guidelines of the Board of Commissioners

Work guidelines carried out by the Board of Commissioners is based on the Financial Services Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company consists of 2 persons, namely 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner with a 5 (five) years term of office. The Board of Commissioners was appointed based on Deed No.36 dated 17 January 2020 with the following composition:

President Commissioner : Yohan Satya
Independent Commissioner : Eric Effendy

Independent Commissioner

Following the provisions of POJK No. 33 of 2014 a Public Company is required to have an Independent Commissioner. The Company believes that all members of the Board of Commissioners are capable to provide advice as well as credible and independent supervision.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi / Supervises and is responsible for supervising management policies, the general management course, both related to the Company and the Company's business, and provide advices to the Board of Directors	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan melalui rapat gabungan dengan Direksi untuk penyampaian nasihat. / The Board of Commissioners has supervised the management policies through joint meetings with the Board of Directors to provide advice.
Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang / Approves the Company's annual workplan, no later than the start of the next financial year	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan / The Board of Commissioners has approved the Company's Annual Workplan

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut / Analyze and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi dan telah menandatangani laporan tahunan tersebut. / The Board of Commissioners has analyzed and reviewed the annual report prepared by the Board of Directors and has signed the annual report.
Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Performed the nomination and remuneration functions in line with the applicable laws and regulations	Dewan Komisaris melaksanakan fungsi remunerasi dengan menentukan gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi. / The Board of Commissioners performed the remuneration function by determining the salary and allowances received by the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the internal meetings of Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, while joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The frequency and attendance level of the Board of Commissioners' meetings are shown as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
Yohan Satya	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Eric Effendy	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Proses Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya untuk menjaga dan mendorong peningkatan pencapaian kinerja Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya di tahun yang akan datang.

Assessment Procedure of the Board of Commissioners

Performance assessment process is conducted periodically and consistently each year to maintain and encourage performance improvement of the Board of Commissioners and its supporting organs in the following years.

Prosedur Penilaian Direksi

Prosedur penilaian kinerja Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris secara individual maupun kolektif dengan menggunakan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite.

Assessment Procedure of the Board of Directors

The Company's performance assessment procedure is conducted by the Board of Commissioners either individually or collectively by using the criteria recommended by the Committee.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria penilaian antara lain berdasarkan hasil pencapaian atas rencana target yang ditetapkan, jumlah kehadiran dalam rapat termasuk usulan dan nasihat yang disampaikan dalam rapat.

Assessment Criteria of the Board of Commissioners

The assessment criteria, among others, are based on the achievement of preset target plan, number of attendances at meetings including the suggestions and advice given during the meetings.



Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria penilaian yang digunakan yaitu berdasarkan laporan pencapaian kinerja Direksi dan organ pendukungnya. Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan berdasarkan laporan pencapaian kinerja Direksi yang dicapai.

Pihak yang melakukan penilaian.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- a. Pencapaian target bisnis;
- b. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
- c. Pencapaian anggaran yang telah disetujui Dewan Komisaris

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris bersama dengan organ pendukungnya dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja komite-komite tersebut dinilai oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja komite telah efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hasil penilaian dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat;
2. Keaktifan dalam memberikan rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris;
3. Aktivitas dokumentasi yang baik dan rapi.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi secara eksternal. Namun, Perusahaan senantiasa mendukung anggota Dewan Komisaris untuk terus memperluas kompetensinya.

Assessment Criteria of the Board of Directors

The assessment criteria used, are based on the report of performance achievement of the Board of Directors and its supporting organs. Shareholders assess the performance of the Board of Directors in the current financial year based on report of performance achievement of the Board of Directors.

The assessors.

The Board of Commissioners assess the performance of the Board of Directors based on the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) which includes but not limited to:

- a. Achievement of business targets;
- b. Achievement of Company's short-term and long-term plans;
- c. Achievement of budget already approved by Board of Commissioners

Assessment Results

Throughout 2022, the Board of Commissioners and its supporting organs can meet the set targets. This shows that each member of the Board of Commissioners has been doing the duties and responsibilities according to the set targets.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In doing its supervision as well as implementing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Performances of these committees are assessed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the performances of these committees have been effective in assisting the implementation of functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners.

Assessment results are determined, among others, by considering:

1. Attendance level at meetings;
2. Activeness in providing advices and inputs to the Board of Commissioners;
3. Well documented and neat documentation of activities.

Training of the Board of Commissioners

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners do not attend any external training and/or competence development. However, the Company constantly encourage members of the Board of Commissioners to keep on improving their competencies.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris baru.

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang dijadikan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur. Direksi dan anggota Direksi diangkat berdasarkan Akta No.36 tanggal 17 Januari 2020 (untuk periode lima tahun) dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Hardy Satya
Direktur : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and title	Tugas dan Tanggung jawab / Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Hardy Satya Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan - Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Mengangkat dan memberhentikan karyawan - Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. - Prepare the Company's operational business plans and strategies - Set employment policies and regulations in line with applicable regulations - Appoint and dismiss employees - Give rewards or sanctions to employees in line with the Company Regulations. 	Direktur Utama telah menyusun rencana dan arah bisnis Perseroan dan menentukan kebijakan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / President Director has prepared the business plans and directions for the Company as well as setting up employment policies in line with applicable regulations.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company held no orientation program in 2022 since there was no change of members of the Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the Company's management. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for specific term of office and can be reappointed. The Company has a Board of Directors Guidelines (Board Manual) used by the Board of Directors as reference in conducting their duties and responsibilities.

Guidelines of the Board of Directors

The Company's Board of Directors' guidelines is based on the Financial Services Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 persons, namely 1 President Director and 1 Director. Board of Directors and members of the Board of Directors was appointed based on Deed No.36 dated 17 January 2020 (for a 5-years period) with the following composition:

President Director : Hardy Satya
Director : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja

Scope of Work and Responsibilities of each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities as follows:



Nama dan Jabatan Name and title	Tugas dan Tanggung jawab / Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, - Mengkaji dan mengidentifikasi, - Mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan, - Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. - Prepare and evaluate the Company's Financial Statements, - Review and identify, - Manage key risks impacting the Company's operations, - Supervise the implementation of Company's business and GCG principles. 	Direktur telah menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasinya, mengelola risiko utama dan melaksanakan pengawasan pelaksanaan usaha dan penerapan GCG. / Director has prepared and evaluated the Company's Financial Statements, reviewed and identified it, managed key risks and supervised the implementation of business and GCG.

Rapat Direksi

Direksi juga mengadakan rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors also held meetings according to the Company's Articles of Association, which is 1 time in 1 month and joint meetings with Board of Commissioners of 1 time in 4 months with attendance level of each member is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
Hardy Satya	Direktur Utama / President director	12	12	100	3	3	100
Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	Direktur / director	12	12	100	3	3	100

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian kinerja dimulai dari tahap penyusunan rencana target tahunan yang disusun oleh Direksi bersama dengan organ pendukungnya. Selanjutnya dalam pelaksanaannya dilakukan pemantauan, evaluasi terhadap progres serta pencapaian atas target kinerja Direksi bersama organ pendukungnya tersebut.

Kriteria Penilaian

Terkait kriteria penilaian yang digunakan adalah berdasarkan laporan pencapaian kinerja Direksi dan organ pendukungnya dalam menjalankan operasional Perseroan. Melalui laporan pencapaian kinerja Perseroan tersebut, oleh para Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama periode tahun buku berjalan.

Hasil Penilaian

Pada tahun buku 2022, Direksi dan organ pendukungnya telah melaksanakan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya dalam mengelola dan mengoperasikan Perseroan dengan cukup baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Performance Assessment of the Board of Directors and Supporting Organs

Assessment Procedure

Performance assessment procedure starts with the preparation of annual target plan by Board of Directors and its supporting organs. Then, in its implementation monitoring, progress evaluation, and achievement of performance targets of the Board of Directors and its supporting organs is conducted.

Assessment Criteria

Assessment criteria used is based on report of achievement of performances of Board of Directors and its supporting organs in running the Company's operations. From the report of achievement of Company performances, the Shareholders is assessing the performance of the Board of Directors for the period of the current fiscal year.

Assessment Results

In 2022 fiscal year, the Board of Directors and its supporting organs have done their duties, responsibilities and authorities in managing and operating the Company well enough in line with the Company's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations and GCG principle.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti/tidak mengikuti kegiatan pelatihan/seminar, namun tidak menutup kemungkinan, kedepan Direksi Perseroan akan mengikuti kegiatan pelatihan atau sejenisnya yang mendukung dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian Direksi baru.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Information on Committees under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company has no committee under the Board of Directors, so there is no information related to the implementation of duties and assessment on the performance of the committees under the Board of Directors.

Competence Development of the Board of Directors

Throughout 2022, the Company's Board of Directors attend/do not attend any training/seminar activity, but there is still a chance that in the future, the Company's Board of Directors will attend training activities or the like to support and in line with the Company's line of business.

Orientation Program for new Board of Directors

The Company held no orientation program in 2022 since there was no change of members of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Policy and Procedure for the Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The Company has prepared a policy on the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors, aiming to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company to maintain the Company's business sustainability in the long-term. Nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee. The requirements to become members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are:

1. Possess good character, moral, and integrity.
2. Capable of conducting legal actions.
3. Within the last 5 years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a part of the Board of Directors and/or Board Commissioners of company that has been declared bankrupt;
 - c. Never been convicted for a crime involving state finance and/or other financial sectors; and
 - d. Never been a part of the Board of Directors and/or Board Commissioners of company that:
 - Ever missed holding the Annual GMS;



- Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
 5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang- undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut sesuai oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji besaran penghasilan diterima yaitu gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja);
2. Besarnya penghasilan dibahas bersama Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham;
3. Pemegang Saham memberikan persetujuan/ menunda penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. RUPS Tahunan mengesahkan penetapan gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji dan tunjangan lainnya.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji, bonus, dan tunjangan lainnya

- Board of Directors and/or Board of Commissioners' accountability report is rejected by the GMS or not submitting the accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
 - Ever caused the company that obtained license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail in submitting the Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Is committed to follow any of the applicable regulations.
 5. Meeting other requirements set by the applicable laws and regulations, provided that they are not conflicting with the previously mentioned requirements

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis of Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors will be determined by the Shareholders in the Annual GMS. This policy is in line with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The procedures to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are:

1. The Nomination and Remuneration Committee review the amount of income received, such as salaries, allowances, facilities, and tantiem/ performance incentive);
2. The amount of income is discussed with the Board of Commissioners to be later proposed to the Shareholders;
3. Shareholders approved/delayed the determination of salaries /honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. The Annual GMS ratifies the salaries /honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes salaries and other allowances.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp330.000.000,- dan sebesar Rp300.000.000,- pada tahun 2021. Besaran remunerasi Direksi tahun 2022 sebesar Rp660.000.000,- dan sebesar Rp600.000.000,- untuk tahun 2021.

Prosedur Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2020 melalui SK Komisaris No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SKBOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) PT Boston Furniture Industries Tbk, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite : Eric Effendy
Anggota : Kelik Irwantono
Anggota : Nurrachman Hidayat

Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, remuneration amount given to the Board of Commissioners was Rp330,000,000 and Rp300,000,000 in 2021. The remuneration amount of the Board of Directors in 2022 was Rp660,000,000 and Rp600,000,000 for 2021.

Resignation Procedure of member of the Board of Commissioners and Board of Directors

To meet the provisions in POJK No.21 and SE No.32, the Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are involved in financial crimes.

Audit Committee

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with an aim of assisting in conducting its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee constantly reviews the preparation process of the financial statements, internal control system, and financial risk management, internal audit process and the process of compliance monitoring with laws and regulations as well as the company's code of business ethics.

Guidelines of the Audit Committee

Formation of the Audit Committee and preparation of the Company's Audit Committee Charter are based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Company has formed an Audit Committee Charter on 17 January 2020 under the Commissioner Decree No. 002/SK-BOC/BFI/I/2020, signed by the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

Based on Board of Commissioners Decree No. 001/SKBOC/BFI/I/2020 dated 17 January 2020 regarding the Formation of Audit Committee & Corporate Governance of PT Boston Furniture Industries Tbk, with the Audit Committee composition as follows:

Committee Chair : Eric Effendy
Member : Kelik Irwantono
Member : Nurrachman Hidayat



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Eric Effendy Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2020 - sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Pernah menjabat sebagai :

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019).
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015).
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Indonesian citizen, 44 years old.

He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanagara in 2002.

Serves as Chairman of the Company's Audit Committee (2020 - present).

Served as Independent Commissioner of the Company since 2020 until now.

Previously served as :

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager of PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Independent Director of PT Natura City Developments Tbk (2018-2019).
- Manager of Business Developments of PT Rajawali Corpora (2008- 2015).
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Kelik Irwantono Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2020 - sekarang).

Pernah menjabat sebagai :

- Komisaris PT ACR Global Investment (2015 - sekarang).
- Direktur Keuangan PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 - 2018).
- Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PT BW Plantations Tbk (2007 - 2015).
- Head of Accounting and Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 - 2007).
- Supervisor Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 - 2001).

Indonesian citizen, 51 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada in 1996.

Serves as Member of the Company's Audit Committee (2020 - present).

Has served as :

- Commissioner of PT ACR Global Investment (2015 - present).
- Finance Director of PT Gapura Perdana Prima Tbk (2015 - 2018).
- Finance Director and Corporate Secretary of PT BW Plantations Tbk (2007 - 2015).
- Head of Accounting and Finance of PT Media Nusantara Citra Tbk (2001 - 2007).
- Supervisor Auditor of KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996 - 2001).

Nurrachman Hidayat
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2020 - sekarang).

Pernah menjabat sebagai :

- Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Indonesian citizen, 49 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Indonesia in 1998.

Serves as Member of the Company's Audit Committee (2020 - present).

Has served as :

- Business Development & Investment Manager of PT Rajawali Corpora (2008 – 2015)
- Budget Control Section Head of PT Global Informasi Bermutu (2004 – 2008)
- Accounting Section Head & Analyst of JAPFA Comfeed Group (2004 – 2008)

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial, management, family, and share ownership relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, or relationships with the Company that may impair their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik / Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuers or Public Companies	Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan interim dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2022 / The Audit Committee has reviewed the Interim Financial Statements and Annual Financial Statements of the Company for 2022 financial year
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik / Review the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuers or Public Companies;	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. / The Audit Committee constantly monitors and provides input on the fulfillment of regulatory requirements for every action will be taken by the Company.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya / Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided	Pada tahun 2022, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. / In 2022, there was no difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services	Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / The Audit Committee has given recommendations for the appointment of Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan to audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal / Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan interim dan tahunan di tahun 2021. / In the performance evaluation of public accountants and public accounting firms, the Audit Committee assesses the adequacy aspect of public accountants' examination on the financial information presented in the interim and annual Financial Statements for 2021.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022 pelaksanaan frekuensi rapat komite audit sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota komite audit.

Audit Committee Meeting

Throughout 2022 the meeting frequency of the audit committee has been in line with POJK No.55/POJK.04/2015 with attendance level of 100% from every member of the Audit Committee.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Presence	%
Eric Effendy	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100
Kelik Irwantoro	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100
Nurrachman Hidayat	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan belum mengikuti pelatihan atau sejenisnya, namun Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Competence Development of the Audit Committee

Throughout 2022, members of the Audit Committee of the Company do not attend any training or the like, but the Company has provided opportunity for members of the Audit Committee to join training and/or competence development

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed in order to assist the functions and duties of the Board of Commissioners regarding communication and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 2 (dua) orang anggota yang bertugas membantu tugas Dewan Komisaris Perseroan, memiliki masa tugas selama 5 (lima) tahun

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Company's Nomination and Remuneration Committee has 2 (two) members, tasked to assist the duties of the Company's Board of Commissioners, with a 5 (five) years term of office

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite : Eric Effendy
Anggota : Yohan Satya
Anggota : Fastabiquil Khair Algotot

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Eric Effendy Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020 - sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2020 - sekarang).

Pernah menjabat sebagai :

- Direktur di PT ACR Trading (2022-sekarang)
- Manager General Affair di PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Direktur Independen di PT Natura City Developments Tbk (2018- 2019).
- Manager Business Developments di PT Rajawali Corpora (2008-2015).
- Business Developments di PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Nomination and Remuneration Committee Composition

Based on Board of Commissioners Decree No. 003/SK-BOC/BFI/I/2020 dated 17 January 2020 regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee, with the following composition:

Committee Chair : Eric Effendy
Member : Yohan Satya
Member : Fastabiquil Khair Algotot

Nomination and Remuneration Committee Profile

Indonesian citizen, 44 years old.

He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanagara in 2002.

Serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020 - present).

Served as Independent Commissioner of the Company since 2020 until now.

Serves as Chairman of the Company's Audit Committee (2020 - present).

Previously served as :

- Director at PT ACR Trading (2022-present)
- General Affairs Manager of PT ACR Global Investments (2015-2022).
- Independent Director of PT Natura City Developments Tbk (2018-2019).
- Manager of Business Developments of PT Rajawali Corpora (2008- 2015).
- Business Developments at PT Media Nusantara Citra Tbk (2006-2008).

Yohan Satya Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Meraih gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Northridge, Amerika Serikat pada tahun 2009.

Menjabat sebagai anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020 - sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 (dh. PT Pratama Prima Cipta) sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, 37 years old.

He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Northridge, United States of America in 2009.

Apart from serving as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020 - present).

Served as President Commissioner of the Company since 2012 (formerly PT Pratama Prima Cipta) until now.



Fastabiqul Khair Algotot Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Indonesia pada tahun 1992.

Menjabat sebagai anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020 - sekarang).

Pernah menjabat sebagai:

- Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016).
- Komite Audit PT Express Transindo Utama Tbk (2013-2015).
- General Manager of Finance and Accounting PT NettoCyber Indonesia (2009-2016).
- General Manager of Finance and Accounting PT Rajawali Capital International (2009-2016)
- General Manager of Finance and Accounting PT Global Informasi Bermutu (2006-2009).
- Manager of Finance and Accounting PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006).
- Audit Manager Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperkenankan menjabat sebagai anggota dari Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Indonesian citizen, 57 years old.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 1992.

Serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020 - present).

Has served as:

- Audit Committee of PT Golden Eagle Energy Tbk (2015-2016).
- Audit Committee of PT Express Transindo Utama Tbk (2013- 2015).
- General Manager of Finance and Accounting of PT NettoCyber Indonesia (2009-2016).
- General Manager of Finance and Accounting of PT Rajawali Capital International (2009-2016).
- General Manager of Finance and Accounting of PT Global Informasi Bermutu (2006-2009).
- Manager of Finance and Accounting of PT JAS Aero Engineering Services (2004-2006).
- Audit Manager of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1992-2004).

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are not permitted to serve as members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun. / Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the preset benchmarks.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2022. / The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and assessed the Board of Commissioners on the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in each quarter throughout 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Provide recommendations to Board of Commissioners on the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerjanya di Perseroan. / The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors constantly pays attention to diversity, either in terms of age, education and work experience to support its performance in the Company.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. / Provide recommendations to the Board of Commissioners on competence development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. / The Board of Commissioners and Board of Directors have attended competence development program recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. / Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik. / The entire Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements at the time of appointment and during their tenure with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners or Public Companies.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi. / Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration.	Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi / Determination of remuneration of the Board of Commissioners and remuneration of the Board of Directors
Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi. / Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kebijakan mengenai besaran remunerasi dengan memperhatikan beberapa indikator, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan; 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan; 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. <p>The Board of Commissioners and the Board of Directors have policies on the amount of remuneration by considering several indicators, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of remuneration in similar industries to the Company's business activities and business scale; 2. Authorities, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors related to the goals and achievement of the Company's performance; 3. Achievement of performance targets of each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and 4. Suitability between the fixed and variable remuneration.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Presence	%
Eric Effendy	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Yohan Satya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100
Fastabiqul Khair Algotot	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pengembangan kompetensi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK-BOD/BFI/1/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang mulai berlaku sejak 17 Januari 2020, Perseroan telah menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk
Kawasan Industri Millenium
Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kec. Panongan
Kab.Tangerang, Tangerang 15710, Indonesia
Telepon: +62 21 29159118, Fax: +62 21 29159120
Email: corsec@boston-industries.com
Website: www.boston-industries.com

Nomination and Remuneration Committee meeting

Based on the Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee is required to held meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months, plus additional meetings can be held if needed. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, with the following frequency and attendance level:

Competence Development of the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, members of the Nomination and Remuneration Committee do not attend any competence development.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is in charge of representing the Company to liaise and coordinating with capital market institutions, in this case BEI, OJK, KSEI and other institutions related to the Capital Market in line with the provisions of the applicable laws and regulations.

Guidelines of the Corporate Secretary

Corporate Secretary carries out the duties by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Based on Board of Directors Decree No. 001/SK-BOD/BFI/1/2020 dated 17 January 2020 valid since 17 January 2020, the Company has appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate Secretary. Corporate Secretary can be reached at the following address :

Profil Sekretaris Perusahaan:

Corporate Secretary Profile:

Helmut Sandro Parulian
Profil Sekretaris/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S1) dari Universitas Trisakti pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Pernah menjabat sebagai:

- Business Development Manager Perseroan (dh. PT Pratama Prima Cipta) (2019 – 2020).
- Budget & Cost Control Ast. Manager PT Eagle High Plantations Tbk (2014 – 2019).
- Internal Audit Supervisor PT Gemilang Sawit Kencana (2011 – 2014).
- Internal Audit Supervisor PT Jaya Mandiri Sukses (2009 – 2011).
- Staff Internal Audit PT Kerry Sawit Kencana (2008 – 2009).
- Business Development Office PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2008).

Indonesian citizen, 40 years old

Obtained a Bachelor's degree in Accounting (S1) from Universitas Trisakti University in 2006.

Served as Corporate Secretary of the Company from 2020 until now.

Has served as:

- Business Development Manager of the Company (2019–2020).
- Budget & Cost Control Ast. Manager of PT Eagle High Plantations Tbk (2014–2019).
- Internal Audit Supervisor of PT Gemilang Sawit Kencana (2011–2014).
- Internal Audit Supervisor of PT Jaya Mandiri Sukses (2009– 2011).
- Internal Audit Staff of PT Kerry Sawit Kencana (2008–2009).
- Business Development Office of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. / As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik. / Corporate Secretary carries out the disclosure of important Company information required by Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions, and other Company activities via the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers, and public exposure.
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang pasar modal. / Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru. / The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, particularly in the capital market sector, and attended various seminars and workshops held by regulators for the dissemination of latest regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
<p>Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. / Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance</p>	<p>Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dalam menyempurnakan implementasi kebijakan-kebijakan terkait GCG, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; Menyusun dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. <p>Corporate Secretary assisting the Board of Commissioners in perfecting the GCG-related implementations, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> Conduct information disclosure to public, including availability of information on the Company's Website; Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; Prepare the documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and Carrying out the Company orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan atau sejenisnya, namun Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Unit Internal Audit

Unit Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kualifikasi Audit Internal antara lain memahami dan memiliki kemampuan antara lain sebagai berikut:

- Memiliki independensi, tidak memihak.
- Teliti dalam melakukan pengamatan terhadap laporan dan informasi.
- Dapat menyusun catatan dengan detail dan terstruktur.
- Bijaksana dan komunikatif dalam menyampaikan sesuatu informasi dan laporan.
- Berpengetahuan terkait audit dan objek yang akan diaudit.

Competence Development of the Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary do not attend any training or the like, but the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to attend training and/or competence improvement.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is in charge of carrying out inspections and evaluating the Company's operations and internal control processes which will then be included in audit report altogether with necessary recommendations and suggestions for improvements and reported to the President Director and the Board of Commissioners.

Internal Audit qualifications include understanding and capable of the following:

- Independence, non-partial.
- Thorough in observing reports and information.
- Able to prepare a detailed and structured notes.
- Wise and communicative in relaying an information and report.
- Knowledgeable in relation with the audit and the object to be audited.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015. Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan tanggal 002/SKBOD/BFI/I/2020 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal Perseroan

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Unit Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan No.003/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Oky Darmawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Profil Unit Audit Internal

Guidelines of the Internal Audit Unit

In conducting its duties and responsibilities, Internal Audit Unit is guided by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. To adhered with Article 9 POJK No. 56/2015. The Company has established an Internal Audit Unit Charter established by the Company's President Director dated 002/SKBOD/BFI/I/2020 which stipulates the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Internal Audit Unit

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is in charge of carrying out inspections and evaluating the Company's operations and internal control processes which will then be included in audit report altogether with necessary recommendations and suggestions for improvements and reported to the President Director and the Board of Commissioners. Based on the Decree No.003/SK-BOD/BFI/I/2020 dated 17 January 2020, which was signed by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Oky Darmawan as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Profile

Oky Darmawan Profil Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Profile

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Pernah menjabat sebagai:

- Head of Finance and Accounting PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).

Indonesian citizen, 45 years old.

Obtained a bachelor degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Indonesia in 1999.

Served as the Company's Internal Audit Unit from 2020 until now.

Has served as:

- Head of Finance and Accounting of PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
- Senior Manager of Accounting and Tax of PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
- Accounting and Tax Manager of PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
- Assistant Supervisor of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005).



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit dijabarkan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Realisasi 2022 Realization 2022
Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal / Develop and implement an Annual Internal Audit Workplan	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. / Internal Audit Unit has carried out general audits on several work units
Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan / Test and evaluate the implementation of Internal Audit and risk management systems in accordance with the Company's policies	Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan uji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. / Internal Audit Unit has conducted periodic evaluations on the implementation of internal control system test, risk management systems, and compliance with laws.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan / Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. / Internal Audit Unit has prepared the program to evaluate the internal audit activities it carries out.

Rapat Unit Internal Audit

Untuk mencapai efektivitas sistem Audit Internal, sepanjang tahun 2022 dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan rapat secara teratur dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasikan kegiatannya.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti pengembangan kompetensi

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses terintegrasi dan berkesinambungan yang mengatur tindakan serta aktivitas manajemen dan seluruh karyawan. Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, serta menyediakan Laporan Keuangan yang akurat.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya.

Komponen sistem pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Keuangan

Penerapan sistem pengendalian keuangan Perseroan, dengan melakukan pengendalian biaya melalui perencanaan dan pengawasan biaya.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

Internal Audit Unit Meeting

To achieve the effectiveness of the Internal Audit system, throughout 2022 in conducting its duties, Internal Audit Unit held regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to coordinate its activities.

Competence Development of the Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit do not attend any competence development

Internal Control System

The internal control system is an integrated and continuous process that regulates the actions as well as activities of the management and all employees. The implementation of internal control system aims to ensure that the Company possess the compliance with the laws and regulations, reducing the risk of loss, safeguarding its assets, and provides accurate financial reports.

Financial and Operational Control Systems, and Compliance with Other Laws and Regulations.

Internal control system components consists of financial control, operational control, and compliance with laws and regulations which are described as follows:

1. Financial Control System

Implementation of the Company's financial control system, by controlling costs through planning and costs monitoring.

2. Sistem Pengendalian Operasional

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional dengan memperhatikan aspek sosial, kesehatan serta keselamatan kerja dan lingkungan.

3. Sistem Pengendalian Kepatuhan

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti taat terhadap aturan perijinan, serta mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang usaha Perseroan yang dibarengi dengan pengawasan serta evaluasi.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Hasil dari efektivitas pengendalian internal adalah, tidak ditemukannya pelanggaran terkait perijinan dan peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh Perseroan, dari sisi operasional aktivitas produksi berjalan lancar serta tidak terdapat catatan kecelakaan kerja.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan cukup baik dalam mencegah terjadinya tindakan / kegiatan yang mampu memengaruhi kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Menurunnya kemampuan daya beli dan/atau minta terhadap furnitur. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2022, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

2. Operational Control System

Operational control system is conducted through planning, monitoring and evaluating operational procedures by considering the social, occupational health and safety, and environmental aspects.

3. Compliance Control System

Compliance control system with the laws and regulations is done by adhering with regulations on licenses, as well as following the development of any applicable laws and regulations that are in line to the Company's line of business, coupled with supervision and evaluation.

Overview of Internal Control System Effectiveness

The Company conducts evaluation by ensuring that the internal control system has been implemented effectively and efficiently. Result of the effectiveness of internal control is that zero violation is related to permits and laws and regulations that were violated by the Company is found, from an operational side, production activities run smoothly and no records of work accidents.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of Internal Control System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consider the implementation of internal control system has run well enough to prevent any action/ activity that may affect the Company's performance.

Risk Management System

The Company's main risks are the Risk of Decreasing purchasing power and/or demand for furniture. Management has reviewed and issued policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance.

Risk Type and Mitigation Efforts

Based on the review conducted throughout 2022, risks faced by the Company and its mitigation efforts are described as follows:



Jenis Risiko / Risk Type	Indikasi / Indication	Mitigasi / Mitigation
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan / Main Risks Having a Significant Influence on the Company's Business Continuity		
Risiko Penurunan Kemampuan Daya Beli dan/atau Minat Terhadap Furnitur / Risk of Decreased Purchasing Power and/or Interest in Furniture	Berkurangnya jumlah pesanan / Decreasing number of orders	Perseroan akan meningkatkan tingkat efisiensi dalam proses produksi dengan harapan akan menurunkan harga produk sehingga bisa lebih terjangkau dan bersaing, tentu saja dengan tidak mengorbankan kualitas produk. Perseroan juga akan mengeluarkan furnitur yang bernuansa modern untuk mengakomodir tren yang sedang berlaku tanpa menghilangkan ciri khas dari Perseroan. / The Company will increase the level of efficiency in the production process with the hope of lowering product prices so that they can be more affordable and competitive, of course without compromising product quality. The Company will also issue modern furniture to accommodate current trends without losing the Company's distinctive features.
Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan / Business Risks Related to the Company's Business Activities		
Risiko terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku / Risks related to Availability of Raw Material Supply	Sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Jikapun ada harga cukup tinggi. / Difficulties to get quality raw materials according to the needs. Even if it can be found, the price is fairly high.	Perseroan memiliki beberapa pemasok untuk menyediakan bahan baku ini untuk menjamin ketersediaannya sehingga produksi tetap berjalan lancar. Selain itu, Perseroan sudah berkomitmen untuk menggunakan kayu yang legal sehingga kepada setiap produsen kayu, Perseroan akan menanyakan dahulu mengenai legalitas dari kayu yang dimiliki oleh produsen. / The Company has several suppliers to provide this raw material to ensure its availability so that production continues to run smoothly. In addition, the Company has committed to use legal wood, so that to every wood producer, the Company will first ask about the legality of the wood owned by the producer.
Risiko terkait Kegiatan Operasional Perusahaan / Risks related to the Company's Operational Activities	Terjadi kesalahan dalam penggunaan mesin sehingga timbul kerusakan / Machine is not used properly, causing damage	Perseroan mengeluarkan dan mengawasi SOP (Standar Operation Procedure) yang terkait dengan keamanan fasilitas produksi serta melakukan pemeliharaan teratur terhadap mesin-mesin produksi. / The Company issues and supervises SOPs (Standard Operation Procedures) related to the safety of production facilities and carries out regular maintenance of production machines.
Risiko terkait Sumber Daya Manusia / Risks related to Human Resources (HR)	Persaingan memperoleh SDM yang berkualitas dan berpengalaman. / Competition to acquire quality and experienced HR	Perseroan akan mengikuti peraturan ketenagakerjaan terkait untuk memastikan bahwa karyawan dibayar sesuai dengan pekerjaannya serta melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka. Perseroan juga melakukan seleksi yang ketat terhadap penerimaan karyawan baru agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. / The Company will follow relevant labor regulations to ensure that employees are paid according to their work and conduct trainings for employees to improve their skills. The Company also conducts a strict selection of new employees to suit the Company's vision and mission.
Risiko terkait Persaingan Usaha / Risks related to Business Competition	Persaingan peluncuran produk furnitur dengan pesaing usaha / Competition of launching furniture products with competitors	Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan. / The Company will continue to innovate in all fields to increase the level of efficiency and effectiveness. Adapting to trends without sacrificing quality will also always be done by the Company.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Risks related to Technological Change	Muncul mesin/teknologi baru dalam memproduksi furnitur / The emergence of new machines/ technology in furniture production	Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkembangan teknologi tersebut. Hal tersebut akan membuat Perseroan selalu mempertahankan teknologi yang dapat membuat Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar Perseroan serta mencapai tingkat efisiensi yang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya. / The Company continues to follow technological changes and adopts technological developments. This will make the Company always maintain technology that can make the Company produce quality products that are in accordance with the Company's standards and achieve the maximum level of efficiency in carrying out its business activities.
Risiko kondisi ekonomi di Indonesia / The risk of economic conditions in Indonesia	Kondisi di Indonesia yang kurang menentu yang sangat terpengaruh dengan kondisi eksternal baik ekonomi, sosial maupun politik / Uncertain conditions in Indonesia, heavily influenced by external conditions, both economic, social and political	Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri. / The Company applies prices that are in accordance with the quality offered. Thus, consumers will see more of the quality and value offered by the Company's products, compared to the price of the product itself.

Jenis Risiko / Risk Type	Indikasi / Indication	Mitigasi / Mitigation
Risiko Umum / General Risk		
Risiko terkait suku bunga pinjaman yang tinggi / Risks associated with high loan interest rates	Kebutuhan struktur modal melalui pinjaman bank/liabilitas. Suku Bunga dapat meningkat sesuai dengan keadaan perekonomian saat itu. / Capital structure needs through bank loans/liabilities. Interest rates may increase following the current economic condition.	Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangkawaktu pendanaan. Pembelian belanja modal yang tepat serta peningkatan tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional akan memaksimalkan dana pinjaman sehingga diharapkan tercipta efek domino yang berujung kepada peningkatan pendapatan Perseroan. / The Company will adjust the funding source with various factors such as interest rate and funding period. Purchasing the right capital expenditures as well as increasing the level of efficiency and effectiveness of operational activities will maximize loan funds so that it is expected to create a domino effect which will lead to an increase in the Company's revenue.
Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum / Risks related to lawsuits or lawsuits	Konflik yang muncul dalam berjalannya operasional Perusahaan / Conflicts arising along with the running of Company's operations	Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Pendekatan persuasive akan lebih ditingkatkan untuk mencapai mufakat dalam penyelesaian konflik yang timbul. / The Company will always follow the applicable regulations in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well. The persuasive approach will be further enhanced to reach consensus in resolving conflicts that arise.
Risiko Kurs Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Risk	Kurs valuta asing yang naik turun mengikuti kondisi perekonomian global / Fluctuating foreign exchange rates following the conditions of global economic	Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan. Tentunya, hal tersebut membuat pelanggan dari produk Perseroan tidak mudah untuk berpindah ke produk lainnya. / The company will continue to maintain product prices to be able to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but also the quality existed in the Company's products. Of course, this makes it difficult for customers of the Company's products to switch to other products.
Risiko Kebijakan Pemerintah / Government Policy Risk	Kebijakan Pemerintah yang baru dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan / New Government policy may impacting Company's business activities	Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan review terhadap proses bisnis Perseroan sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan. / The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities, either directly or indirectly. In addition, the Company will also continue to review the Company's business processes so that the Company's business processes are processes that do not violate government regulations and are also the most efficient business processes that can be achieved by the Company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan rutin untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko pada Perseroan yang dilakukan dengan mengukur hasil pelaksanaan manajemen risiko terhadap kegiatan operasional, selain itu juga dilakukan pemeriksaan terhadap keuntungan/kerugian pada rencana yang dilakukan dibandingkan dengan program dan rencana kerja periode sebelumnya. Kegiatan evaluasi juga dilakukan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan jika ditemukan kelemahan dalam penerapan manajemen risiko.

Overview of Risk Management System Effectiveness

The Company constantly conducts regular reviews to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the Company which conducted by measuring results of risk management implementation on operational activities, as well as examining the advantages/disadvantages of the plans conducted compared to the programs and workplans of previous period. Evaluation activities are also conducted and followed up for improvement if any weakness is found in the risk management implementation.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan penilaian bahwa upaya mitigasi yang di upayakan telah cukup baik dalam menjaga risiko-risiko usaha yang dapat terjadi sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat maupun menjadi obyek perkara perdata maupun pidana; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan-badan arbitrase lainnya baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia; tidak sedang/telah mengajukan maupun tidak sedang/telah diajukan permohonan kepailitan atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang tercatat di Pengadilan Niaga di seluruh wilayah Republik Indonesia; tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial; sengketa perpajakan; tidak terlibat dalam perkara tata usaha negara; tidak sedang menjadi pihak dalam sengketa di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen serta tidak sedang menjadi pihak terlapor dihadapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia yang dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022.

Kode Etik

Perseroan belum memiliki standar kode etik, namun manajemen Perseroan senantiasa bersama-sama membangun budaya kerja yang baik, menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai moral dan sosial yang secara umum diakui oleh masyarakat antara lain nilai-nilai:

1. Kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
2. Beritikad baik, menaati peraturan dan loyalitas terhadap Perseroan,
3. Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
4. Hormat-menghormati antar sesama karyawan,
5. Rasa memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berisikan tentang tingkah laku moral dan kebiasaan sesuai nilai-nilai inti Perseroan, termasuk prinsip tanpa diskriminasi gender, ras, dan agama. Dengan demikian, penerapan Kode Etik dimaksudkan membentuk sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of Risk Management System

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors provide assessment that the mitigation efforts conducted are well enough is keeping the business risks from happening so that the business activities can run smoothly.

Significant Cases and Administrative Sanctions

None the Company or members of the Board of Directors and Board of Commissioners were involved in or become the object of civil or criminal cases; disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board or other arbitration bodies inside and outside the territory of the Republic of Indonesia; are not currently/have filed or are not currently/have filed an application of bankruptcy or application for Postponement of Debt Payment Obligations; not involved in any Intellectual Property Rights disputes registered in any Commercial Courts throughout the territory of the Republic of Indonesia; not currently involved in industrial relations disputes; tax disputes; not involved in any state administrative matters; not being involved as a party in a dispute at the Consumer Dispute Settlement Agency and not being the reported party before the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia which may bring a material impact to the financial condition or business continuity of the Company throughout 2022.

Code of Ethics

The Company does not have a standard code of ethics yet, but the management of the Company constantly builds a good work culture, upholds the applicable laws and regulations, moral and social values that are generally recognized by the community, such as the following values:

1. Honesty, objectivity, and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities,
2. Having a good faith, complying with the regulations and loyal to the Company,
3. Not involved in any activity that is deviant or a violation of the law,
4. Respect among fellow employees,
5. A sense of having the same rights and obligations in accordance with their duties and responsibilities,

Code of Ethics Enforcement for All Organizational Levels

The Company's Code of Ethics contains moral and customary behaviors that are in line with the Company's core values, including the non-discrimination of gender, race and religion principle. So, the implementation of Code of Ethics is intended to form a work attitude and professionalism, capable of generating added value for the Company and stakeholders.

Kode Etik tersebut merupakan pedoman perilaku bagi masing-masing seluruh insan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan dengan tujuan agar seluruh karyawan dapat bekerja dengan profesional serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, saling menghormati, dan bertanggung jawab dengan kerja sama tim yang lebih solid tanpa ada diskriminasi pada aspek apa pun. Kode Etik berlaku untuk seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi dan penegakan Kode Etik lingkungan kerja Perseroan antara lain melalui kegiatan meeting, kegiatan apel pagi sebelum memulai kerja maupun berbentuk poster dinding di lingkungan usaha Perseroan. Seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu pelanggaran terhadap Kode Etik kepada Human Resources Manager untuk dilakukan pemeriksaan, verifikasi serta pertimbangan pemberian sanksi jika diperlukan.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang dijatuhkan kepada pelanggar, dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di Perseroan. Sanksi ini terdiri dari teguran, peringatan, dan skorsing atau bahkan langkah hukum jika pelanggaran termasuk pelanggaran besar.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan sebagai perusahaan dibidang pertambangan tentu tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat, selain itu secara internal jika kemungkinan terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maka, Perseroan memberikan ruang kebijakan pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan dan pihak eksternal untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran yang dimungkinkan terjadi.

Pelanggaran yang mungkin terjadi antara lain meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perseroan, peraturan perundangan-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, perjanjian kontrak Perseroan dengan pihak luar atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

The Code of Ethics is a code of conduct for each of the Company's personnel to be align with company's vision, mission and values with an objective that all employees can work professionally and are able to create a comfortable, respectful and responsible work environment with more solid teamwork without any discrimination of any aspect. The Code of Ethics applies to all of the Company's organs, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and all of the Company's employees.

Socialization and Efforts of Code of Ethics Enforcement

The Company conducts socialization and enforcement of Code of Ethics in the Company's work environment, including through meeting activities, morning briefing before the start of work or in various form of wall posters throughout the Company's business environment. All Company personnel are responsible for reporting any actions believed to constitute a Code of Ethics violation to Human Resources Manager for examination, verification, and consideration of sanction imposition if necessary.

Types of Sanctions for Code of Ethics Violations

Sanctions imposed on violators are imposed according to the applicable procedures in the Company. These sanctions consist of reprimands, warnings, and suspensions or even legal action if it considered as a major violation.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout 2022, the Company received no reports of Code of Ethics violations.

Whistleblowing System

As a company in the mining sector, the Company cannot avoid any interactions with the community, in addition, internally if there is a possibility of violations committed by employees, the Company provides a violation reporting policy facility to facilitate any parties, either leaders, employees, and external parties to report any possibility of violations that may occur.

Violations that may occur such as deviations from the business ethics, work ethics, Company policies, applicable laws and regulations, Company's articles of association, Company's contractual agreement with external parties or any other actions that may harm the Company or stakeholders which is committed by employees or head of the Company.



Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dari eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon, email, dan surat dengan alamat sebagai berikut.

Kawasan Industri Millenium

Millennium Industrial Estate

Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A

Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten 15710, Indonesia

Telepon / Phone: +62 21 29159118

Fax / Fax: +62 21 29159120

Email: investor@boston-industries.com

Sedangkan, pelapor yang berasal dari internal Perseroan dapat langsung menghubungi pimpinan masing-masing divisi yang akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan.

Seluruh pelaporan akan diterima untuk kemudian dilakukan pemeriksaan informasi dan data, selanjutnya penanganan pelaporan akan dibahas dan diputuskan oleh Direksi.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi dari laporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi dari laporan agar pelapor tidak dirugikan dalam hal apapun

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik laporan dari lingkungan internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

Submission Method and Violations Report Handling Mechanisms

Reports of violations from external of the Company can be submitted to the Corporate Secretary by phone, email, and mail to the following address.

Meanwhile, whistleblower from internal of the Company may directly contact the respective the division head which will be followed up by relevant parties in line with the level of the violation reported.

All reports will be accepted to be checked for its information and data, then the report handling will be discussed and decided by the Board of Directors.

The company guarantees protection for the whistleblower by keeping the whistleblower identity and content of the report confidential.

Protection for Whistleblower

The company guarantees protection for the whistleblower by keeping the whistleblower identity and content of the report confidential to keep the whistleblower free from any harm.

Violation Complaint Report

Throughout 2022, there were no violation report received, either report from the internal and external environment, related to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

Kebijakan Anti Korupsi

Prosedur pelaksanaan anti korupsi

Dalam mengatasi praktik korupsi dan sejenisnya, pada lingkup Perseroan setiap kegiatan penjualan dilakukan dengan proses yang melibatkan minimal 2 (dua) divisi yang berbeda dan dalam pelaksanaannya harus melalui persetujuan Direksi.

Untuk kegiatan pembelian/pengadaan diawali dengan tender dan/atau penawaran dari berbagai vendor, proses verifikasi dan pemilihan dilakukan dan melibatkan minimal 2 (dua) divisi yang berbeda dengan melibatkan persetujuan Direksi.

Penyebarluasan kebijakan anti korupsi

Sosialisasi anti korupsi di lingkungan Perseroan dilakukan dengan memberikan himbauan tertulis yang dibagikan di grup whatsapp kepada karyawan dan juga melalui Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan.

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan dapat berjalan secara transparan dan akuntabel, sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melarang dengan tegas tindakan penyuapan, korupsi dan sejenisnya.

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan pelatihan anti korupsi kepada karyawan.

Anti-Corruption Policy

Implementation of Anti-corruption procedures

To tackle corruption practices and the like, within the Company scope, each sales activity is done through a process that involves at least 2 (two) different divisions and its implementation must be approved by the Board of Directors.

For purchasing/procurement activities, it will start with tenders and/or offers from various vendors, verification and selection process is done by involving at least 2 (two) different divisions with the approval of the Board of Directors.

Dissemination of anti-corruption policies

Anti-corruption socialization within the Company is done by putting written appeals, distributed in the WhatsApp group to employees as well as through the Company Rule Book which is distributed to all employees.

Anti-corruption training/socialization for Company's employees.

The Company is committed to support and encourage the management of the Company's business and operations to run in a transparent and accountable manner, in line with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company strictly prohibits any acts of bribery, corruption, and the like.

In 2022 the Company do not conduct anti-corruption training for employees.



BOSTON

Furniture Industries

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Boston Furniture Industries Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Yohan Satya
Komisaris Utama
President Commissioner

Eric Effendy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / The Board of Director

Hardy Satya
Direktur Utama
President Director

Dimas Adiyasa Wiryaatmaja
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Checklis isi laporan Tahunan

— Annual Report Content Checklist

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
I. UMUM / GENERAL			
1	Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	The Annual Report is presented in good and correct Indonesian and is recommended to provide the English version as well.	v
2	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in print and electronic media. For printed version, the Annual Report shall be printed and copied in good quality, size A4, and bound, as well as able to be multiplied in good quality.	v
	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	For electronic media version, the Annual Report shall be converted to PDF version.	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	The Annual Report shall put a comprehensive information regarding company's information. Name of the Company and year of the Annual Report is written on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	The Annual Report shall be published in the Company's website.	v
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS			
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Financial Highlights of the Company shall contain financial statements comparison for the past 3 financial year or since the company starts its business activity for less than 3 year. Information regarding: 1. Income; 2. Gross income; 3. Net income; 4. Profit attributable to the owners of the parent and non- controlling interest; 5. Total comprehensive income; 6. Total Profit attributable to the owners of the parent and non- controlling interest; 7. Basic earnings per share; 8. Total asset; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Net income / total assets; 12. Net income / equity; 13. Net income / total income; 14. Current ratio; 15. Total liabilities to equity; 16. Total liabilities to total assets; and Other informations relevant to Issuers or Public Companies and Industry Type	2-7

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
III. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO THE STAKEHOLDERS			
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. 	<p>Report from Board of Commissioners</p> <p>The information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Board of Commissioners' Supervisory function regarding the implementation of Company's strategics which is conducted by Board of Directors; 3. Views on business prospect 4. views on the implementation of good corporate governance in the Company; 5. changes in the Board of Commissioners' composition and its reason; 6. the frequency and method in regards of providing advice to the Board of Directors. 	12-17
2	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Gambaran tentang prospek usaha; 5. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan <p>Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</p>	<p>Board of Directors Report</p> <p>Consist of the following aspects:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief description regarding the Issuer or Public Company's performance, including: <ol style="list-style-type: none"> a. the Issuer or Public Company's strategies and strategic policy; b. the comparison between achieved result and target, implemented; and c. any constrain faced by the Issuer or Public Company; 2. The role of the Board of Directors in the formulation of strategies and policiesstrategic Issuer or Public Company; 3. The process carried out by the Board of Directors to ensure implementation the strategy of the Issuer or Public Company; 4. Business prospect; 5. Good corporate governance implementation carried out in the Issuer or Public Company; and <p>Changes on the Board of Directors composition and its reason (if any);</p>	20-26
IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE			
1	<p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik Nama dan alamat lengkap perusahaan.</p> <p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p>	<p>Name and address of the Issuers or Public Company</p> <p>The name of the Issuer or Public Company, including if there is any changes in name, the reason for the changes, and the effective date of the changes in the fiscal year;</p>	32
2	<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. alamat; b. nomor telepon; c. nomor faksimile; dan d. alamat surat elektronik. 	<p>Access to the Company</p> <p>Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. address; b. phone number; c. fax number; and d. electronic mail address. 	32
3	<p>Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>	<p>Brief history of the company</p> <p>Including among others: establishment date/year, name and changes in name of the Company and its reason (if any).</p>	3

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
4	<p>Visi dan misi perusahaan</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan. 	<p>Vision and Mission of the Company</p> <p>Including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company vision; 2. Company mission. 	33
5	<p>Kegiatan Usaha</p> <p>Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	<p>Business activities</p> <p>Company's business activities in accordance with the latest article of association, business activities along the fiscal year, and the products and services offered by the Company</p>	34
6	<p>Struktur organisasi</p> <p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p>	<p>Organizational structure</p> <p>The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, including committee under the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the name and title.</p>	37
7	<p>Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri</p> <p>Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</p>	<p>Industry Association Membership List</p> <p>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</p>	37
8	<p>Profil Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); 8. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan 9. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 10. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. 	<p>Board of Commissioners Profile</p> <p>Information including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Latest photo; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educations; 6. Employment history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; b. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or members of the committee as well as other positions (if any); and d. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 7. Training in the fiscal year; 8. Affiliated association between the member of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders; 9. Statement of independency of Independent Commissioner in the case that he/she has been served as Independent Commissioners more than 2 periods. 10. Changes in the composition of the Board of Commissioners that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report. 	18-19

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	<p>Profil Direksi</p> <p>Board of Directors Profile</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan 8. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. <p>Perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.</p> <p>Changes in the composition of the Board of Directors that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.</p>	28-29
10	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi</p> <p>Number of employees and description</p> <p>Jumlah karyawan dan deskripsi menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.</p> <p>The number of employee and description which contains gender, age, education level, age level and employee status on book year.</p>	38-39
11	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan</p> <p>Name of the shareholders and ownership percentage</p> <p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>The Information consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. <p>1. Names of shareholders who was having 5% or more shares;</p> <p>2. Directors and Commissioners names who own shares;</p> <p>3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.</p>	
12	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan</p> <p>Shareholders composition and percentage</p> <p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>The classification of shareholders composition and percentage based on the ownership from:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan institusi lokal; 2. Kepemilikan institusi asing; 3. Kepemilikan individu lokal; dan 4. Kepemilikan individu asing; <p>1. Indonesian company;</p> <p>2. Foreign company;</p> <p>3. Indonesian individual;</p> <p>4. Foreign individual</p>	41
13	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information of the controlling shareholders, directly or indirectly</p> <p>Disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>In the form of chart</p>	40

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada).</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	42
15	<p>Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	46
16	<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p>	40
17	<p>Kronologis pencatatan efek lainnya</p> <p>Kronologi pencatatan Efek yang belum jatuh tempo lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).</p>	46
18	<p>Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE) 2. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p>Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan;</p>	47
19	<p>Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan 4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; 5. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. 	47

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
20	<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Reward and certification received by the company, both on national or international scale</p> <p>The information contains, among others:</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Badan atau lembaga yang memberikan; dan 3. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). <p>1. Name of award and / or certification;</p> <p>2. Agency or institution that provides; and</p> <p>3. The validity period of the award and / or certification (if any).</p>	36
V. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Operational review per business segment</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Penjualan/pendapatan usaha; 3. Profitabilitas. <p>Information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Production/business activity; 2. Sales/operating income. 3. Profitability. 	50-51
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Description of company's financial performance</p> <p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. <p>Financial performance analysis including the comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms),as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current asset, non-current asset and total asset; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss); 5. Cash Flow. 	56-60
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p>Discussion and analysis regarding the company's solvability and collectability by presenting relevant ratio calculation</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio. 	60-61
4	<p>Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policy</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure and 2. Management's policy on capital structure (capital structure policy) along with the basis for determining the policy. 	61
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Discussion on capital goods investment material commitment</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment; 2. Expected fund source to fulfil the respective commitment; 3. The currency in which it is denominated; 4. Steps taken by the Company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Should be stated if the company has no material ties in investments in capital goods</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	61

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan <p>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.</p>	N/A
7	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p>	N/A
8	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	63
9	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; atau <p>Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	63
10	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang</p> <p>Mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); 4. Kebijakan dividen; atau <p>Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	65
11	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	64
12	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dividen; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan <p>Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</p>	62

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan <p>Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</p>	61
14	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.</p> <p>Antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan <p>Pemenuhan ketentuan terkait</p>	62
15	<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang- undangan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan (jika ada)</p>	65
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)</p>	65

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN/ CORPORATE GOVERNANCE		
1	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; 3. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; 4. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; 5. Pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi Dewan Komisaris; 6. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan; dan c. pihak yang melakukan penilaian; 7. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi prosedur penilaian kerja dan kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; 8. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	75-77
2	<p>Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; - Pernyataan pemakaian pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara. 	73-74

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	<p>Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi) 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; 3. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 5. Pelatihan, peningkatan kompetensi & program orientasi Direksi; dan 6. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>Board of Directors' Report</p> <p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duties and responsibilities of the Board of Directors; (including duties of each Board of Directors member) 2. Statement for Board of Directors' Charter; 3. The procedure, basis of determination, organization structure and the amount of remuneration of the Board of Directors, and the relation between remuneration with Issuer and Public Company ; 4. Board of Directors' meeting policy and frequency; 5. Training, competency improvement and orientation program for the Board of Directors; and 6. Evaluation of performance from supporting committee.
4	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit. 	<p>Audit Committee</p> <p>Information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of the members; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education history; 5. Employment history, consists the informations of: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis of audit committee appointment; b. concurren position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and c. work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. 6. Appointment and period of Audit Committee; 7. Independency of Audit Committee; 8. frequency and attendance level in Audit committee meeting; 9. Seminar or training; and 10. Audit committee duties implementation report.

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; 8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; 9. Pernyataan independensi komite; 10. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 11. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 13. Prosedur pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan 14. Prosedur pelaksanaan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris; 	85-89
6	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko & Komite Pengarah Teknologi Informasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; 8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; 9. Pernyataan independensi komite; 10. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 11. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	N/A

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
7	<p>Sekretaris perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan <p>Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>Corporate secretary</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Domicile; 3. Employment history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis on the appointment as Corporate Secretary; and b. Working experience including the time period both in and outside the Issuer or Public Company; 4. Education history; 5. Education and/or training during the fiscal year; and <p>Brief description on the duties of Corporate Secretary during the fiscal year.</p>	89-91
8	<p>Unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan <p>Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.</p>	<p>Internal audit unit</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Head of Internal Audit; 2. Employment history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis on the appointment as Head of Internal Audit; and b. Working experience including the time period both in and outside the Issuer or Public Company; 3. Qualification and certification as internal audit professional (if any); 4. Education and/or training during the fiscal year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description on duties and responsibility; 7. Statement declaring the existence of guidance or charter of Internal Audit Unit; and <p>Brief description on the duties of Internal Audit Unit during the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.</p>	91-93
9	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem pengendalian internal. 	<p>Description on internal control system implemented in the Issuer and Public Company</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial and operational control, including compliance on the applicable regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control system; and 3. Statement of the Board of Directors and or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the internal control system. 	93-94

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Risk management system implemented in the Issuer or Public Company</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 1. General description on the risk management system of the Issuer or Public Company; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 2. Type of risks and its management; and 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Review on the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company; and 4. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. 4. Statement of the Board of Directors and or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system. 	94-97
11	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada).</p> <p>Litigation or legal cases which involved the Issuer of Public Company, subsidiaries, members of Board of Directors and member of Board of Commissioners (if any).</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 1. Case/lawsuit description; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 2. Settlement status of case/law suit; and 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. 3. Impact on the condition of Issuer or Public Company. 	97
12	<p>Informasi tentang sanksi administratif</p> <p>Information regarding administrative sanction</p> <p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p> <p>Information regarding administrative sanction that has been disposed to the Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the fiscal year (jika ada).</p>	97
13	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Information regarding Code of Conduct of the Issuer or Public Company</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 1. Core of Code of Ethics; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 2. Form of socialization of code of ethics and implementation efforts; and 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. 3. Statement that the code of ethics is applicable to member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, and employee of the Issuer or Public Company. 	14
14	<p>Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).</p> <p>Information regarding company's values (corporate culture).</p>	14
15	<p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).</p> <p>Description on the shareownership program of the employee and/or management enacted by the Issuer or Public Company (if any).</p> <p>Antara lain mengenai:</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 1. Share and/or option amount; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 2. Time period of implementation; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 3. Requirement of the entitled employee and/or management; 4. Harga pelaksanaan. 4. Price. 	62

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan. 	<p>Disclosure on the whistleblowing system</p> <p>98-99</p> <p>Contains the description of the mechanism of the whistleblowing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Method of violation reporting system; 2. Protection for the whistleblower; 3. Report handling; 4. Follow up unit on report; 5. Result of report handling, consists of at least: <ol style="list-style-type: none"> a. amount of reports received and processed in fiscal year; and b. follow up of the reports.
17	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten</p> <p>Meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud dan atau gratifikasi, pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten.</p>	<p>Description of the Issuer's anti-corruption policy</p> <p>100</p> <p>Regarding programs and procedures in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud and/or gratuities, anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer.</p>
18	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). 	<p>The implementation of the Guidance of Good Corporate Governance for Public Company for Issuer which issues Securities in the Form of Equity or Public Company</p> <p>N/A</p> <p>Consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement regarding recommendation that has been implemented; 2. The explanation on the recommendation that has not been implemented yet, with the reason and alternative implementation (if any).
VIII. INFORMASI KEUANGAN & SURAT PERNYATAAN / FINANCIAL INFORMATION & STATEMENT LETTER		
1	<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.</p>	<p>Audited Financial Statement</p> <p>56</p> <p>The annual financial statements contained in the Annual Report has been drafted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a Public Accountant. The financial report contains a statement regarding the accountability of financial reports as stipulated in the laws and regulations in the Capital Markets sector which govern the responsibilities of the Board of Directors on financial reports or laws and regulations in the Capital Markets sector which regulate periodic reports of Securities Companies in the event the Issuer is a Securities Company.</p>
2	<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</p>	<p>Statement letter from the members of Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Responsibility of the Annual Report</p> <p>101</p> <p>The statement letters of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report that has been drafted in accordance with the template of Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report.</p>



**Laporan
Keberlanjutan**
Sustainability Report

06

Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk semakin terlibat di dalam masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan dampak yang dapat diberikan Perseroan kepada lingkungan sekitar. Perseroan berupaya dapat menerapkan aktivitas bisnis yang baik dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan menerapkan nilai-nilai tata kelola keberlanjutan untuk memastikan pencapaian keberlanjutan usaha. Berbagai sosialisasi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan usaha demi mencapai kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

i. Aspek Ekonomi

Uraian/Tahun / Description/Year	2022	2021	2020
Penjualan (unit) / Sales (units)	1.291	976	900
Pendapatan (Rupiah) / Income (Rupiah)	47.025.953.448	37.446.026.309	23.985.876.762
Laba/Rugi bersih (Rupiah) / Net Profit/Loss (Rupiah)	1.142.467.374	(3.282.844.781)	263.179.364
Aset (Rupiah) / Asset (Rupiah)	62.050.290.153	64.101.498.956	68.265.043.218
Ekuitas (Rupiah) / Equity (Rupiah)	44.886.823.107	43.744.355.733	46.669.750.614
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	223 pihak	128 pihak	75 pihak

Kegiatan usaha Perseroan adalah produksi dan penjualan produk furnitur. Pada kegiatan produksi Perseroan banyak melibatkan tenaga lokal, yaitu warga yang berada di sekitar lokasi pabrik Perseroan.

ii. Aspek Lingkungan Hidup

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance

	Satuan	2022	2021	2020
Energi Listrik / Electrical energy	Kwh	270.231	210.117	180.220
Energi Air / Water Energy	Liter	7.366	2.541	2.010

iii. Aspek Sosial

Sebagai usaha yang bergerak dalam bidang industri furnitur tentu ada dampak positif dan negatif yang diberikan Perseroan kepada lingkungan sosial masyarakat. Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada lingkungan sosial melalui peran aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Selama tahun 2022 Perseroan telah mengeluarkan dana sosial sebesar Rp48.881.620,- untuk kegiatan kemasyarakatan.

Sustainability Strategy

The Company is committed to have more involvement in the community through social responsibility program that focuses on the economic, social, and environmental aspects. This is conducted as a form of awareness of the impact that the Company may generate to its surrounding environment. The Company strives to implement good business activities with the aim of supporting the achievement of sustainable development goals.

The Company is implementing the values of sustainable governance to ensure business sustainability achievement. Various socialization efforts were conducted to raise awareness on the importance of implementing governance in business to achieve even better performance ahead.

Sustainability Performance Highlights

i. Economic Aspect

The Company's business activities are production and sales of furniture products. The Company involved many local workers in the production activity, which are residents of areas surrounding the Company's factory.

ii. Environmental Aspect

iii. Social Aspect

As a business engaging in the furniture industry, of course the Company is generating both positive and negative impacts to the social environment of the surrounding community. The Company is striving to lower the negative impacts while increasing the positive impacts to the social environment by taking an active role in the community activities. Throughout 2022, the Company has disbursed Rp48,881,620 of its social funds for community activities.



Penjelasan Direksi

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kebijakan Perseroan untuk merespon tantangan

Selama lebih dari 10 tahun Perseroan berdiri Perusahaan telah melalui berbagai hambatan dan rintangan. Pertumbuhan ini merupakan hasil yang dicapai berkat kerja keras seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Perseroan berupaya menanamkan budaya perusahaan yang dibangun dengan profesional dan berintegritas.

Respon Perusahaan terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam berjalannya aktivitas bisnis Perseroan baik di lokasi pabrik maupun lokasi ruang pameran, Perusahaan menghadapi isu-isu terkait keuangan berkelanjutan. Isu tersebut diupayakan dapat diantisipasi dan dimitigasi melalui program manajemen risiko yang dijalankan.

Komitmen dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk yaitu untuk mencapai Pembangunan Berkelanjutan.

Pencapaian kinerja

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2022 kinerja perusahaan cukup baik yaitu sebagai berikut :

- Bidang Ekonomi, Perseroan mencatat peningkatan laba perusahaan sebesar Rp4,4 miliar atau 134,8 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari kerugian sebesar Rp3,2 miliar yang diperoleh Perseroan tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai hasil positif laba sebesar Rp1,1 miliar di tahun 2022.
- Bidang Lingkungan, Pada tahun 2022 Perseroan berupaya melakukan kegiatan dan sosialisasi demi keberlanjutan lingkungan. Misalnya dengan pemanfaatan hemat energi listrik dan air. Beserta penanganan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan bukanlah hal yang mudah. Perseroan menyusun rencana kerja, struktur modal, efisiensi biaya baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan hasil analisis manajemen risiko yang ditelaah secara berkala.

Message from the Board of Directors

Dear Respected Shareholders,

Company's policy in responding to the challenges

For over than 10 years since the establishment of the Company, it has been going through various obstacles and hindrances. This growth is achieved as a result of the hard work of all employees and stakeholders. The Company is striving to foster the corporate culture founded upon professionalism and integrity.

Company's Response to Sustainable Finance related Issues

In carrying out its business activities both at the factory location and exhibition location, the Company encounter sustainable finance related issues. Such issues are sought to be anticipated and mitigated through the risk management program currently being implemented.

Commitment in Implementing Sustainable Finance

The Company is fully committed in implementing sustainable finance in accordance with the company objective, which is to achieve the Sustainable Development.

Performance achievements

With the existing challenges, the Company recorded quite good performances throughout 2022, which are explained as follows:

- Economically, the Company recorded an increase in profit of Rp4.4 billion or 134.8 % compared to the previous year. From the loss of Rp3.2 billion recorded by the Company in 2021, the Company has succeed to record a positive profit of Rp1.1 billion in 2022.
- Environmentally, in 2022 the Company strives to conduct activities and socializations toward environmental sustainability. For example, by utilizing energy-efficient electricity and water. Coupled with good waste handling and in line with the applicable regulations.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Sustainable finance implementation is not an easy feat. The Company prepares the workplan, capital structure, cost efficiency for both the short-term and long-term, following the results of risk management analysis which is periodically reviewed.

Strategi

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan

Peluang

Seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat pasca pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19, diprediksikan permintaan furnitur akan semakin meningkat di tahun 2023. Apalagi didukung jumlah masyarakat Indonesia yang besar dan taraf hidup yang semakin meningkat menyebabkan permintaan industri furnitur akan tumbuh.

Faktor eksternal

Selain faktor internal, Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin memberikan dampak kepada jalannya Perseroan kedepannya seperti fluktuasi harga komoditas, inflasi, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi dan lain sebagainya. Perseroan berupaya melakukan manajemen risiko akan faktor eksternal tersebut demi meminimalisir dampak yang dapat terjadi bagi keberlanjutan usaha.

Strategy

The Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks in achieving its sustainability target. The company periodically conducted the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the business operational risks that may have the potential to hinder the achievement of company targets

Opportunity

In 2023, as the purchasing power of the people increases with the post Covid 19 pandemic economic recovery, it is predicted that the demand for furniture will increase. Moreover, backed by a large Indonesian population and the increasing living standards, demand for furniture industry is poised to grow.

External factor

Other than the internal factor, the Company is also considering external factor that may affecting the future operation of the Company, such as fluctuating commodity prices, inflation, changes in the exchange rates, increasing energy costs and others. The Company strives to implement risk management over such external factors to minimize the impact that may occur on its business continuity.



Hardy Satya
Direktur Utama / President Director

Profil Perusahaan

Visi dan Misi

Visi Vision

" Menjadi produsen furnitur nasional yang menghasilkan produk yang berkualitas kelas dunia "

" To become a national furniture manufacturer that produces world-class quality products "

Misi Mission

- Menghasilkan furnitur yang indah, bercitarasa seni serta berkualitas tinggi.
- Menggunakan perlengkapan dan peralatan yang tepat guna.
- Mengelola sumber daya manusia dengan baik.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder.
- Producing beautiful, artistic and high-quality furniture.
- Using appropriate tools and equipment.
- Manage human resources well.
- Fostering good relations with stakeholders.

2. Alamat :

Kawasan Industri Millenium Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710, Indonesia

2. Address :

Millennium Industrial Estate Millennium Street 15 Block I-2 No. 5A, Panongan Sub-District, Tangerang Regency, Banten 15710, Indonesia

3. Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001),

3. Product and Business Activity Conducted

Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001),

Uraian / Description	2022	2021	2020
Penjualan (Unit) / Sales (Units)	1.291	976	900
Penjualan (IDR) / Sales (IDR)	47.025.953.448	37.446.026.309	23.985.876.762

4. Skala Usaha

4. Business Scale

a. Total aset dan total kewajiban

a. Total assets and total liabilities

Uraian / Description	2022	2021	2020
Total Aset / Total Assets	62.050.290.153	64.101.498.956	68.265.043.218
Total Kewajiban / Total Liabilities	17.163.467.046	20.357.143.223	21.595.292.604

b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak)

b. Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status (permanent/ contract)

Jenjang Pendidikan Educational level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
S1 / Bachelor Degree	12	12,24	12	14,63
Diploma / Diploma	1	1,02	1	1,22
SMA (sederajat) / High School (equivalent)	85	86,73	69	84,15
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Jenjang Manajemen Management level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
General Manager / General Manager	1	1,02	1	1,22
Manager / Manager	3	3,06	4	4,88
SPV / SPV	10	10,20	9	10,97
Staf / Staff	84	85,72	68	82,93
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Jenjang Usia Age Level	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>55 Tahun / year	1	1,02	1	1,22
46-55 Tahun / year	10	10,20	8	9,76
36-45 Tahun / year	29	29,59	24	29,27
26-35 Tahun / year	41	41,84	28	34,15
18-25 Tahun / year	17	17,35	21	25,16
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Tetap / Still	68	69,39	56	68,29
Kontrak / Contract	30	30,61	26	31,71
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jakarta	17	17,35	21	25,61
Banten	78	79,59	61	74,39
Surabaya	3	3,06	-	-
Jumlah / Amount	98	100	82	100

Status Hubungan Kerja Employment Relations Status	2022		2021	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Wanita / Woman	7	7,14	9	10,98
Pria / Man	91	92,86	73	89,02
Jumlah / Amount	98	100	82	100



c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik.

c. Names of shareholders and percentage of ownership of Issuer and Public Company.

Keterangan Information	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total of values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized capital	5.000.000.000	50.000.000.000	
Hardy Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Yohan Satya	578.500.000	5.785.000.000	34,98%
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	1.093.735.000	6,62%
Masyarakat/Public	387.200.999	3.872.009.990	23,42%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total of Issued and Fully Paid-In Capital	1.653.574.499	16.535.744.990	100%
Saham Dalam Portepel/Stocks in Portfolio	3.346.425.501	33.464.255.010	

d. Wilayah operasional

Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik produksi furnitur di Kawasan Industri Millenium yang berlokasi di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten dan memiliki 2 (dua) gerai pemasaran (ruang pameran) di kota Jakarta dan Surabaya serta dapat membuka gerai pemasaran (ruang pameran) dengan jangkauan wilayah operasional di seluruh wilayah Indonesia.

d. Operational areas

The Company has a head office and furniture manufacturing factory located in Millennium Industrial Estate, Panongan Sub-District, Tangerang Regency, Banten Province, and owns 2 (two) marketing galleries (showrooms) in Jakarta and Surabaya, with the capacity to open up marketing gallery (showroom) with coverage areas throughout Indonesia.

Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan tidak memiliki keanggotaan pada asosiasi pada tahun 2022.

Membership in the Association

In 2022, the Company has no membership in any association.

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2022, Perseroan telah memperoleh SVLK (Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu) dengan nomor VLK 01002 pada tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan 16 Oktober 2028. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terhadap pelestarian dan kelestarian Lingkungan Hidup.

Significant Changes

In 2022, the Company has obtained the SVLK (Timber Verification and Legality Certificate) with VLK Number 01002 on 17 October 2022, which is valid until 16 October 2028. This serves as a testament of the Company's commitment to Environment preservation and conservation.

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik demi tercapainya tujuan keberlanjutan perusahaan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu adalah sebagai berikut :

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi
5. Kewajaran

Struktur Tata Kelola

Perseroan berupaya menyusun struktur tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Komite yang dibawah Dewan Komisaris dan Direksi merupakan struktur organ tata kelola Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Beberapa pengembangan kompetensi keberlanjutan diberikan kepada karyawan seperti workshop penyusunan Laporan Berkelanjutan berdasarkan POJK-51/2017 dan kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya yang diadakan oleh OJK dan ICOSA ataupun pihak eksternal lainnya. Perseroan meyakini penambahan kompetensi ini dapat membantu dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik memiliki sistem manajemen risiko untuk melakukan pengelolaan risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan bisnis dan menghambat proses keberlanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melihat bahwa pemangku kepentingan menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan.

Sustainability Governance

GCG Implementation Commitment

The Company is fully committed to implement the principles of good corporate governance to achieve the company's sustainability objectives.

Governance Principles

The Corporate Governance Principles are as follows :

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

Governance Structure

The Company is striving to prepare a good corporate governance structure with an aim of providing a sustainable added values for all of the stakeholders by referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors constitute the structure of Company's governance organs.

Competence Development Related to Sustainable Finance

Several competence developments are provided for the employees, such as the Sustainability Report preparation based on POJK-51/2017 and other development activities held by OJK and ICOSA or any other external parties. The Company believes that the additional competence will be helpful with the sustainable finance implementation.

Risk Assessment on Sustainable finance implementation

Implementation of a Good Corporate Governance will possess a risk management system to manage any possible risk that may occur on the business activity and hinder the sustainability process.

Stakeholders Relationship

The company views the stakeholders as one of the benchmarks to determine the company's success in conducting its business practices in a sustainable manner.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan / Employees	Meeting Mingguan dan Bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan./ Meeting Mingguan dan Bulanan, peningkatan pelatihan/pendidikan karyawan. Weekly and Monthly Meetings, improvement of employee training/education.
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
Regulator / Regulators	Laporan kepatuhan ketentuan regulator sesuai / Proper regulatory compliance report
Mitra bisnis / Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja / Contract and work agreement
Komunitas/asosiasi / Communities/associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi / Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan / Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey
Masyarakat / Community	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). / Engagement as manpower/labor, community visits/communication, and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Fokus utama perusahaan adalah praktik Keuangan Berkelanjutan yaitu melalui penyebaran pengetahuan dan membangun kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan.

Kinerja Keberlanjutan

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan adalah dengan melakukan sosialisasi nilai dan konsep ESG secara rutin kepada setiap karyawan, diharapkan kedepannya seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi dengan melakukan kegiatan usaha berbasis ESG, baik dalam lingkungan Perusahaan dan lingkungan masyarakat.

b. Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Perseroan

Selama tahun 2022, manajemen didukung seluruh karyawan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target dan kinerja Perseroan. Upaya tersebut telah membawa hasil, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Indikator / Indicator	2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Penjualan (unit) / Sales (unit)	1.697	1.291	76,07	1.350	976	72,3

Issues with Sustainable finance implementation

The Company's main focus is the Sustainable Finance practice, which is conducted through knowledge dissemination and building awareness on the importance of Sustainable Finance implementation to all of the company employees through socialization and training.

Sustainability Performance

a. Activities to Build Sustainable Culture

One of the efforts conducted by the Company's to build sustainable culture is by conducting socialization of ESG values and concepts regularly to each employee. Hopefully in the future all of the employees will be able to contribute by conducting ESG-based business activities, both within the Company environment and in the community.

b. Economic Performance

Comparison of Company's Performance Targets and Realization

Throughout 2022, the management and supported by all employees has put up their maximum effort in achieving the Company's targets and performance. Such efforts have brought results, which can be described as follows:

Indikator / Indicator	2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan / Income	65.737.190.430	47.025.953.448	71,54	49.093.972.700	37.446.026.309	76,27
Laba / Profit	7.726.800.527	843.893.534	11,6%	3.213.078.095	(3.085.724.812)	-96,04
Aset / Asset	88.497.399.509	62.050.290.153	70,12	78.341.304.433	64.101.498.956	81,82

c. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menganggarkan biaya yang dipersiapkan khusus terkait dengan lingkungan hidup. Perseroan berencana untuk menganggarkan dan mengeluarkan biaya untuk lingkungan hidup tersebut di tahun-tahun berikutnya.

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menjalankan usaha produksi furnitur dengan bahan baku kayu, sehingga dalam produksinya belum banyak material ramah lingkungan yang dapat digunakan Perseroan dalam proses produksinya.

3. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan.

	Pemakaian Energi / Energy Usage			
	Satuan / Unit	2022	2021	2020
BBM / fuel oil	Liter	25.473	28.164	39.753
	Rupiah	254.924.753	244.530.215	215.143.945
Listrik / Electricity	Kwh	270.231	210.117	180.220
	Rupiah	390.403.274	318.209.485	268310.942

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya dan pencapaian efisiensi energi dilakukan melalui penggantian mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dengan tertib. Perusahaan menggunakan energi listrik, sedangkan untuk pengoperasian bahan bakar generator perusahaan menggunakan bahan bakar minyak/solar.

4. Aspek Air

Pendukung kegiatan operasi produksi dan penambangan maupun sebagai sumber baku mutu air minum dapat dipaparkan sebagai berikut :

c. Environmental Performance

1. General Aspect

Environmental Cost

In 2022, the Company budgeted no special cost in relation to the environment. The company is planning to budgeted and disburses the environmental cost in the following years.

2. Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is running a furniture production business using wood as the raw material, so in its production there are not so many environmentally friendly materials that the Company is able to use in its production process.

3. Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Efforts and achievements of energy efficiency are conducted through replacement of machines with the new energy-efficient technologies and performing periodic maintenance regularly. The company is using electrical energy, as to operate the generator, the company is using fuel oil/diesel fuel.

4. Water Aspect

The support for production and mining operations as well as a source of drinking water quality standards can be described as follows:



Pemakaian Air (M3) / Tahun Water Consumption (M3) / Year	2022	2021	2020
Air kebutuhan MCK / Water needed for MCK	283,5	249,7	240,79
Air Tanah / Groundwater	300	299	294
Air Minum Isi Ulang / Refill Drinking Water	81	71,16	68,8

5. Aspek Keanekaragaman Hayati

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan melakukan penanaman tumbuhan di sekitar wilayah pabrik Perusahaan untuk memberikan sirkulasi udara dan penghijauan serta sebagai upaya mengurangi limbah udara.

6. Aspek Emisi

Untuk mengurangi tingginya emisi gas buang, perusahaan menggunakan mesin-mesin baru yang ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi secara berlebihan.

Penggunaan Energi / Energy Use	2022	2021	2020
BBM / Fuel oil	25.473 ltr	28.164 ltr	39.753 ltr
Listrik / Electricity	270.231 kWh	210.117 kWh	180.220 kWh

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan melakukan upaya pengurangan emisi yaitu dengan mengurangi konsumsi BBM dan Listrik. Perseroan menerapkan penghematan listrik dan BBM, dimana diusahakan penggunaannya tepat guna.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Kendaraan pengangkut material lolos uji emisi, telah di KIR, menggunakan filter pada knalpotnya dan laik jalan. Untuk limbah B3, perusahaan telah bekerja sama dengan perusahaan jasa pengangkutan limbah B3 yang telah mendapat izin pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan

Limbah Padat

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa limbah pengolahan kayu dalam proses produksi Perseroan yaitu sebanyak 156.240 kg pada tahun 2022.

Efluen

Proses produksi furnitur, tidak terdapat limbah fluen (cair) dalam jumlah yang signifikan, sehingga tidak terdapat pengukuran yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Biodiversity Aspect

Biodiversity Conservation Effort

The Company is planting various plants surrounding the Company's factory area to provide air circulation and greening as well as an effort to reduce air pollution.

6. Emission Aspect

To lower the high exhaust emissions, the company uses new environmentally friendly engines that do not produce excessive emissions.

Efforts and Achievements of Emission Reduction Conducted

The Company is carrying out efforts to lower emissions by reducing consumption of fuel oil and electricity. The Company is implementing electricity and fuel savings, where efforts are made to ensure its appropriate use.

7. Waste and Effluent Aspect

Every material transport vehicle has passed the emission test, KIR-tested, uses an exhaust filter and is roadworthy. For B3 waste, the company has been working with B3 waste transportation service company, licensed by the Ministry of Transportation to transport B3 waste.

Solid Waste

The Company produces solid waste in the form of wood processing waste in the Company's production process, amounting to 156,240 kg in 2022.

Effluent

The furniture production process does not generate a significant number of effluent (liquid) waste, so the Company conducts no measurement.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Mekanisme pengelolaan limbah padat dan efluen yaitu, Perseroan melakukan pengumpulan limbah yang kemudian di olah dan dikelola oleh pihak vendor yang memiliki pengalaman pengelolaan limbah padat dan cair.

Tumpahan yang Terjadi

Tidak ada tumpahan limbah pada area kegiatan produksi. Jika ada maka tindakan pengelolaannya dengan cara mengamankan tumpahan tersebut dengan serbuk gergaji atau pasir kemudian disimpan pada TPS LB3 yang telah mendapatkan izin, selanjutnya akan diserahkan kepada transporter untuk diteruskan kepihak pengelola.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pihak perusahaan selalu berkoordinasi oleh pihak Lembaga birokrasi (instansi) yang terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten maupun Provinsi). Seluruh pihak dapat melakukan pengaduan terkait lingkungan hidup jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan.

d. Kinerja Sosial

Untuk menjamin kualitas layanan dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

1. Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang sama bagi seluruh masyarakat. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Upah Minimum Regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten (UMP/UMK).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

Waste and Effluent Management Mechanism

The waste and effluent management mechanism conducted is as follows: the Company collect the waste to be processed and managed by vendors who are experienced in managing both solid and liquid waste.

Spills Occurred

There was no waste spill in the mining activity area, if there is, the containment action taken is to secure the spill with sawdust or sand and then stored it in TPS LB3 which has obtained a license, before later it is handed over to the transporter to be forwarded to the managing party.

Environment Related Complaint Aspect

The company constantly coordinates with relevant bureaucratic institutions (agencies), such as the District and Provincial Environmental Offices. Any party can submit environment related complaint if there is a violation committed by the Company.

d. Social Performance

To ensure the quality of services and products offered, the company is always open to any suggestions and inputs for quality improvement and is paying attention and responds to customer complaints well in line with the Company's vision and mission.

1. Employment Aspect

Equal Employment Opportunity

The company provides equal employment opportunity for any community member. The recruitment process is conducted openly according to the needs of Human Resources required by the Company.

Child Labor and Forced Labor

Following the labor regulations, the company is committed not to employ underage employees and forced labor.

Regional Minimum Wage

The company provides compensation for employee services in line with the Provincial/Regency Minimum Wage (UMP/UMK).

Decent and Safe Work Environment

The company remain committed in implementing occupational health and safety (OHS) program with a target of work comfort and work safety by setting a zero accident target.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaksanaan program peningkatan kompetensi bagi karyawan.

2. Aspek Masyarakat

1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memberikan dampak positif dan negatif dari operasi bisnisnya terhadap masyarakat sekitar. Perseroan menilai dampak yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat sekitar lebih banyak positifnya yaitu diantaranya menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Setiap adanya pengaduan/complain/ketidakpuasan dari masyarakat, perusahaan menunjuk tim Humas dan Community Development (Comdev) untuk melakukan komunikasi yang baik, agar masalah dapat diselesaikan secara persuasive dan win-win solution. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan keberatan atau protes terhadap kegiatan produksi.

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, pelaku bisnis atau perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perusahaan di harapkan dapat membangun kebermanfaatan di wilayah lingkungan masyarakat. Agar kemanfaatan tersebut dapat dinikmati secara langsung. Pelaksanaan CSR yang bertujuan untuk menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat .

Employee Competence Training and Development

Throughout 2022, there was no employee competence development program conducted.

2. Community Aspect

1. Impact of Operations to Surrounding Communities

The Company's business operation posed both positive and negative impacts to the surrounding community. The Company considers that it gives more positive impacts to the surrounding community, such as absorbing manpower/labor from the surrounding community.

Community Complaints

Whenever there is a complaint/ dissatisfaction from the community, the company appoints the Public Relations and Community Development (Comdev) team to have a good communication to resolve the problem persuasively and achieve win-win solution. Throughout 2021, the Company did not receive any report of objections or protest against the production activities.

2. Social Environmental Responsibilities Activities (TJSL)

In implementing its social responsibility, business actor or company is focusing their attention on three things: economic, social and environmental. Other than seeking profit, company also need to pay attention and engaged in the fulfillment of community welfare as well as actively contributing to environment conservation.

The company is expected to be beneficial to the surrounding community. So that such benefits can be directly enjoyed. CSR implementation is aimed to create a harmonious, balanced relationship with the Company and in line with the environment, values, norms, and culture of the local community ,

No.	Kegiatan TJSL / JSL activities	Penjelasan / Explanation	Tujuan / Objective
1.	Mei 2022- Kenaikan Isa Almasih / May 2022 - Ascension Day	Pembagian Paket Sembako kepada masyarakat duafa dan anak-anak yatim di Desa Peusar Kec. Panongan Kab. Tangerang sebanyak 500 kg senilai Rp6.000.0000,- / Distribution of staple food (sembako) packages to poor people and orphans in Peusar Village, Kec. Panongan Kab. Tangerang of 500 kg worth Rp6,000,0000	Membantu masyarakat dan wujud kepedulian terhadap warga disekitar pabrik / Community assistance and as a form of concern to people surrounding the factory
2.	Juli 2022- Hari Raya Idul Adha 1433 H/Tahun Baru Islam / Eid al-Adha 1433 H/ Islamic New Year	Pembelian Hewan Qurban *4 ekor kambing (Rp12.600.000,-) dan Santunan anak yatim (Rp10.221.340,-) / Sacrificial Animals Purchase of 4 goats (Rp. 12,600,000) and Donations for orphans (Rp. 10,221,340)	Silaturahmi dengan warga sekitar dan meningkatkan kesejahteraan anak yatim. / Community/local residents gathering and improving the orphans' welfare.

No.	Kegiatan TJSL / JSL activities	Penjelasan / Explanation	Tujuan / Objective
3.	Agustus 2022-Bantuan Alat Tulis dan Masker ke Yayasan Pendidikan Islam As-Salam Kampung Sempur Desa Peusar / Donation of Stationery and Mask to As-Salam Islamic Education Foundation, Sempur SubVillage, Peusar Village	Atokasi Dana Rp5,464.880,- / Fund Allocation Rp5,464,880,-	Menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kepedulian dalam berpartisipasi melaksanakan pembangunan untuk masyarakat. / Shows that the Company is caring to participate in conducting development for the community.
4.	Oktober 2022-Maulid Nabi Muhammad SAW / October 2022 - The Mawlid Prophet Muhammad SAW.	Bahan Bangunan untuk pembangunan gapura masjid Rp7.035.400,- / Building Material for the construction of mosque gate Rp7,035,400,-	Memeriahkan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW / Commemorating the Mawlid Prophet Muhammad SAW
5.	Desember 2022-Hari Natal / December 2022 - Christmas	Santunan anak yatim 150 orang di Kejarooan Desa Sempur, Kp. Peusar Panongan Tangerang Rp 7.560.000,- / Donation for 150 orphans, Kejarooan Sempur Village, Kp. Peusar Panongan Tangerang Rp7,560,000,-	Memperingati Hari Natal 2022 / Christmas Commemoration 2022

Kenaikan Isa Almasih
Ascension Day of Jesus



Hari Raya Idul Adha 1433 H
Eid al-Adha 1433 H



Bantuan Alat Tulis dan Masker
Stationery and Mask Assistance





Maulid Nabi Muhammad SAW
The Mawlid Prophet Muhammad SAW.



Hari Natal
Christmas



3. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

A. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri furnitur, Perseroan berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk dapat meningkatkan daya tarik beli masyarakat serta meningkatkan pemesanan produk.

B. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan bertanggung jawab bahwa produk yang dihasilkan aman digunakan bagi para pelanggan, bahwa produk sesuai standar yang berlaku, dan memberikan informasi secara tertulis terkait spesifikasi produk yang dipasarkan. Perseroan memberikan garansi untuk pengembalian produk yang telah dibeli pelanggan.

3. Decent and Safe Work Environment

The company remains committed to provide a safe and comfortable workplaces and facilities for the employees and work partners, enabling the employees to work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. Thus, the company remain committed in implementing occupational health and safety (OHS) program with a target of work comfort and work safety by setting a zero accident target.

4. Responsibility of Sustainable Products/Services Development

A. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

As a company engaging in the furniture industry, the Company is striving to do product innovation and development to improve the purchasing appeal for the community and improving product order.

B. Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers

The Company is responsible to ensure that the products produced are safe for use by customers, that the products comply with the applicable standards, and give written information about the specifications of the marketed products. The company provides a guarantee for the return of products that have been purchased by customers.

C. Dampak Produk/Jasa

Produk yang diberikan Perseroan tidak memiliki dampak negatif dan/atau membahayakan bagi para pelanggan, sepanjang produk dan layanan Perseroan digunakan sesuai dengan fungsi dan anjuran yang diberikan.

D. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pelanggan.

E. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk

Perseroan menyediakan kotak suara konsumen di setiap gerai penjualan, untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen.

Pada tahun 2022, hasil penghitungan kotak suara konsumen, Perseroan memperoleh nilai 100% dengan kategori sangat puas.

C. Products/Services Impact

Products provided by the Company have no negative impact and/or dangerous to the customer, as long as the Company's products and services are used according to the function and recommendation given.

D. Number of Recalled Products

Throughout 2022, there was no product recalled from the customer.

E. Product Customer Satisfaction Survey

The Company provides consumer voice boxes in every sales outlet, to learn about the consumer satisfaction level.

In 2022, the Company get 100% score based on the counting of the consumer voice boxes, with a very satisfied category.



Tim Penjualan
Sales Team



Lembar Umpan Balik POJK51.G3

— Feedback Sheet POJK51.G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Boston Furniture Industries Tbk ini.

We ask stakeholders to participate by providing feedback via email or sending this form via fax/post, after reading this Annual Report of PT Boston Furniture Industries Tbk.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Don't agree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. / This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information shown is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is attractive and easy to read.		

*Ceklis salah satu. / *Check one.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini nilai:

Please provide a value in the left column regarding the components contained in this report mark:

1 : paling penting

1 : most important

2 : penting

2 : important

3 : tidak penting

3 : not important

4 : sangat tidak penting.

4 : very unimportant.

Kinerja Ekonomi / Economic Performance
Produk dan Layanan / Products and Services
Kode Etik / Code of Ethics
Ketenagakerjaan / Employment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development
Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction
Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please leave your comment/input/suggestion on this report.

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan / Stakeholder Profile

Nama / Name
Pekerjaan / Work
Institusi/Perusahaan Institution/Company
Kontak (telepon/email) Contact (phone/email)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government	<input type="checkbox"/>	Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/>	Karyawan Employee	<input type="checkbox"/>	Mitra Kerja Work partners
<input type="checkbox"/>	Media Media	<input type="checkbox"/>	Masyarakat Public	<input type="checkbox"/>	LSM NGO	<input type="checkbox"/>	Lain-Lain, Etc,

*Ceklis salah satu. / Check either one.

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada / Suggestions given can be sent to:

Helmut Sandro Parulian
PT Boston Furniture Industries Tbk.
Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A
Kel. Peusar Kec.Panongan
Kab. Tangerang, Banten 10570
Telp : (021) 2915 9118



Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021^{POJK51.G5}

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021^{POJK51.G5}

Uraian Description		Halaman Page
<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>The information shown in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, at least contains:</p>		
A.	Strategi Keberlanjutan /Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Explanation	118
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:/ Economic Aspect, at least contains:	118
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;/ Quantity of production or services sold;	118
	b. Pendapatan atau penjualan;/ Revenue or sales;	118
	c. Laba atau rugi bersih;/ Net profit or loss;	118
	d. Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; And	118
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	118
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:/ Environmental Aspect, at least contains:	20
	a. Penggunaan energi;/ Energy use;	118
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ The resulting reduction in emissions;	127
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan/ Waste and effluent reduction; And	127
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity preservation.	127
B.3	Aspek Sosial/ Social Aspect	118
C.	Profil Perusahaan/ Company profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission and Values of Sustainability	121
C.2	Alamat Perusahaan/ Company's address	121
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:/ Business Scale, at least contains:	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;/ Total assets or asset capitalization and total liabilities;	121
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan/ Number of employees by gender, position, age, education and employment status	122
	c. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan/ Name of Shareholders and percentage of share ownership; And	123
	d. Wilayah operasional./ operational area.	123
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Running Business Activities	121
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in the Association	123

Uraian Description		Halaman Page
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes in Issuers and Public Companies	123
D. Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors		119
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	119
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	119
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance	119
c.	Strategi pencapaian target/ Target achievement strategy	120
E. Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Responsible for Implementing Sustainable Finance	124
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development related to Sustainable Finance	124
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	124
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relations with Stakeholders	124
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Problems with the Implementation of Sustainable Finance	125
F. Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	125
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	121
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	125
Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance		
Aspek Umum/ General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	126
Aspek Material/ Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	126
Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	126
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	126
Aspek Air/ Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air/ Water usage	127
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	127



Uraian Description		Halaman Page
Aspek Emisi/ Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Total and Intensity of Emissions Generated by Type	127
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	127
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Generated by Type	127
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism	128
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/ Occurring Spills (if any)	128
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan./ Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	N/A
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	128
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity	128
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	128
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional minimum wage	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Work Environment	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Capability Training and Development	129
Aspek Masyarakat/ Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on Surrounding Communities	129
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaints	129
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	129
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/ Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	131
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	131
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Product/Service Impact	132
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Product Recalls	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	132

Uraian Description		Halaman Page
G.	Lain-lain:/ Etc:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/ Written Verification from Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik/ Feedback Sheet	133
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	135



**Laporan
Keuangan**

Financial statements

07

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2022/
*December 31, 2022***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT

ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak

Yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Hardy Satya
: Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten
: Jl. Iskandar Muda No.12 Pakubuwono View Apartmen, RT/RW:010/001, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: +62 21 2915 9118
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Dimas Adiyasa Wiryatmaja
: Kawasan Industri Milenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A, Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten
: Jl. Kartini VII-B No.13, RT/RW:012/004, Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat
: +62 21 2915 9118
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak.</p> <p>2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar

b. laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and PT Boston Furniture Industries Tbk and Subsidiaries.</i></p> <p>2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p>3. a. <i>all information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i>

b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023/March 27, 2023
PT Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak



Hardy Satya
Direktur Utama/President Director

Dimas Adiyasa Wiryatmaja
Direktur/Director

PT Boston Furniture Industries Tbk
Kawasan Industri Milenium
Jl. Milenium 15 Blok I-2 No. 5A, Panongan, Tangerang
Telp. +62 21 29159118
www.boston-industries.com

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax. : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language

No : 00155/3.0266/AU.1/04/0945-1/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors
PT Boston Furniture Industries Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 13 April 2022.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on April 13, 2022.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 47.025.953.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 24 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp 47.025.953.448 for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 2q and 24 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan

detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other

seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No.0945

27 Maret 2023/ March 27, 2023



PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.835.222.262	4	1.794.405.043	Cash and banks
Piutang usaha	-	5	5.198.825	Accounts Receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.799.633	6	12.813.940	Other receivables - third parties
Persediaan	17.130.029.795	7	16.856.750.244	Inventory
Uang muka	456.407.313	8	96.388.978	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	356.701.853	9	181.390.999	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	-	10	50.549.726	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	<u>21.795.160.856</u>		<u>18.997.497.755</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	34.895.856.642	11	36.940.107.976	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	165.000.000	13	247.500.000	Intangible assets
Aset hak guna usaha	4.107.844.695	12	6.364.971.405	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	1.038.004.960	29a	1.502.998.820	Deferred tax assets
Aset lain-lain	48.423.000		48.423.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>40.255.129.297</u>		<u>45.104.001.201</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>62.050.290.153</u>		<u>64.101.498.956</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	629.449.612	14	210.173.800	Accounts payables
Utang lain-lain	46.069.982	15	57.804.112	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	912.473.326	16	1.724.775.945	Accrued expenses
Utang pajak	786.945.959	29	403.427.826	Taxes payables
Uang muka penjualan	9.827.703.320	17	10.646.006.587	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1.391.064.352	18	1.202.222.133	Lease liabilities
Bank	117.178.564	19	378.519.438	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.710.885.115</u>		<u>14.622.929.841</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	485.690.029	18	1.580.102.526	Lease liabilities
Bank	82.215.166	19	1.017.832.419	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.884.676.736	30	3.136.278.437	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.452.581.931</u>		<u>5.734.213.382</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>17.163.467.046</u>		<u>20.357.143.223</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 31 Desember 2022 dan 2021.				The share capital consists of 5,000,000,000 shares for December 31, 2022 and 2021 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,653.574.499 shares for December 31, 2022 and 2021.
Agio Saham	16.535.744.990	21	16.535.744.990	Share Premium
Agio Waran	32.845.000.000	22	32.845.000.000	Warrant Agio
Pendapatan komprehensif lain	321.704.910	23	321.704.910	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(592.375.494)		(890.949.334)	Retained Earnings (Deficit)
	(4.223.251.697)		(5.067.145.180)	
	<u>44.886.822.709</u>		<u>43.744.355.386</u>	
Kepentingan non-pengendali	398	20	347	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>44.886.823.107</u>		<u>43.744.355.733</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>62.050.290.153</u>		<u>64.101.498.956</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	47.025.953.448	24	37.446.026.309	Sales
Beban Pokok Pendapatan	<u>(26.559.471.215)</u>	25	<u>(23.674.627.115)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	20.466.482.233		13.771.399.194	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(18.326.806.537)	26	(16.170.574.706)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	208.365.497	27	(382.284.095)	Other income (expenses)
Laba (rugi) usaha	<u>2.348.041.193</u>		<u>(2.781.459.607)</u>	Profit (loss) operation
Pendapatan keuangan	4.332.382	28	6.227.938	Finance income
Beban keuangan	<u>(989.732.155)</u>	28	<u>(1.099.891.016)</u>	Finance cost
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.362.641.420		(3.875.122.685)	Profit (loss) Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		29		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(137.967.161)		(124.720.543)	Current tax
Pajak tangguhan	(380.780.725)		914.118.416	Deferred tax
Jumlah	<u>(518.747.886)</u>		<u>789.397.873</u>	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>843.893.534</u>		<u>(3.085.724.812)</u>	Profit (Loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	382.786.975	29b	(252.717.909)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(84.213.135)</u>		<u>55.597.940</u>	Related income tax benefit total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>1.142.467.374</u>		<u>(3.282.844.781)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	843.893.483		(3.085.724.928)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	51		116	noncontrolling interests
jumlah	<u>843.893.534</u>		<u>(3.085.724.812)</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	1.142.467.323		(3.282.844.897)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	51		116	noncontrolling interests
jumlah	<u>1.142.467.374</u>		<u>(3.282.844.781)</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	0,69	20,27	(2,27)	Basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Agió saham / Premium share	Agió waran / Warrant Agió	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Isr use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use				
Saldo per 1 Januari 2021	16.500.000.000	32.845.000.000	-	(693.829.365)	-	(1.981.420.252)	46.669.750.383	231	46.669.750.614	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	35.744.990	-	321.704.910	-	-	-	357.449.900	-	357.449.900	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	(197.119.969)	-	-	(197.119.969)	-	(197.119.969)	Actuarial gain (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(3.085.724.928)	(3.085.724.928)	116	(3.085.724.812)	Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2021	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(890.949.334)	-	(5.067.145.180)	43.744.355.386	347	43.744.355.733	Balance as of December 31, 2021
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	298.573.840	-	-	298.573.840	-	298.573.840	Actuarial gain (loss)
Labá tahun berjalan	-	-	-	-	-	843.893.483	843.893.483	51	843.893.534	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(592.375.494)	-	(4.223.251.697)	44.886.822.709	398	44.886.823.107	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	46.212.849.006	37.464.341.612	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.451.088.867)	(11.075.060.874)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(9.461.899.134)	(6.373.704.238)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(5.539.490.319)	(6.053.563.772)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(802.628.743)	(1.000.666.277)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	29.830.102	6.227.938	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	(137.967.161)	(128.043.726)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>7.849.604.884</u>	<u>12.839.530.663</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(2.443.459.485)	(2.693.189.964)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna usaha	(414.458.336)	(5.087.820.566)	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.857.917.821)</u>	<u>(7.781.010.530)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.196.958.127)	(7.603.561.361)	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran sewa liabilitas	(1.738.191.894)	(2.287.347.243)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(3.985.693)	3.436.060	<i>Payment of other receivables</i>
Agio waran	-	357.449.900	<i>Warrant agio</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(11.734.130)	19.902.313	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>(2.950.869.844)</u>	<u>(9.510.120.331)</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.040.817.219	(4.451.600.198)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.794.405.043</u>	<u>6.246.005.241</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>3.835.222.262</u></u>	<u><u>1.794.405.043</u></u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 11 November 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.kn., notaris di Kota Bogor mengenai peningkatan modal disetor dari penerbitan waran seri I. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-03-0480402 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furnitur, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Plaza Indonesia Lt.3 #118D,E, Jakarta dan Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I

1. General

a. General information

PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H, a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated 11 November 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.kn., notary in Bogor City regarding the increase in paid-in capital from the issuance of series I warrants. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-03-0480402 dated December 2, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.

The company currently has a factory location in Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten and exhibition space for marketing at Plaza Indonesia 3rd fl. #118D,E, Jakarta and Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya.

The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.

The company is domiciled in the Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten. The company started its commercial activities in 2015.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	:		Commissioner
	:		Independent Commissioner
	:		President Director
	:		director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Eric Effendy	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	Member

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001/SK-BOC/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 60 orang dan 56 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of December 31, 2022 and 2021 were 60 and 56, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				2022	2021	2022	2021
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	2.696.515.148	2.014.285.245
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furnitur / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	12.552.785.813	14.869.083.635

PT Pratama Satya Prima

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta

PT Pratama Satya Prima

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H, M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Tangerang, Banten.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Kab. Tangerang, Banten.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.

In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.

PSP is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.

PT Pratama Satya Tunggal

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. And other technical and repair of personal items and household equipment.

PST is domiciled and domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;

equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2022	2021
	15.731	14.269

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- (ii) One party is an associated company of the Company;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset

subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Perangkat lunak / <i>Software</i>	4	25%
<p>Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.</p> <p>Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>		<p><i>Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.</i></p> <p><i>The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</i></p>
<p>i. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.</p> <p>Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.</p> <p>Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.</p> <p>Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.</p>		<p>i. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.</i></p> <p><i>An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.</i></p> <p><i>The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p> <p><i>Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.</i></p>
<p>m. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.</p>		<p>m. Account payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i></p>
<p>n. Sewa</p> <p>PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa</p>		<p>n. Lease</p> <p><i>SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees</i></p>

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	3	33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48

and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 48

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial

Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *As a lessor*

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022*

*And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan

of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak

remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

o. Employee benefit obligations

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;
- b. Return on plan assets, excluding amounts

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;

- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian

included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;

- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and
b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

p. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan

year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis*

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara

of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Earnings per share

The group applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan

at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam

Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of SFAS No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzed before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 73 "Leases"

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang

recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

SFAS No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on SFAS No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.:

- a) *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b) *Amendments to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. *Amendments to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

- a. Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Efektif 1 Januari 2022

- a. Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective Januari 1, 2021

- a. *Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform - Phase 2*

Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS

Effective Januari 1, 2022

- a. *Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business*

The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

Generally, Amendment of SFAS No. 22 of these:

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISFAS 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut

permitted.

- b. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

- c. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These costs include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Effective Januari 1, 2023

- a. Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the possibility that the entity will use the right suspension*
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

ketika keadaan tersebut terjadi.

in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

a. *Fair value of assets*

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

b. *Estimated useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d. *Long term employee benefits*

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank**4. Cash and banks**

	2022	2021	
Kas	9.000.000	15.000.000	Cash
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	3.550.245.534	1.570.175.798	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	271.923.007	119.869.289	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.053.721	89.349.935	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.021	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>3.835.222.262</u>	<u>1.794.405.043</u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha**5. Account receivables**

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			Third Parties - Rp
PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk	5.198.825	5.198.825	PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk
Jumlah	5.198.825	5.198.825	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(5.198.825)	-	Allowance for impairment
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.198.825</u>	Total
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31- 60 hari	-	-	31- 60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	5.198.825	> 90 days
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.198.825</u>	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain**6. Other receivables**

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties
Karyawan	16.799.633	12.813.940	Empolyee
Jumlah	<u>16.799.633</u>	<u>12.813.940</u>	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

	2022
Persediaan	
Bahan baku	955.124.445
Barang dalam proses	7.761.471.470
Barang jadi	8.413.433.880
Jumlah	<u>17.130.029.795</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bintang, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11 milyar. Pada Tanggal 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. Inventory

	2021
	1.097.803.950
	8.059.692.214
	7.699.254.080
Jumlah	<u>16.856.750.244</u>

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral. As of December 31, 2021, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Bintang, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp11 billion. As of December 31, 2022, inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp11 billion. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventory
Raw material
Goods in progress
Finished goods
Total

8. Uang muka

	2022
Uang muka	
Bahan baku	456.407.313
Jumlah	<u>456.407.313</u>

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku.

8. Advance payments

	2021
	96.388.978
Jumlah	<u>96.388.978</u>

In 2022 and 2021 the company made an advance payment to a supplier for the procurement of raw materials.

Advance payments
Raw material
Total

9. Biaya dibayar dimuka

	2022
Asuransi	109.134.423
Sewa	175.000.000
Jasa biro administrasi efek	-
Internet	-
Lain-lain	72.567.430
Jumlah	<u>356.701.853</u>

9. Prepaid expenses

	2021
	94.761.403
	-
	40.000.000
	18.700.000
	27.929.596
Jumlah	<u>181.390.999</u>

Insurance
Rent
Securities administration services
Internet
Other
Total

10. Pajak dibayar dimuka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan 25	-
Jumlah	<u>-</u>

10. Prepaid taxes

	2021
	10.974.070
	39.575.656
Jumlah	<u>50.549.726</u>

Value added tax
Income tax art 25
Total

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Penurunan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	14.884.628.577	1.895.548.480	-	-	16.780.177.057	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	124.524.448	-	991.205.332	3.415.659.302	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	5.372.784.952	107.351.804	-	-	5.480.136.756	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	17.105.729.021	45.101.813	-	-	17.150.830.834	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	43.392.252.072	2.172.526.545	-	991.205.332	46.555.983.949	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	1.419.946.994	858.037.486	-	(991.205.332)	1.286.779.148	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	-	96.670.000	-	-	96.670.000	<i>Building</i>
Jumlah	44.812.199.066	3.127.234.031	-	-	47.939.433.097	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.536.757.655	1.202.607.956	-	-	3.739.365.611	<i>Building</i>
Kendaraan	1.751.258.904	290.129.708	-	390.514.666	2.431.903.278	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	1.464.154.682	1.309.430.821	-	-	2.773.585.503	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	1.791.651.249	2.142.932.759	-	-	3.934.584.008	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	7.543.822.490	4.945.101.244	-	390.514.666	12.879.438.400	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	328.268.600	226.384.121	-	(390.514.666)	164.138.055	<i>Vehicle</i>
Jumlah	7.872.091.090	5.171.485.365	-	-	13.043.576.455	<i>Total</i>
Nilai buku	36.940.107.976				34.895.856.642	<i>Book value</i>

	2021					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Penurunan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	12.915.968.932	2.496.130.000	527.470.355	-	14.884.628.577	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	-	-	-	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	5.199.271.988	173.512.964	-	-	5.372.784.952	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	2.082.182.021	15.023.547.000	-	-	17.105.729.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	26.226.532.463	17.693.189.964	527.470.355	-	43.392.252.072	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	1.419.946.994	-	-	-	1.419.946.994	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	2.435.655.000	-	-	(2.435.655.000)	-	<i>Building</i>
Jumlah	30.082.134.457	17.693.189.964	527.470.355	(2.435.655.000)	44.812.199.066	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.621.373.896	1.040.988.250	125.604.491	-	2.536.757.655	<i>Building</i>
Kendaraan	1.308.137.565	284.941.190	-	158.180.148	1.751.258.904	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	1.799.509.943	1.284.644.739	-	-	1.464.154.682	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	593.297.434	1.198.353.815	-	-	1.791.651.249	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	3.702.318.838	3.808.927.994	125.604.491	158.180.148	7.543.822.490	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	308.955.374	177.493.374	-	(158.180.148)	328.268.600	<i>Vehicle</i>
Jumlah	4.011.274.212	3.986.421.368	125.604.491	-	7.872.091.090	<i>Total</i>
Nilai buku	26.070.860.245				36.940.107.976	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	2.878.838.513	1.929.071.050	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	2.292.646.852	2.057.350.318	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	5.171.485.365	3.986.421.368	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di

The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Peusar, Panongan, Kab Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada periode 31 Desember 2021 Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas showroom yang dilakukan oleh Perusahaan. Aset dalam penyelesaian tersebut telah selesai dan disajikan dalam aset sewa gak guna.

Pada periode 31 Desember 2022 Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas kantor yang dilakukan oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Permata Hijau Raya Blok A Persil No 13.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp10 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

in Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2021, construction in progress represents renovation of showroom carried out by the Company. The construction in progress has been completed and is presented in leasehold assets.

As of December 31, 2022, construction in progress represents renovation of the Company's office located at Jl. Permata Hijau Raya Blok A Persil No. 13.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, factory and warehouse assets were insured with a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks for a total coverage of Rp10 billion each. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

12. Aset Hak Guna

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.902.319.347	565.469.609	-	8.467.788.956	Building
Jumlah	7.902.319.347	565.469.609	-	8.467.788.956	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	1.537.347.942	2.822.596.319	-	4.359.944.261	Building
Jumlah	1.537.347.942	2.822.596.319	-	4.359.944.261	Total
Nilai buku	6.364.971.405			4.107.844.695	Book value

12. Right of Use Assets

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	-	7.902.319.347	-	7.902.319.347	<i>Building</i>
Jumlah	-	7.902.319.347	-	7.902.319.347	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Bangunan	-	1.537.347.942	-	1.537.347.942	<i>Building</i>
Jumlah	-	1.537.347.942	-	1.537.347.942	<i>Total</i>
Nilai buku	-			6.364.971.405	<i>Book value</i>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban usaha	2.822.596.319	1.537.347.942	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	2.822.596.319	1.537.347.942	<i>Total</i>

Aset hak guna usaha tersebut terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 #118D,E. Aset-aset ini digunakan oleh Perusahaan untuk ruang pameran. Selain itu, Perusahaan menggunakan Jl. Millenium 11 Blok F4 No.2, Kawasan Industri Millenium sebagai gudang.

The right of use assets is located at Pakuwon Square, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd fl. #118D,E. These assets are used by the Company for showrooms. Additionally, the Company uses Jl. Millennium 11 Blok F4 No.2, Milenium Industrial Estate as a warehouse.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2022 and 2021.

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

	2022	2021	
Perangkat lunak komputer			<i>Computer software</i>
saldo awal	330.000.000	330.000.000	<i>Beginning balance</i>
penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Jumlah	330.000.000	330.000.000	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization</i>
saldo awal	82.500.000	-	<i>Beginning balance</i>
penambahan	82.500.000	82.500.000	<i>Additions</i>
Jumlah	165.000.000	82.500.000	<i>Ending balance</i>
Nilai buku	165.000.000	247.500.000	<i>Net book value</i>

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Microsoft Exchange Enterprise* dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

In 2020, The parent entity purchased a Microsoft Exchange Enterprise from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. Utang Usaha

	2022	2021
PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	68.369.668	17.864.201
PT Profitto Inovasi Kreatif	63.722.080	-
PT Pancamagran Wisesa	52.296.700	-
Veneerkayu.com	43.865.800	-
PT Qualitech Indopiranti	39.347.224	12.887.875
PT Juara Otomotif Harapan Adi Nusantara	37.089.743	-
PT Cipta Intan Persada	27.972.000	7.755.000
Fortuna	27.030.500	10.416.000
CV Syandana Karya Cemerlang	25.920.000	-
PT Indasa Sukses Manunggal	25.496.700	17.352.500
Aneka Stainless	23.988.000	2.265.000
PT Finartindo Kriya Abadi	22.899.933	41.514.931
PT Berkat Unggul Pratama	22.762.215	-
PT Serim Indonesia	21.104.350	12.467.840
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	127.584.699	87.650.453
Jumlah	629.449.612	210.173.800

14. Account payables

<i>PT Finartindo Kriya Abadi</i>
<i>PT Pilar Inti Fittindo</i>
<i>PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack</i>
<i>PT Indasa Sukses Manunggal</i>
<i>PT Nishindo Diraya Bhumi</i>
<i>PT Qualitech Indopiranti</i>
<i>PT Serim Indonesia</i>
<i>Fortuna</i>
<i>Aneka Stainless</i>
<i>PT. Pancamagran Wisesa</i>
<i>PT. Cipta Intan Persada</i>
<i>Wijaya Teknik</i>
<i>PT. Nasdika Indah Tekstile</i>
<i>CV Mitra Sejati Indonesia</i>
<i>Others under Rp 20 million</i>

	2022	2021
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	503.074.996	166.661.460
31- 60 hari	126.374.616	43.512.340
61-90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	629.449.612	210.173.800

Not past due
Past due
1 - 30 days
31- 60 days
61-90 days
> 90 days

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

15. Utang lain-lain

	2022	2021
Pihak ketiga		
<i>Rebursment</i> karyawan	46.069.982	57.804.112
Jumlah	46.069.982	57.804.112

15. Other payable

Third parties
Employee rebursment
Total

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

16. Biaya yang masih harus dibayar

	2022	2021
Renovasi showroom	361.978.536	-
Tunjangan hari raya	212.927.666	149.450.036
Jasa profesional	195.750.015	193.499.990
Komisi designer	112.678.726	769.024.303
Biaya listrik dan Air	29.138.383	-
Renovasi aset sewa hak guna	-	464.303.381
Bunga pinjaman bank panin	-	123.798.235
Bonus, Pesangon dan Kompensasi	-	22.100.000
Perawatan kawasan milenium	-	2.600.000
Jumlah	912.473.325	1.724.775.945

16. Accrued expenses

Renovation Showroom
THR allowance
Professional fee
Designer commision
Electricity and water expenses
Renovation right useof asset
Panin bank loan interest
Bonus, Severance and Compensation
Maintenance milenium area
Total

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Uang muka penjualan

	2022	2021	
Basuki	849.190.726	-	Basuki
Erik	783.748.181	-	Erik
SCBD Suites	566.399.415	-	SCBD Suites
Ferita	547.369.362	-	Ferita
Milany - PT Indonesia Defence Services	540.540.542	-	Milany - PT Indonesia Defence Services
Sherly	375.675.679	-	Sherly
Nelson	337.837.838	-	Nelson
Djoko & Ibu Sherley	315.315.316	-	Djoko & Ibu Sherley
Sebastian Zillio	279.240.203	-	Sebastian Zillio
Jennifer	257.935.221	-	Jennifer
Andrian	231.823.500	-	Andrian
PT Imago Mulia Persada	230.480.541	94.615.000	PT Imago Mulia Persada
Fanny	211.711.713	-	Fanny
Clarissa & Mariady	209.265.000	-	Clarissa & Mariady
Christina	183.590.625	-	Christina
Jessica	180.838.171	-	Jessica
Inin	175.529.326	-	Inin
Sianto	171.171.172	-	Sianto
vince	167.412.000	167.412.000	vince
Ryane	166.666.667	-	Ryane
Herry Wijaya	166.143.126	-	Herry Wijaya
CV Surya Mandala	163.096.875	-	CV Surya Mandala
Mulyadi (Ifuk)	146.864.246	-	Mulyadi (Ifuk)
Rika	146.596.494	-	Rika
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	133.437.557	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
David	128.532.940	-	David
Ratih	125.566.746	-	Ratih
Handinoto	125.454.546	125.454.546	Handinoto
Rana - Gaura Atelier	125.332.996	-	Rana - Gaura Atelier
Elly	116.726.251	-	Elly
Surya	108.527.310	-	Surya
Sutanto Joso	108.108.109	-	Sutanto Joso
PT Wira Eka Bhakti - Catherine	107.178.548	-	PT Wira Eka Bhakti - Catherine
Ike	102.000.000	-	Ike
Melvin Wangkar	100.000.000	-	Melvin Wangkar
Benny Girsang	-	1.999.910.550	Benny Girsang
Desmon	-	1.496.727.275	Desmon
Ivonne	-	1.140.830.003	Ivonne
Eric Tanudjaja (Ibu Jenny)	-	733.743.750	Eric Tanudjaja (Ibu Jenny)
Dr. Linda Rachmat	-	351.496.250	Dr. Linda Rachmat
Ellies	-	351.434.626	Ellies
Anita	-	267.282.500	Anita
PT Eurasia Artistika Internasional	-	225.050.700	PT Eurasia Artistika Internasional
Shirley	-	215.980.000	Shirley
April	-	187.623.340	April
Ape Niagata	-	168.181.819	Ape Niagata
Phoebe	-	162.909.091	Phoebe
Sansan	-	156.487.500	Sansan
Jenny	-	155.812.500	Jenny
PT Trans Continent	-	150.940.000	PT Trans Continent
Mudita	-	146.462.728	Mudita
Eddy Hussy	-	144.030.375	Eddy Hussy
Claras	-	127.939.500	Claras
PT Carita Karya Graha - Theresia Mulia	-	107.850.000	PT Carita Karya Graha - Theresia Mulia
PT Wisesa Semesta Jaya	-	103.173.000	PT Wisesa Semesta Jaya
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	1.142.396.378	1.864.659.534	Others under Rp 100 million
Jumlah	<u>9.827.703.320</u>	<u>10.646.006.587</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

18. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

17. Advance sales

Advance sales are a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Sampai dengan satu tahun	1.533.557.155	1.421.002.797	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	526.172.614	1.705.195.200	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	2.059.729.769	3.126.197.997	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	(182.975.388)	(343.873.338)	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	1.876.754.381	2.782.324.659	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.391.064.352)	(1.202.222.133)	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	485.690.029	1.580.102.526	<i>Long-term portion</i>

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Mandiri Finance serta dengan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk dan PT Toyota Astra Financial Services pihak ketiga untuk tahun 2022, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 284,13 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 118D, E yang terletak di lantai 3 di Plaza Indonesia dengan luas 234,23 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunahgunakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

In 2020 the Company entered into a third-party financing lease agreement ("Leasing") with PT Mandiri Finance as well as with PT Clipan Finance Indonesia. Tbk and PT Toyota Astra Financial Services for the year 2022, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

On January 20, 2021, the Company signed a lease agreement for a showroom located at Pakuwon Square AK-1, Jl. Mayjen Yono Soewoyo No.50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java with an area of 284.13 sqm with a lease period of 3 years ending January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Company's subsidiary signed a lease agreement for shop units' number 118D, E located on the 3rd floor at Plaza Indonesia with an area of 234.23 sqm with a lease period of 3 years ending August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.*
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.*
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.*

19. Utang bank

	2022	2021
PT Bank Panin Tbk		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	117.178.564	378.519.438
Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)	82.215.166	1.017.832.419
Jumlah	199.393.730	1.396.351.857
Jangka pendek	117.178.564	378.519.438
Jangka panjang	82.215.166	1.017.832.419

19. Bank loan

PT Bank Panin Tbk
Loan Account (PRK)
Installment Fixed Loan (PTMA)
<i>Total</i>
<i>Short-term</i>
<i>Long-term</i>

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit nomor 633/JAS/EXT/2021 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp10.500.000.000
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2021 s/d 26 September 2022
Suku bunga	:	9,5% pertahun
Provisi kredit	:	0,25% Pertahun

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp2.500.000.000
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2021 s/d 26 September 2022
Suku bunga	:	9,5% pertahun
Provisi kredit	:	0,25% pertahun (proporsional)

3. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Tetap
Plafond	:	Rp2.500.000.000
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	30 Januari 2018 s/d 30 Januari 2023
Suku bunga	:	9,5% pertahun
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan

4. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)-Perpanjangan
Plafond	:	USD500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	26 September 2021 s/d 26 September 2022
Suku bunga	:	0,125% (flat) atau minimal USD50
Provisi kredit	:	1,5% per tahun atau

On September 16, 2021, the Company received an approval letter for the extension of credit facility number 633/JAS/EXT/2021 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

1. Credit facility

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10.500.000.000
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2021 until September 26, 2022
Interest rate	:	9,5% per year
Credit provision	:	0,25% per year

2. Credit facility

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	:	Rp2.500.000.000
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2021 until September 26, 2022
Interest rate	:	9,5% per year
Credit provision	:	0.25% per year (proportional)

3. Credit facility

Type of facility	:	Fixed Loan Installment Capital (PTMA) - Fixed
Plafond	:	Rp2.500.000.000
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	Januari 30, 2018 until Januari 30, 2023
Interest rate	:	9,5% per year
Credit provision	:	Already charged

4. Credit facilities

Type of facility	:	Letter of credit (LC)-Extension
Plafond	:	USD500,000
The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
Time period	:	September 26, 2021 until September 26, 2022
Interest rate	:	0.125% (flat) or at least USD50
Credit provision	:	1.5% per year or at

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

minimal USD50

least USD50

5. Jaminan kredit

- Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo taggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.
- Agunan fasilitas LC
Agunan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Debitur (PT Boston Furniture Industries, Tbk)

6. Persyaratan-persyaratan

- a. Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin, Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. LC dicover dengan setoran margin 100% atau deposito Bank Panin (dalam mata uang yang sama)
- d. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA):
 - Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 hari kerja sebelum pelunasan
 - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
 - Melampirkan TTUN
 - Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
 - Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran (*quotation*) yang telah disetujui oleh pihak pembeli
 - Minimal pencairan sebesar Rp.200.000.000.
- f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB)
 - Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan.
 - Melampirkan surat permohonan lunas
- g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun

5. Credit guarantee:

- Collateral for PRK, PB, PTMA facilities
1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.
- Collateral LC facility
Collateral for LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened in the name of the Debtor (PT Boston Furniture Industries, Tbk)

6. Credit guarantee:

- a. The Credit Agreement is executed unnoticed.
- b. All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT. Bank Panin, Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- c. LC is covered by 100% margin deposit or Panin Bank deposit (in the same currency)
- d. Terms of repayment of fixed capital installment loan facility (PTMA):
 - Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement
 - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.
- e. Terms of disbursement of revolving loan facility (PB)
 - Attach TTUN
 - Attach an application letter for disbursement at least 1 day before disbursement
 - Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter (*quotation*) that has been approved by the buyer
 - The minimum disbursement is Rp.200,000,000.
- f. Terms of repayment of recurring loan facility (PB)
 - Payment of acceptance of PB is carried out a maximum of 7 months after disbursement.
 - Attach a paid application letter
- g. Perform collateral appraisal every year or in

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 31 Desember 2022
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
 As of December 31, 2022
 And for the Year Then Ended
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- atau sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
 - i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari dari fasilitas kredit di bank lain (*takeover*) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond
 - j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.

- accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk or in accordance with bank regulations.
- h. The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
 - i. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (*takeover*) will be subject to a penalty of 2% of the ceiling.
 - j. Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit nomor 645/JAS/EXT/22 dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On September 23, 2022, the Company received an approval letter for the extension of credit facility number 645/JAS/EXT/22 from PT Bank Panin Tbk with the following conditions and requirements:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman rekening koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp10.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (<i>floating</i>)
Provisi kredit	:	0,25% Pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

1. Credit facility

Type of facility	:	Bank statement loan (PRK) - Extension
Plafond	:	Rp10.500.000.000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
Interest rate	:	9,0% per year (<i>floating</i>)
Credit provision	:	0,25% per year
Administrasion fee	:	Rp1.000.000.

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman berulang (PB) - Perpanjangan
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furnitur
Jangka waktu	:	26 September 2022 s/d 26 September 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (<i>floating</i>)
Provisi kredit	:	0,25% pertahun
Biaya administrasi	:	Rp1.000.000.

2. Credit facility

Type of facility	:	Recurring Loans (PB) - Extension
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	:	September 26, 2022 until September 26, 2023
Interest rate	:	9,0% per year (<i>floating</i>)
Credit provision	:	0.25% per year
Administrasion fee	:	Rp1.000.000.

3. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Tetap
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan

3. Credit facility

Type of facility	:	Fixed Loan Installment Capital (PTMA) - Fixed
Plafond	:	Rp2.500.000.000.
The intended use	:	Working capital in the business of manufacturing and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu	:	perdagangan furnitur : 30 Januari 2018 s/d 30 Januari 2023
Suku bunga	:	9,0% pertahun (floating)
Provisi kredit	:	Sudah dibebankan
4. Fasilitas kredit:		
Jenis fasilitas	:	Letter of credit (LC)- Pembatalan
Plafond	:	USD500.000
Tujuan penggunaan	:	Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	:	s/d 26 September 2022

5. Syarat / kondisi pencairan dan pelunasan fasilitas kredit

- a. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)
 - Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke Bank Panin secara tertulis 3 (tiga) hari kerja sebelum pelunasan.
 - Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp100.000.000.
- b. Syarat Pencairan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
 - Melampirkan ITUN.
 - Melampirkan surat pennohongan pencairan minimal 1 (satu) hari sebelum pencairan.
 - Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak I surat penawaran (quotation) yang telah disetujui oleh pihak pembeli.
 - Minimal pencairan sebesar Rp200.000.000.
- c. Syarat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berulang (PB).
 - Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 (tujuh) bulan setelah pencairan.
 - Melampirkan surat permohonan lunas
- d. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit di bank lain (take over) akan dikenakan denda sebesar 3% dari plafond (fasilitas PRK dan PB) dan 3% dari outstanding (fasilitas PTMA).

6. Jaminan kredit

- Agunan fasilitas PRK, PB, PTMA
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 (jatuh tempo taggal 3 Oktober 2044) atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp18.600.000.000.

Time period	:	trading of furniture : Januari 30, 2018 until Januari 30, 2023
Interest rate	:	9,0% per year (floating)
Credit provision	:	Already charged

4. Credit facilities

Type of facility	:	Letter of credit (LC)- Cancellation
Plafond	:	USD500,000
The intended use	:	Guarantee of procurement of goods
Time period	:	until September 26, 2022

5. Terms/conditions of withdrawal and repayment of credit facilities

- a. Terms of Repayment of Fixed Loan Installment Capital Facility (PTMA)
 - Partial or full repayment must be informed to Bank Panin in writing 3 (three) working days prior to repayment.
 - Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of Rp100,000,000.
- b. Terms of Disbursement of Recurring Loan Facility (PB).
 - Attach ITUN.
 - Attach a letter of request for disbursement at least 1 (one) day before disbursement.
 - Maximum disbursement of 70% of the contract I quotation letter that has been approved by the buyer.
 - Minimum disbursement of Rp200,000,000.
- c. Terms of Repayment of Recurring Loan Facility (PB).
 - PB accepting repayment is done maximum 7 (seven) months after disbursement.
 - Attach a letter of request to pay off
- d. Repayment of credit facilities where the source of funds comes from credit facilities at other banks (take over) will be subject to a penalty of 3% of the ceiling (PRK and PB facilities) and 3% of the outstanding (PTMA facilities).

6. Credit guarantee:

- Collateral for PRK, PB, PTMA facilities
1 Factory unit with LT/LB 6,250/4,234 m2 located at Milenium Industrial Estate, Jl, Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten with SHGB No.01209 (due on October 3, 2044) on behalf of the Company. On the collateral, rank I mortgage will be installed in the amount of Rp18,600,000,000.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persyaratan-persyaratan

- Perjanjian Kredit dilaksanakan secara unnotariil.
- Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT. Bank Panin, Tbk., dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi lain wajib dialihkan kepada perusahaan asuransi tersebut diatas jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT. Bank Panin Tbk, melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin, Tbk atau sesuai dengan ketentuan bank.
- Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk. Indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
- Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk.
- Sebelum dilakukan perjanjian kredit untuk fasilitas kartu kredit atas nama Eric Effendy wajib dalam kondisi kolektibilitas lancar atau melampirkan bukti pembayaran.

7. Credit guarantee:

- The Credit Agreement is executed unnoticed.
- All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT. Bank Panin, Tbk., with the banker's clause PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured with another insurance company must be transferred to the above insurance company if the coverage period has expired.
- Perform collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk, through an appraiser appointed by PT Bank Panin, Tbk or in accordance with bank regulations.
- The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk. The current indication is 48% per year.
- Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk.
- Before the credit agreement is made for credit card facilities on behalf of Eric Effendy, it must be in a current collectibility condition or attach proof of payment.

20. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp200.

20. Non-controlling interest

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp200.

21. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	2022		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah / Amount Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Hendra Kusuma Kargito	109.373.500	6,61%	1.093.735.000
Masyarakat/ public	387.200.999	23,42%	3.872.009.990
Jumlah/Total	<u>1.653.574.499</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.535.744.990</u>
Pemegang saham /Shareholders	2021		
	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah / Amount Rp
Hardy Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
Yohan Satya	578.500.000	34,98%	5.785.000.000
William Martaputra	93.000.000	5,62%	930.000.000
Hendra Kusuma Kargito	84.526.800	5,11%	845.268.000
Masyarakat/ public	319.047.699	19,29%	3.190.476.990
Jumlah/Total	<u>1.653.574.499</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.535.744.990</u>

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Agio Saham

22. Shares Premium

Harga saham/ <i>shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>		Rp	36.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>		Rp	3.155.000.000
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>		Rp	32.845.000.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

23. Agio waran

23. Warrant Agio

Harga saham / <i>shares price</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i> x Rp 100,-	Rp	357.449.900
Nilai nominal saham / <i>share capital at par value</i>	3.574.499 lembar saham / <i>share</i> x Rp 10,-	Rp	35.744.990
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	321.704.910

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp357.449.900.

From January 1, 2021 to December 31, 2021, 3,574,499 series I warrants have been converted into 3,574,499 shares with total receipts of Rp357,449,900.

24. Penjualan

24. Sales

	2022	2021	
Penjualan bersih	47.025.953.448	37.446.026.309	<i>Net sales</i>
Jumlah	47.025.953.448	37.446.026.309	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of goods sold

	2022	2021	
Bahan baku			<i>Raw material</i>
Saldo awal	1.097.803.950	708.243.718	<i>Beginning balance</i>
Pembelian bahan baku	22.387.329.351	16.543.503.846	<i>Raw material purchase</i>
Upah buruh langsung	1.074.478.190	1.662.198.291	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	3.370.943.225	2.480.991.372	<i>Manufacturing expenses</i>
Saldo akhir	(955.124.445)	(1.097.803.950)	<i>Ending balance</i>
jumlah beban Produksi	26.975.430.271	20.297.133.277	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Goods in process</i>
Saldo awal	8.059.692.214	15.133.546.132	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(7.761.471.470)	(8.059.692.214)	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok produksi	27.273.651.015	27.370.987.195	<i>Total cost of production</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Saldo awal	7.699.254.080	4.002.894.000	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(8.413.433.880)	(7.699.254.080)	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok penjualan	26.559.471.215	23.674.627.115	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 31 Desember 2022
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
 As of December 31, 2022
 And for the Year Then Ended
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut:

Factory overhead cost are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban penyusutan	2.878.838.515	1.929.071.048	Depreciation expenses
Beban utilitas	301.217.711	225.191.084	Utility expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	92.136.999	326.729.240	Repair, and maintenance expenses
Beban sewa gudang	98.750.000	-	Storage rent expense
Jumlah	<u>3.370.943.225</u>	<u>2.480.991.372</u>	Total

26. Beban usaha**26. Operating expenses**

	2022	2021	
Penyusutan	5.197.743.172	3.594.698.260	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.465.012.129	4.668.494.197	Salaries and employee benefits
Komisi	3.671.405.249	3.883.242.267	Commission
Perbaikan dan pemeliharaan	853.806.800	305.762.548	Repair and maintenance
Legalitas	397.360.208	147.908.762	Legality
Jasa profesional	311.349.359	292.820.503	Professional fee
Iklan, Marketing dan Promosi	311.295.042	22.301.795	Advertisement, Marketing, and Promotion
Telekomunikasi dan internet	290.647.026	124.791.924	Telecommunication and internet
Bensin, parkir dan tol	267.152.253	266.627.518	Fuel, parking and tolls
Pajak	396.785.517	271.711.416	Tax
Pengiriman, pos dan meterai	222.296.435	88.119.494	Shipping, post and seal
Perlengkapan dan peralatan kantor	209.438.739	129.064.881	Office supplies and equipment
Utilitas	208.103.259	130.209.277	Utility
Beban manfaat karyawan	131.185.274	498.073.325	Employee benefit expenses
Perjalanan dinas	124.084.727	21.569.080	Business travel
Asuransi	114.592.906	49.614.678	Insurance
Retribusi, sumbangan dan jamuan	24.201.260	9.084.350	Retribution, donations and entertainment
Sewa	-	848.650.000	Rent
Lain-lain	1.130.347.182	817.830.431	Other
Jumlah	<u>18.326.806.537</u>	<u>16.170.574.706</u>	Total

27. Pendapatan (beban) lain-lain**27. Other income (expenses)**

	2022	2021	
Pendapatan (beban) Lain-lain	213.564.322	19.581.775	Other income (expense)
Rugi penghapusan aset	-	(401.865.870)	Asset write off loss
Beban cadangan penurunan nilai	(5.198.825)	-	impairment allowance expense
Jumlah beban lain-lain	<u>208.365.497</u>	<u>(382.284.095)</u>	Total Other expenses

28. Pendapatan (beban) keuangan**28. Finance income (expenses)**

	2022	2021	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga	4.332.382	6.227.938	Interest income
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance cost</u>
Beban bunga	(802.628.743)	(1.000.680.490)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(187.103.412)	(99.210.526)	Bank administration expense
sub jumlah beban keuangan	<u>(989.732.155)</u>	<u>(1.099.891.016)</u>	sub total finance cost
Jumlah	<u>(985.399.773)</u>	<u>(1.093.663.078)</u>	Total

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Pajak penghasilan

Utang pajak

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	672.906.823	206.389.642	<i>Value added tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28.390.760	35.665.584	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	34.984.462	30.602.358	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	2.093.757	11.413.651	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	48.570.157	119.356.591	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<u>786.945.959</u>	<u>403.427.826</u>	<i>Total</i>

29. Income tax

Tax payables

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini	(137.967.161)	(124.720.543)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(380.780.725)	914.118.416	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(518.747.886)</u>	<u>789.397.873</u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

Tax benefits (expenses) :

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan			<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.362.061.911	(3.875.122.685)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>(638.735.516)</u>	<u>(1.276.706.828)</u>	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>723.326.395</u>	<u>(5.151.829.513)</u>	<i>Profit before income tax expense the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	131.185.274	498.073.325	<i>Post-employment benefit</i>
	<u>131.185.274</u>	<u>498.073.325</u>	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	281.913.925	18.434.470	<i>Advertising, Marketing and Promotion Expenses</i>
Pajak	350.830.747	268.268.486	<i>Tax</i>
Beban Penyusutan	135.106.189	353.066.793	<i>Depreciation expense</i>
Kesejahteraan karyawan	84.357.314	193.912.514	<i>Employee welfare</i>
Telekomunikasi	11.215.918	5.712.365	<i>Telecommunication</i>
Pemeliharaan	34.320.413	23.701.786	<i>Maintenance</i>
Biaya Keanggotaan	126.800.085	101.300.137	<i>Membership Fee</i>
Beban STNK, KIR Kendaraan dan lain-lain	122.824.288	23.304.313	<i>STNK expenses, Vehicle KIR and others</i>
Bingkisan, Parcel Hari Raya Keagamaan	24.201.260	7.984.350	<i>Gifts, Religious Holiday Parcels</i>
Asuransi	10.510.451	741.837	<i>Insurance</i>
Beban bunga	22.599.335	21.943.110	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	(190.575.000)	(17.325.000)	<i>Other</i>
Penghasilan jasa giro	(1.700.789)	(4.299.361)	<i>Income checking services</i>
	<u>1.012.404.134</u>	<u>996.745.800</u>	
Laba fiskal	<u>1.866.915.803</u>	<u>(3.657.010.389)</u>	<i>Fiscal profit</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			<i>Fiscal loss that can be compensated for the next period:</i>
Rugi fiskal 2021	(3.657.010.389)	-	<i>Fiscal loss 2021</i>
Jumlah	<u>(1.790.094.585)</u>	<u>(3.657.010.389)</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final) Entitas anak (tidak final)	-	-	<i>Income tax expense The Company (not final) Subsidiaries (not final)</i>
Jumlah	137.967.161	124.720.543	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			<i>Income tax expense Company is not final</i>
Perhitungan pajak penghasilan			<i>The calculation of income tax</i>
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	<i>Income with facilities</i>
Penghasilan non fasilitas	-	-	<i>Non-facility income</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Current year income tax
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-	50% x 22% x Income with facilities
22% x Penghasilan non fasilitas	-	-	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	39.575.656	Income tax article 25
Pajak terutang	-	(39.575.656)	Tax payable
	2022	2021	
Pajak kini entitas induk	-	-	Current tax parent entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	-	-	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Pajak kini entitas anak	137.967.161	124.720.543	Current tax subsidiaries
Jumlah	137.967.161	124.720.543	Total

Labas dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2022 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

a. Aset pajak tangguhan

a. Differed tax asset

	1 Januari 2022 / January 01, 2022	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya / adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Rugi fiskal	804.542.285	(410.785.227)	-	-	393.757.058	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	698.456.535	30.004.502	(84.213.135)	-	644.247.902	Employee benefit
Jumlah	1.502.998.820	(380.780.725)	(84.213.135)	-	1.038.004.960	Total
	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi / Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya / adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Rugi fiskal	-	804.542.285	-	-	804.542.285	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	533.282.465	109.576.131	55.597.940	(1)	698.456.535	Employee benefit
Jumlah	533.282.465	914.118.416	55.597.940	(1)	1.502.998.820	Total

30. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafril and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 using the following assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Method
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	7,22% per tahun	7,10% per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	60 orang	56 orang	Total of employees

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / <i>The impact on the Employee benefits</i>	2.602.641.516	3.208.744.853
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / <i>The impact on the Employee benefits</i>	3.196.942.148	2.606.943.751

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	510.126.431	524.757.767	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	222.675.769	164.438.206	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(601.616.926)	(191.122.648)	<i>Past Service Cost</i>
Jumlah	<u>131.185.274</u>	<u>498.073.325</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	382.786.975	(252.717.909)	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>382.786.975</u>	<u>(252.717.909)</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	3.136.278.437	2.407.587.203	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	-	(22.100.000)	<i>Actual benefit payment</i>
Biaya jasa kini	510.126.431	524.757.767	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	222.675.769	164.438.206	<i>Interest Cost</i>
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	(601.616.926)	(191.122.648)	<i>Past service cost to be recognized immediately</i>
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	(382.786.975)	252.717.909	<i>Other Comprehensive loss (income)</i>
Jumlah	<u>2.884.676.736</u>	<u>3.136.278.437</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2022 and 2021 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai nominal	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.653.574.499	1.653.574.499
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.653.574.499	1.446.182.048
Laba (rugi) bersih entitas induk	1.142.467.323	(3.282.844.897)
Laba (rugi) per saham	<u>0,69</u>	<u>(2,27)</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

33. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp900.000.000 dan Rp675.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

34. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	1.423.507.095	7.902.319.347
Jumlah	<u>1.423.507.095</u>	<u>7.902.319.347</u>

31. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021
Nilai nominal	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.653.574.499	1.653.574.499
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.653.574.499	1.446.182.048
Laba (rugi) bersih entitas induk	1.142.467.323	(3.282.844.897)
Laba (rugi) per saham	<u>0,69</u>	<u>(2,27)</u>

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2022 and 2021.

32. Segment information**Business segment**

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

33. Transactions with related parties**a. The nature of related**

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively is Rp900,000,000 and Rp675,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

34. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2022 and 2021 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	1.423.507.095	7.902.319.347	Addition of fixed assets Lease liabilities
Jumlah	<u>1.423.507.095</u>	<u>7.902.319.347</u>	Total

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	1.396.351.857	(1.196.958.127)	-	199.393.730
Liabilitas sewa / Lease liabilities	2.782.324.659	(2.329.077.374)	1.423.507.095	1.876.754.380
Jumlah / Total	<u>4.178.676.516</u>	<u>(3.526.035.501)</u>	<u>1.423.507.095</u>	<u>2.076.148.110</u>
	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	8.999.913.218	(7.603.561.361)	-	1.396.351.857
Liabilitas sewa / Lease liabilities	698.640.285	(2.287.347.243)	4.371.031.617	2.782.324.659
Jumlah / Total	<u>9.698.553.503</u>	<u>(9.890.908.604)</u>	<u>4.371.031.617</u>	<u>4.178.676.516</u>

35. Perikatan dan perjanjian

- a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan

35. Alliances and agreements

- a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

- b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:

- in the amount of 50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

36. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

36. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	3.835.222.262	3.835.222.262	1.794.405.043	1.794.405.043	Cash and bank
Piutang usaha	-	-	5.198.825	5.198.825	Account receivable
Piutang lain-lain	16.799.633	16.799.633	12.813.940	12.813.940	Other receivable
Jumlah	<u>3.852.021.895</u>	<u>3.852.021.895</u>	<u>1.812.417.808</u>	<u>1.812.417.808</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 (one) month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	2022				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	629.449.659	-	-	-	629.449.659	Account payables
Utang lain-lain	46.069.982	-	-	-	46.069.982	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	921.822.326	-	-	-	921.822.326	Accrued expense
Utang pajak	786.945.959	-	-	-	786.945.959	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	1.382.294.908	485.690.029	-	-	1.867.984.937	Lease payable
Utang bank	117.178.564	82.215.166	-	-	199.393.730	Bank loan
Jumlah	<u>3.883.761.398</u>	<u>567.905.195</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.451.666.593</u>	Total

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas Keuangan	2021				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	412.720.178	-	-	-	412.720.178	Account payables
Utang lain-lain	37.901.799	-	-	-	37.901.799	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	-	-	-	827.510.063	Accrued expense
Utang pajak	281.005.946	-	-	-	281.005.946	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	319.180.978	379.459.307	-	-	698.640.285	Lease payable
Utang bank	7.546.620.441	1.453.292.777	-	-	8.999.913.218	Bank loan
Jumlah	<u>9.424.939.405</u>	<u>1.832.752.084</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.257.691.489</u>	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2022	2021	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	4.155.596	8.328.240	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(4.155.596)	(8.328.240)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 And for the Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

markets for identical assets or liabilities (level 1);

- b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives of prices) (level 2); and
- c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

	2022		2021		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	3.835.222.262	3.835.222.262	1.794.405.043	1.794.405.043	Cash and banks
Piutang usaha	-	-	5.198.825	5.198.825	Account receivables
Piutang lain-lain	16.799.633	16.799.633	12.813.940	12.813.940	Other receivables
	<u>3.852.021.895</u>	<u>3.852.021.895</u>	<u>1.812.417.808</u>	<u>1.812.417.808</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	629.449.659	629.449.659	210.173.800	210.173.800	Account payables
Utang lain-lain	46.069.982	46.069.982	57.804.112	57.804.112	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	921.822.326	921.822.326	1.724.775.945	1.724.775.945	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	1.867.984.937	1.867.984.937	2.782.324.659	2.782.324.659	Lease payable
Utang Bank	199.393.730	199.393.730	1.396.351.857	1.396.351.857	Loan payable
Utang pajak	786.945.959	786.945.959	403.427.826	403.427.826	Tax payable
	<u>4.451.666.593</u>	<u>4.451.666.593</u>	<u>6.574.858.199</u>	<u>6.574.858.199</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022
And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
Utang bank	199.393.730	1.396.351.857	Bank loan
Ekuitas	44.886.823.107	43.744.355.386	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,00	0,03	<i>Adjusted leverage ratio</i>

37. Saldo Defisit

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.223.251.697,- dan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.067.145.180,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperluas jaringan pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi
- Membentuk tim internal yang solid

38. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

39. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2023.

37. Deficit

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2022 amounting to Rp4,223,251,697,- and December 31, 2021 amounting to Rp5,067,145,180. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- *Expand marketing and sales network*
- *Increase cooperation with various parties*
- *Attractive and targeted promotions*
- *Improve effectiveness and efficiency in the production process*
- *Establish a solid internal team*

38. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

39. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2022. The company's management finish the financial statements on March 27, 2023.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS
INDUK**Laporan Posisi Keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2022Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT
ENTITY ONLY**Statements of Financial Position
As of December 31, 2022And for the Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.623.260.326	639.078.293	Cash and banks
Piutang usaha	114.966.875	-	Accounts receivables
Piutang lain-lain	16.299.633	12.813.940	Other receivables
Persediaan	17.130.029.795	16.856.750.244	Inventory
Uang muka	456.407.313	82.744.028	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	155.350.960	158.511.409	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	39.575.656	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>20.496.314.902</u>	<u>17.789.473.570</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	34.355.953.732	36.926.612.122	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	1.036.861.218	1.502.998.820	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	165.000.000	247.500.000	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Aset hak guna usaha	1.548.741.513	2.343.523.547	Right of Use Assets
Aset lain-lain	48.423.000	48.423.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>39.154.979.263</u>	<u>43.069.057.289</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>59.651.294.165</u></u>	<u><u>60.858.530.859</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	613.394.409	210.173.800	Accounts payables
Utang lain-lain	3.267.769.910	3.196.920.712	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	785.598.876	558.573.331	Accrued expenses
Utang pajak	546.976.722	228.655.937	Taxes payables
Uang muka penjualan	7.501.600.523	8.691.859.383	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	731.827.726	652.756.592	Lease liabilities
Bank	117.178.564	378.519.438	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.564.346.730</u>	<u>13.917.459.193</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	184.158.324	491.618.925	Lease liabilities
Bank	82.215.166	1.017.832.419	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.884.676.736	3.136.278.437	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.151.050.226</u>	<u>4.645.729.781</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>16.715.396.956</u>	<u>18.563.188.974</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2021 and 2020 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.653.574.499 saham untuk 2021 dan 1.650.000.000 saham untuk tahun 2020.			The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2021 and 2020 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,653,574,499 shares for 2021 and 1,650,000,000 shares for 2020.
Agio Saham	16.535.744.990	16.535.744.990	Share Premium
Agio waran	32.845.000.000	32.845.000.000	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	321.704.910	321.704.910	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(592.375.494)	(890.949.334)	Retained earnings (Deficit)
	(6.174.177.197)	(6.516.158.681)	
Jumlah Ekuitas	<u>42.935.897.209</u>	<u>42.295.341.885</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>59.651.294.165</u></u>	<u><u>60.858.530.859</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS
INDUK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT
ENTITY ONLY***Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income**As of December 31, 2022**And for the Year Then Ended**(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
Penjualan	37.479.320.028	31.037.129.282	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(25.505.436.208)</u>	<u>(23.463.449.106)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	11.973.883.820	7.573.680.176	<i>Gross Profit</i>
Beban umum dan administrasi	(10.897.566.420)	(11.332.912.514)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	213.763.823	(382.539.578)	<i>Other income (expenses)</i>
Laba (rugi) Usaha	<u>1.290.081.223</u>	<u>(4.141.771.916)</u>	<i>Profit (loss) operation</i>
Pendapatan keuangan	1.700.789	4.299.361	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(567.876.061)</u>	<u>(1.014.356.958)</u>	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	723.905.951	(5.151.829.513)	<i>Profit (loss) Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(381.924.467)	914.118.416	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(381.924.467)</u>	<u>914.118.416</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) Tahun Berjalan	<u>341.981.484</u>	<u>(4.237.711.097)</u>	<i>Profit (loss) For The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	382.786.975	(252.717.909)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(84.213.135)</u>	<u>55.597.940</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba (rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>640.555.324</u>	<u>(4.434.831.066)</u>	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
 Pada tanggal 31 Desember 2022
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT ENTITY ONLY

Statements of Changes in Equity
 As of December 31, 2022
 And for the Year Then Ended
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Shares Capital	Agió saham / Premium share	Agió waran / Warrant Agió	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use		
Saldo per 1 Januari 2021	16.500.000.000	32.845.000.000	-	(693.829.365)	-	(2.278.447.584)	46.372.723.051	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	35.744.990	-	321.704.910	-	-	-	357.449.900	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	(197.119.969)	-	-	(197.119.969)	Actuarial gain (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4.237.711.097)	(4.237.711.097)	Loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2021	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(890.949.334)	-	(6.516.158.681)	42.295.341.885	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	298.573.840	-	-	298.573.840	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	341.981.484	341.981.484	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2022	16.535.744.990	32.845.000.000	321.704.910	(592.375.494)	-	(6.174.177.197)	42.935.897.209	Balance as of December 31, 2022

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS
INDUK**

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT
ENTITY ONLY**

Statements of Cash Flows

As of December 31, 2022

And for the Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	36.174.094.293	31.206.505.301	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.336.034.840)	(13.847.952.598)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(3.065.867.031)	(3.986.626.802)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(4.787.545.392)	(6.053.563.772)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(527.484.886)	(961.620.005)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	1.700.789	4.299.361	Other receipt
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>6.458.862.933</u>	<u>6.361.041.485</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(2.130.611.361)	(2.679.406.964)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna usaha	(414.458.336)	(2.468.574.986)	Acquisition of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.545.069.697)</u>	<u>(5.147.981.950)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.196.958.127)	(7.603.561.361)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(800.016.581)	(649.398.101)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(3.485.693)	3.436.060	Payment of other receivable
Tambahan modal disetor	-	35.744.990	Additional Paid-in Capital
Agio waran	-	321.704.910	Warrant agio
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	70.849.198	1.243.349.214	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>(1.929.611.203)</u>	<u>(6.648.724.288)</u>	Net cash flow provided by financing activities financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.984.182.033	(5.435.664.753)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>639.078.293</u>	<u>6.074.743.046</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>2.623.260.326</u>	<u>639.078.293</u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES Tbk

Kawasan Industri Millenium

Jalan Milenium 15 Blok I-2 No. 5A

Kec. Panongan, Kab.Tangerang

Tangerang 15710, Indonesia

Telepon: +62 21 29159118

Fax: +62 21 29159120

Email: corsec@boston-industries.com

Website: www.boston-industries.com